

# SUKA DUKA JADI

Sepandang Asa di Sebuah  
Desa.

Dosen Pembimbing:  
Dr. Sofyan Rizal, M.Si.

Penulis:  
Aristyo Nabel Ryanza, dkk.





## TIM PENYUSUN

Judul e-book: Sukadukajadi: Sepandang Asa di Sebuah Desa

E-book ini adalah hasil kegiatan KKN Regular UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022.

© KKN 2022\_Kelompok 092

Tim Penyusun dan Penulis

Ahmad Dairobi  
Hilwa Haudhoti  
Ellen Febrine  
Ilham Alamsyah  
Nur Afifa  
Aristyo Nabiel Ryanza  
Muchamad Riza  
Bella Ananda

Editor Penyunting Penulis  
Utama

Aida Sekar Tanjung  
Andi Luthfi Kamil Absar  
Yulfilzah Istiqamah  
Siti Chairunnisa Haq  
Mega Rachmaningsih  
Novi Nandiyanti  
Nurkholisoh Rahmawati  
Disa Nursanti

Layout Design Cover  
Kontributor

Syifa Khanifatul Azizah  
Muhammad Al Adib Habibul Haq  
Mochammad Fauzan  
Sekar Ningsih  
Kahlil Ahmad Gibran  
Erda Melati  
Rizky Aulia Pradana



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN Regular 092.

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 092 Sandyakala yang berjudul: “Sukadukajadi: Sepandang Asa di Sebuah Desa” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal .....

..... 2021

Dosen Pembimbing



(Dr. Sofyan Rizal, M.Si.)

NIP. 197604302011011002

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN SyarifHidayatullah  
Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala syukur dan puji dipanjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga buku laporan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Shalawat serta salam tidak lupa dicurahkan kepada junjungan besar, Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing para umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang modern seperti sekarang ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para anggota Kelompok 92 (SANDYAKALA) yang telah mengerahkan seluruh tenaganya secara fisik maupun mental sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Suka dan duka dari segala rintangan yang menghadang, kami lewati bersama-sama dengan berlapang hati, sehingga 30 hari lamanya pelaksanaan pengabdian terasa selesai dalam sekejap. Banyak pengalaman baru, kerabat baru, serta budaya baru yang kami pelajari dari masyarakat Desa Sukajadi, dan juga yang kami pelajari dari perbedaan masing-masing anggota kelompok kami.

Alhamdulillah kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 yang dilaksanakan oleh kelompok kami, telah berhasil diselesaikan dengan aman dan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Kami sadar bahwa keberhasilan yang kami dapatkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak lepas dari segala bantuan dan dukungan oleh berbagai pihak yang telah memberikan kemudahan bagi kami. Maka dari itu, kami ucapkan terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Amany Lubis, MA. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dan melepas kegiatan KKN UIN Jakarta tahun 2022.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan banyak arahan untuk membekali mahasiswa peserta KKN tahun 2022 melalui berbagai pelaksanaan workshop sejak masa Pra-KKN hingga Pasca KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Koordinator KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan berbagai arahan dan masukan mengenai segala keperluan dalam pelaksanaan KKN tahun 2022.
4. Bapak Dr. Sofyan Rizal, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 92 (SANDYAKALA) yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada kelompok kami dari sebelum sampai sesudah pelaksanaan kegiatan KKN tahun 2022 ini selesai.
5. Bapak Ade Gunawan, selaku Kepala Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kota Bogor, beserta para staf desa lainnya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan dan dukungan dalam berbagai urusan perizinan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Sukajadi.
6. Bapak Asep Supardi, selaku Ketua RW 06, Desa Sukajadi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan dan dukungan dalam memperkenalkan tokoh-tokoh masyarakat serta budaya masyarakat kepada kami selama pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Sukajadi.
7. Bapak Hj. Mumuh Muhidin, selaku tokoh yang dihormati masyarakat, Kepala Yayasan MTS Nurul Falah, sekaligus pemilik tempat tinggal kelompok kami. Yang telah menyediakan tempat

tinggal dan segala kebutuhan tempat tinggal untuk kami, dan telah mengizinkan kami untuk mengajar di MTS Nurul Falah, dan juga telah memberikan banyak sekali bantuan yang memudahkan kelompok kami dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Sukajadi.

8. Ibu Eni Ratnaningsih, selaku Kepala Sekolah SDN Gadog 3, beserta para guru yang sudah mengizinkan dan menerima kami untuk membantu mengajar di SDN Gadog 3 dengan ramah.
9. Ketua RT 01, RT 02, dan RT 03 di RW 06 Desa Sukajadi yang sudah membantu kami dalam berkoordinasi dengan karang taruna masing-masing RT.
10. Karang Taruna RT 01, RT 02, dan RT 03 di RW 06 Desa Sukajadi yang sudah membantu kami dengan berkoordinasi dalam setiap acara yang diadakan oleh desa.
11. Siswa-siswi sekolah SDN Gadog 3 dan MTS Nurul Falah yang telah menerima kami menggantikan para guru untuk mengajar di masing-masing sekolah.
12. Gibran Laundry yang sudah senantiasa menerima pesanan laundry kami dalam jumlah yang banyak.
13. Pak Sapri yang sudah senantiasa menerima untuk mengantarkan pesanan galon air kami yang sering kehabisan air untuk minum.
14. Mang Ading yang sudah senantiasa membantu kami dalam menunjukkan jalan.
15. Mang Adung yang sudah senantiasa membantu kami dalam menanam plang jalan.
16. Seluruh Masyarakat Desa Sukajadi yang sudah menerima kelompok kami dengan baik dan semua dukungan yang telah diberikan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Sukajadi.

Segala bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu sekalian, sungguh sangat berarti bagi kami. Namun kami sadar bahwa keberhasilan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 yang telah dilaksanakan oleh kelompok kami, dan penulisan buku laporan hasil kegiatan KKN ini, tidak lepas dari segala bentuk kesalahan dan kekurangan, sehingga masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kami ucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak.

Dengan selesainya kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 yang telah dilaksanakan oleh kami dari Kelompok 092 (SANDYAKALA), dan selesainya penyusunan buku laporan hasil kegiatan KKN, kami harap semoga kegiatan pengabdian ini, serta buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademik maupun kalangan masyarakat, dan dapat dijadikan referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat dijadikan rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan KKN. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, maka saran serta kritik yang membangun sangat diharapkan untuk kami.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 25 September 2022

Tim Penyusun Kelompok KKN 092 SANDYAKALA

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN.....	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	5
D. Fokus Dan Prioritas Program.....	7
E. Sasaran dan Target.....	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II.....	19
METODE PELAKSANAAN KKN.....	19
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	19
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	20
BAB III.....	22
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	22
A. Karakteristik Tempat KKN.....	22
B. Letak Geografis.....	23
C. Struktur Penduduk.....	25
D. Sarana dan Prasarana.....	28

BAB IV .....	30
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	30
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	30
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	39
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	110
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	124
BAB V.....	126
PENUTUP.....	126
A. Kesimpulan .....	126
B. Rekomendasi.....	127
BAB VI.....	131
EPILOG .....	131
A. Kesan Masyarakat.....	131
B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa.....	134
DAFTAR PUSTAKA.....	174
BIOGRAFI SINGKAT .....	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	194

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program .....	7
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target .....	9
Tabel 1. 3 Jadwal Pra-KKN PpMM 2022.....	13
Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan Program .....	13
Tabel 3. 1 Batas-batas wilayah.....	24
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk .....	25
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Komposisi Usia .....	25
Tabel 3. 4 Ekonomi Masyarakat Pengangguran .....	26
Tabel 3. 5 Ekonomi Masyarakat Sejahtera .....	26
Tabel 3. 6 Pendidikan Masyarakat .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Wilayah Desa Sukajadi .....	24
Gambar 3. 2 Peta Wilayah Kecamatan Sukajadi .....	24
Gambar 6. 1 Dokumentasi Kegiatan .....	194
Gambar 6. 2 Surat Keluar dan Sertifikat .....	204

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-092
Jumlah Desa/Kelurahan	Sukajadi/Tamansari
Nama Kelompok	KKN Sanyakala 092
Jumlah Mahasiswa	23 Orang
Jumlah Kegiatan	

092

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di desa Sukajadi Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor selama 30 hari. Terdapat 23 orang mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, 22 orang diantaranya merupakan mahasiswa yang berasal dari 8 fakultas berbeda. Sedangkan satu orang lainnya merupakan mahasiswa dari program KKN Kolaborasi yang dilakukan antara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kami namai kelompok ini dengan nama Sandyakala dengan nomor kelompok 092. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Sofyan Rizal, M.Si, beliau adalah dosen Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 26 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Terdorongnya partisipasi masyarakat desa sukajadi dalam setiap kegiatan.
2. Meningkatnya Kepedulian Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan.
3. Meningkatnya Potensi Yang Dimiliki Oleh Masyarakat Desa Sukajadi.
4. Meningkatnya Infrastruktur desa.
5. Meningkatnya semangat belajar para siswa baik tingkat SD, SMP maupun SMA Desa Sukajadi terlebih bagi anak-anak yang berada disekitar posko penginapan berkat kehadiran mahasiswa/I KKN;
6. Terbentuknya pelajar yang lebih religius dan memiliki karakter yang lebih baik.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya koordinasi antara beberapa anggota kelompok KKN 092 Sandyakala.
2. Adanya kendala komunikasi antara masyarakat Desa Sukajadi dengan anggota kelompok KKN 092 Sandyakala dikarenakan mayoritas penduduk desa menggunakan bahasa sunda.
3. Kurangnya komunikasi masyarakat desa dengan beberapa ketua RT sehingga menghambat komunikasi kelompok 092 Sandyakala dalam pelaksanaan program KKN. Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Masih banyak masyarakat Desa Sukajadi yang tidak menyadari bahwa partisipasi atas lingkungannya merupakan hal yang sangat dibutuhkan dan sangat penting.

## PROLOG

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur atas kehadiran Ilahi Rabbi yang mana telah memberikan nikmat serta hidayahnya kepada Kelompok Kuliah Kerja Nyata 092 yang kami beri nama KKN 092 SANDIYAKALA. Yang terbentuk dari berbagai fakultas dan jurusan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Salah satu inspirator seluruh umat muslim ialah kisah teladan Nabi Muhammad SAW sang motivator handal yang patut untuk dijadikan role model. Terdapat banyak nilai kehidupan, kebaikan, dan kisah tauladan yang dapat kita implementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi pribadi lebih baik.

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Surat Al-Alaq ayat 1-5)*

"Iqra" adalah perintah untuk membaca tanda-tanda yang telah Allah SWT berikan di dunia agar kita semua dapat memahami sesuatu tentang Hikmah dan Rahmat-Nya. Ayat tersebut adalah perintah untuk belajar melalui pengalaman dan pemahaman. Risalah tersebut sampai kepada kita, zaman sekarang dengan kondisi serba modern. Banyak perubahan yang terjadi sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memudahkan orang dalam mengakses berbagai tulisan (ilmu pengetahuan). Teknologi web memungkinkan pengguna mengakses informasi melalui internet dalam berbagai format digital, seperti buku elektronik (e-book) yang dapat diakses dengan sangat mudah dan cepat, kapan pun dan di mana pun, seperti halnya laporan dalam format e-book yang sedang anda baca ini.

Pentingnya membaca bagi kita adalah agar wawasan dan khazanah keilmuan kita dapat lebih luas. Alasan untuk tidak atau kurang membaca sulit untuk dimaklumi dikarenakan kemudahan untuk mendapatkan materi bacaan khususnya dalam format digital tersedia melimpah di internet, tentu saja dengan bacaan yang berkualitas dari sumber terpercaya. Bagi kalangan mahasiswa, membaca menjadi modal utama dalam berkomunikasi ilmiah di lingkungan akademik yang sarat akan diskusi dan kajian keilmuan. Bila Anda tidak membaca, maka Anda akan tertinggal.

Bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, nampaknya sudah tidak asing terdengar bahwasanya di samping membaca dan bergelut dengan kajian keilmuan, mereka juga harus menjadi intelektual yang bermasyarakat dengan melakukan pengabdian di lingkungan mereka masing-masing. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang rutin diadakan setiap tahun mengajarkan kepada mahasiswa untuk tidak hanya aktif di kelas saja tetapi juga harus aktif di lingkungan masyarakat.

Desa yang menjadi tempat kami mengabdikan bernama Desa Sukajadi yang terletak di Kabupaten Bogor lebih tepatnya di Kecamatan Tamansari. Setelah kami berdiskusi mengenai program, para Mahasiswa di tugaskan untuk melakukan kunjungan (Survey) untuk melihat keadaan Desa Sukajadi demi menyelaraskan program kami dan merencanakan program lain yang cocok dengan desa tersebut. Desa Sukajadi merupakan desa yang sejuk, karena letaknya sangat berdekatan dengan kaki gunung Salak sehingga membuat suasana disana begitu indah dan asri dan desa ini merupakan desa wisata yang mana memang banyak sekali wisata-wisata alam yang ada di desa Sukajadi ini. Masyarakat Desa Sukajadi mayoritas bekerja sebagai petani dan juga pedagang. Disana juga masih terjadi pernikahan-pernikahan yang dilakukan oleh pemuda pemudi atau biasa disebut pernikahan dini. Setelah kunjungan ke desa, kami mendiskusikan lebih lanjut mengenai program kami dan juga program yang akan kami

tambahkan, program kami terbentuk karena beberapa faktor penting untuk perkembangan desa seperti Faktor Ekonomi, Faktor Pendidikan, Faktor Kebersihan, Faktor Kebiasaan Masyarakat, dan Faktor Profesi dari masyarakat itu sendiri.

Pada bidang pendidikan kami membuat program bimbel berskala kecil untuk para anak-anak, memberikan seminar untuk memotivasi para siswa SMA untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan demi memajukan SDM Desa Sukajadi dan seminar terkait resiko pernikahan dini. Kami juga mengadakan donasi buku dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMK. Kemudian dalam bidang kebersihan kami membuat slogan kebersihan dan membuat tempat sampah, serta mengedukasikan kepada seluruh anak-anak yang berada di SD, SMP, dan SMK agar selalu memnjaga kebersihan ingkungan sekolah, sekitar rumah, maupun lingkungan.

Selain program-program yang dilakukan para mahasiswa di sana juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat. Ikut beberapa kegiatan yang diadakan di masyarakat, seperti pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, perayaan 1 Muharram, perayaan hari kemerdekaan Indonesia, serta berinteraksi dan bermain dengan anak-anak di Desa. Respon yang diberikan dengan adanya KKN ini terbilang cukup baik, seperti anak-anak yang sangat antusias yaitu ketika menyiapkan kegiatan hari kemerdekaan Indonesia kami sangat di ikut sertakan dan diayomi dalam kegaiatn tersebut. sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan berakhir dengan baik.

Program KKN 092 SANDIYAKALA di Desa Sukajadi terbilang cukup berjalan lancar, dilihat dari antusias warga dan juga dampak yang berlanjut dan dilakukan oleh masyarakat, kami berharap dan sedikit membawa perubahan yang baik bagi kehidupan masyarakat Desa dan juga mengubah pola pikir masyarakat yang kurang baik demi masyarakat itu sendiri.

Terkahir, semoga kegiatann KKN ini dapat lebih ditingkatkan kualitas dan juga dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh mahasiswa yang mengikuti program KKN inni dan juga seluruh warga Desa Sukajadi khususnya kepada tuan rumah singgah kami yang sudah menerima kami dan juga membantu kelancaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan.

Semoga buku yang ditulis dari jerih payah ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Mohon maaf kami ucapkan jika dalam penulisan buku ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan baik sengaja maupun tidak di sengaja.

Ciputat, 31 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Dr Sofyan Rizal, M.Si.

NIP. 197604302011011002



**BAGIAN I :**  
**DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Manusia diketahui sebagai makhluk yang memiliki sifat sosial yang tinggi. Herminanto dan Winarno mengungkapkan dalam bukunya, menurut Aristoteles (384-322 SM) manusia merupakan makhluk *zoon politicon* yang mana sebagai makhluk hidup manusia bahwasannya memiliki keinginan untuk berbaur dengan masyarakat.<sup>1</sup> Maka dari itu, dalam kehidupan bermasyarakat tentunya tidak luput dari adanya interaksi atau saling membutuhkan dari satu individu dengan individu lainnya. Tidak hanya hubungan antar masyarakat sebagai makhluk sosial yang perlu diperhatikan. Akan tetapi juga sejauh mana perkembangan peradaban masyarakat itu dari berbagai aspek seperti pendidikan, ekonomi, pemerintahan serta infrastruktur. Seiring dengan berjalannya waktu, peradaban pasti akan semakin maju. Maka masyarakat juga dituntut untuk harus terus berkembang menjadi lebih maju, baik itu dari pemikiran maupun mental. Agar hal ini bisa terlaksana, harus ada kesadaran serta partisipasi dari generasi muda salah satunya adalah Mahasiswa.

Mahasiswa yang merupakan bagian dari anggota masyarakat diharuskan untuk menjadi pihak yang dapat menuntun masyarakat untuk lebih berkembang. Maka dari itu, hal yang harus dilakukan mahasiswa adalah dengan membantu masyarakat dari daerah-daerah terpencil seperti desa, untuk mengembangkan potensi yang ada dalam masyarakat agar tidak ada kesenjangan dari aspek apapun antar desa dan kota. Dalam Universitas sendiri Terdapat Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Mahasiswa menerapkan ketiga hal

---

<sup>1</sup> Herimanto dan Winarno, 2012, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, hal.44

tersebut melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pokok penting yang dilakukan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sendiri diharapkan dapat menjadikan mahasiswa untuk memahami realita yang terjadi dalam masyarakat serta bisa membaur dan bekerjasama dengan masyarakat untuk membangun lingkungan masyarakat yang lebih maju. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini ada berbagai macam program yang dijalankan, dengan memfokuskan pembangunan kualitas sumber daya manusia mulai dari pendidikan, lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena mahasiswa yang sudah memiliki bekal dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya secara teoritis itu melalui praktik terjun langsung membaur dengan masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sendiri dilaksanakan di tiga tempat yaitu Tangerang, Lebak, dan Bogor. Kelompok Sandhyakala sendiri mendapat tempat di Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Masyarakat desa tersebut sebagian besar mata pencahariannya berasal dari bercocok tanam, desa dengan luas tanah kurang lebih 6.531 km itu dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakat di desa tersebut untuk menanam sayur-mayur yang nantinya bisa dijual diluar desa. Tidak hanya bercocok tanam, di Desa Sukajadi juga ada beberapa yang menekuni budidaya ikan dan menjual produk industri tekstil seperti sepatu dan sandal. Jika melihat kondisi sarana pendidikan di desa tersebut menurut data terakhir yang didapat ada setidaknya 9 sekolah dibangun di sana mulai dari tingkat TK/PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK tersedia di desa tersebut.

Ada banyak hal telah dilalui selama kurang lebih sebulan menetap di Desa Sukajadi. Membangun relasi dengan warga, berinteraksi dengan anak-anak serta pemuda disana, diajak untuk ikut serta dalam acara-acara yang

diselenggarakan oleh warga sekitar dan masih banyak lagi hal yang tentunya begitu membekas pada diri masing-masing anggota kelompok.

Maka dari itu buku yang bertajuk “Sukadukajadi: Sepandang Asa di Sebuah Desa” dari Kelompok 92 Sandyakala ini dibuat untuk merangkum segala kegiatan serta kenangan yang sudah terukir pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan sebagai bukti nyata dari pengabdian kepada masyarakat. Buku ini juga diharapkan bisa bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

## B. Tempat KKN

Desa Sukajadi adalah desa yang terletak di kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Luas wilayah Sukajadi 304,14 Ha. Untuk perbatasan wilayah Desa Sukajadi sebelah utara berbatasan dengan Puwasari, Petir dan Sukadamai, sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Gunung Salak, di Barat berbatasan dengan Sukajaya dan di sebelah timurnya berbatasan dengan Gunung Malang dan Gunung Mulya. Berkenaan sumber air desa Sukajadi, 40% dari sumber galian, 60% dari sungai, 6-7% dari Pam desa yang aktivitasnya hingga jam 9 malam. Makanan khas masyarakat Sukajadi adalah Noga (yang terbuat dari kacang dan gula merah) dan Pala. Adapun bahasa sehari-hari yang digunakan masyarakat Sukajadi adalah Bahasa Sunda, sedangkan untuk berkomunikasi dengan Pemuda/i menggunakan Bahasa Indonesia.

Lalu dari segi ekonomi, 70% masyarakat Sukajadi memiliki mata pencaharian sebagai buruh dan petani, hasil dari pertaniannya berupa sayur-sayuran (kecuali wortel dan kentang), kopi dan lainnya. Sukajadi juga memiliki Home Industri. Home Industri tersebut berupa pembuatan sendal, sepatu, bordir (Konveksi). Desa Sukajadi juga menghasilkan produk daur ulang, seperti daur ulang (Mogot) dan daur ulang sampah plastik. Kemudian

Desa Sukajadi juga melakukan budidaya Hidroponik yang berada di RW 05 dan RW 08. Disamping itu, juga melakukan penanaman apotik hidup seperti Jahe Merah. Selanjutnya, Dalam bidang keagamaan, Desa Sukajadi memiliki Masjid yang pengurusnya terdiri dari MUI serta Tokoh Agama seperti Ustadz Mukhlis, tokoh masyarakat dan tokoh yang dituakan di setiap kampung.

Kemudian, dalam bidang sosial kemasyarakatan Desa Sukajadi memiliki beberapa fasilitas diantaranya dalam bidang pendidikan, kesehatan, pariwisata dan politik. Di bidang pendidikan desa Sukajadi memiliki PAUD hingga SMK yang terdiri dari 2 SD, 3 SMP dan 2 SMK. Di bidang kesehatan desa Sukajadi memiliki Puskesmas, Posyandu serta di bidang pariwisata desa Sukajadi memiliki banyak kawasan wisata (Desa Wisata) 4 seperti Curug Nangka dan pemandian air panas. Curug Nangka sendiri dikelola oleh PT. Curug Nangka, Nirwana. Dalam bidang politik, terdapat organisasi Karang Taruna (Organisasi Remaja), Ormas BBKB, Aliansi lima ormas dan memiliki lima partai politik.

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang dilakukan kelompok KKN 92 Sandiyakala di desa Sukajadi, Tamansari, Bogor terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan di masyarakat. Adapun permasalahan tersebut antara lain:

1. Bidang Pendidikan
  - a. Rendahnya pendidikan karakter yang menimbulkan keresahan warga desa
  - b. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti membuang sampah pada

tempat nya. Selain itu, siswa belum mengetahui perbedaan sampah organik dan sampah non organik.

2. Bidang Sosial Kemasyarakatan
  - a. Warga belum memahami urgensi gotong royong di lingkungan sekitar.
  - b. Beberapa warga belum mencatatkan pernikahan karena adanya pernikahan di bawah umur.
  - c. Warga cenderung menutup diri terhadap perubahan sehingga mengakibatkan lambatnya perubahan yang terjadi di desa, seperti warga belum sejalan dengan tujuan pemerintah serta kurangnya warga ikut andil terhadap keadaan sosial politik. Hal tersebut memicu terjadinya konflik di masyarakat
3. Bidang Kesehatan
  - a. Kurangnya kesadaran dan perhatian warga mengenai biaya kesehatan dengan melakukan pendaftaran program jaminan kesehatan seperti BPJS Kesehatan.
  - b. Kurangnya kesadaran orang tua terutama ibu-ibu akan pentingnya mengikuti kegiatan posyandu guna memantau kesehatan bayi dan balitanya.
4. Bidang Infrastruktur
  - a. Minimnya penunjuk arah di sekitar desa kerap membuat warga desa maupun pendatang yang berkunjung ke desa mengalami kesulitan mencari arah yang dituju. Hal tersebut merupakan salah satu program kegiatan guna membantu memajukan desa dalam bidang infrastruktur.
  - b. Minimnya tempat sampah di lingkungan sekolah yang mengakibatkan siswa seringkali membuang sampah sembarangan
5. Bidang Keagamaan

- a. Dalam kegiatan pengajian anak-anak di lingkungan sekitar, mereka tidak difokuskan pada pelafalan huruf hijaiyah maupun hukum bacaannya (tajwid). Anak-anak pun tidak diajari ilmu tajwid, sehingga seringkali membaca harakat dan melafalkan huruf tidak sesuai sebagaimana mestinya.

#### D. Fokus Dan Prioritas Program

Fokus permasalahan kelompok KKN Sandiyakala 092 mencakup 4 bidang yaitu keagamaan, pendidikan, sosial dan kemasyarakatan serta infrastruktur. Sedangkan prioritas program merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dan harus ada sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Jenis program yang telah penulis susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu:

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
1.	Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA</li> <li>2. Kegiatan Adzan</li> <li>3. Kegiatan Partisipatif Majelis Taklim</li> <li>4. Kegiatan Mengajar Fiqih Dasar</li> <li>5. Kegiatan Keagamaan Bersama Masyarakat Setempat</li> </ol>
2.	Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pelayanan Pendidikan SD, SMP, dan SMK</li> <li>2. Kegiatan Pelayanan Pendidikan Karakter</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kegiatan Pelayanan Motivasi</li> <li>4. Kegiatan Sosialisasi Jalur Penerimaan PMBN</li> <li>5. Kegiatan Penyuluh Penanaman Vertikultur</li> <li>6. Kegiatan Pendonasian Buku</li> <li>7. Kegiatan Sosialisasi Manajemen Sosial Media</li> <li>8. Kegiatan Sosialisasi Urgensi Membuang Sampah Pada Tempatnya</li> <li>9. Kegiatan Pelayanan Pelajaran Tambahan (Les)</li> <li>10. Kegiatan Pelayanan Pendidikan Bahasa</li> <li>11. Kegiatan Sosialisasi Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila</li> <li>12. Kegiatan Penyuluhan Hukum</li> <li>13. Kegiatan Pengenalan Budaya Nusantara</li> </ol>
3.	Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Berbagi Hijab</li> <li>2. Kegiatan Silaturahmi dengan Tokoh Masyarakat Setempat</li> <li>3. Kegiatan Pemberdayaan Online Marketing Home Industri (Sepatu, Sandal dan Makanan Khas)</li> <li>4. Kegiatan Budidaya Ikan Kegiatan Gotong Royong (Jum'at Bersih)</li> <li>5. Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan HUT RI</li> </ol>

4.	Bidang Infrastruktur	1. Kegiatan Pelayanan Penyediaan Penunjuk Arah Jalan
----	----------------------	------------------------------------------------------

### E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan TPQ/TPA	Anak-anak sekolah kelas 1 SD sampai kelas 3 MTs.	Semua peserta pengajian harian di masjid tersebut
2.	Kegiatan Adzan	Seluruh warga yang menjadi jamaah shalat	Seluruh jamaah sholat berjamaah
3.	Kegiatan Partisipatif Majelis Taklim	Ibu-ibu	20 ibu-ibu
4.	Kegiatan Mengajar Fiqih Dasar	Anak-anak	20 anak-anak
5.	Kegiatan Keagamaan Bersama Masyarakat Setempat	Masyarakat setempat Desa Sukajadi	Jamaah Masjid Nurul Falah dan jamaah tawasulan
6.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan SD, SMP, dan SMK	Siswa-siswi di beberapa sekolah Desa Sukajadi	Siswa-siswi SDN Gadog 3, MTS Nurul Falah, dan SMK Bina Mandiri

7.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan Karakter	Siswa-siswi MTs. Nurul Falah	Siswa-siswi MTs. Nurul Falah
8.	Kegiatan Pelayanan Motivasi	Siswa-siswi tingkat akhir MTs. Nurul Falah dan seluruh siswa-siswi SMK Bina Mandiri	Siswa-siswi tingkat akhir MTs. Nurul Falah dan seluruh siswa-siswi SMK Bina Mandiri
9.	Kegiatan Sosialisasi Jalur Penerimaan PMBN	Siswa-siswi tingkat akhir di MTs. Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri	Seluruh siswa-siswi tingkat akhir
10..	Kegiatan Penyuluh Penanaman Vertikultur	Siswa-siswi SDN Gadog 03	Seluruh peserta didik
11.	Kegiatan Pendonasian Buku	Siswa-siswi PAUD, SD, MTs., dan SMK	Seluruh peserta didik
12.	Kegiatan Sosialisasi Manajemen Sosial Media	Mts. Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri	Staff admin/media MTs. Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri

13.	Kegiatan Sosialisasi Urgensi Membuang Sampah Pada Tempatnya	Siswa-siswi PAUD, SD, MTs., dan SMK	Seluruh peserta didik
14.	Kegiatan Pelayanan Pelajaran Tambahan (Les)	Seluruh siswa-siswi SDN Gadog 03	Siswa-siswi SDN Gadog 03
15.	Kegiatan Pelayanan Pendidikan Bahasa	Anak sekolah SD/SMP	Anak kelas 3-9
16.	Kegiatan Sosialisasi Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila	Seluruh siswa-siswi SDN Gadog 03	Siswa-siswi SDN Gadog 03
17.	Kegiatan Penyuluhan Hukum	Siswa-siswi kelas 1-3 SMK Bina Mandiri Bogor	Siswa-siswi SMK Bina Mandiri Bogor
18.	Kegiatan Berbagi Hijab	Ibu-ibu dan anak perempuan warga Desa Sukajadi	50 ibu-ibu dan 25 anak perempuan
19.	Kegiatan Pemberdayaan Online Marketing Home Industri (Sepatu, Sandal dan Makanan Khas)	UMKM dan Home Industry	Seluruh pelaku ekonomi Desa Sukajadi

20.	Kegiatan Budidaya Ikan	Warga Desa Sukajadi & mitra budidaya ikan lele	10 orang warga Desa Sukajadi & 2 mitra budidaya ikan lele
21.	Kegiatan Gotong Royong (Jum'at Bersih)	Seluruh prasarana masjid dan sekolah di Desa Sukajadi	3 RT di Desa Sukajadi
22.	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan HUT RI	Masyarakat Desa Sukajadi	Masyarakat RT 01, 02, dan 03 RW 06 Kampung Sinarwangi, Desa Sukajadi, serta siswa-siswi MTs Nurul Falah, dan SMK Bina Mandiri
23.	Kegiatan Pelayanan Penyediaan Penunjuk Arah Jalan	Infrastruktur Desa	Penunjuk arah sekolah, puskesmas, dan balai desa

Tabel 0.1 - Sasaran dan Target

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Berikut jadwal pelaksanaan program dan kegiatan KKN Sandiyakala 92 yang terbagi menjadi 2 (dua):

### 1. Pra-KKN PpMM 2022 (Mei-Juli 2022)

Tabel 1. 3 Jadwal Pra-KKN PpMM 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	Mei 2022
2.	Penyusunan Proposal	1 Juni-10 Juni 2022
3.	Pembekalan	Juni-Juli 2022
4.	Survey	Juni-Juli 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus)

Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan Program

No	Acara	Hari / Tanggal
1.	-Pemberangkatan	Senin, 25 Juli 2022
2.	-Opening KKN dan silaturahmi masyarakat	Selasa, 26 Juli 2022
3.	-Mengajar di Sekolah (perkenalan) - Adzan - Mengajar Ngaji	Rabu, 27 Juli 2022
4.	-Mengajar pelajaran tambahan - Kursus Bahasa - Kegiatan keagamaan	Kamis, 28 Juli 2022
5.	- Jumat Bersih - Pengajian Ibu-Ibu	Jum'at, 29 Juli 2022

6.	- Penanaman Vertikultura - Pemanfaatan sampah organik - Budidaya Ikan	Sabtu, 30 Juli 2022
7.	-Minggu Bersih	Minggu, 31 Juli 2022
8.	-Mengajar di Sekolah - Adzan - Mengajar Ngaji -Mengajar Fiqh Dasar	Senin, 1 Agustus 2022
9.	-Membantu Pencatatan Nikah	Selasa, 2 Agustus 2022
10.	-Penyuluhan sampah -Pengenalan budaya nusantara	Rabu, 3 Agustus 2022
11.	-Pendidikan karakter -Sosialisasi manajemen media sosial sekolah	Kamis, 4 Agustus 2022
12.	-Jumat Bersih - Desa Berhijab	Jumat, 5 Agustus 2022
13.	- Posyandu - Senam Sehat	Sabtu, 6 Agustus 2022
14.	-Minggu Bersih	Minggu, 7 Agustus 2022
15.	-Mengajar di Sekolah - Sosialisasi Pengamalan Nilai Pancasila - Adzan	Senin, 8 Agustus 2022

	- Mengajar Ngaji	
16.	-Sosialisasi Online Marketing Home Industry	Selasa, 9 Agustus 2022
17.	-Sosialisasi Urgensi Partisipasi Pemilu	Rabu, 10 Agustus 2022
18.	-Pendidikan karakter	Kamis, 11 Agustus 2022
19.	-Jumat Bersih	Jum'at, 12 Agustus 2022
20.	-Olahraga bersama warga	Sabtu, 13 Agustus 2022
21.		Minggu, 14 Agustus 2022
22.	-Mengajar di Sekolah - Adzan - Mengajar Ngaji	Senin, 15 Agustus 2022
23.	-Gotong Royong (Pra 17 an) -Pembuatan fasilitas penunjuk arah jalan dll	Selasa, 16 Agustus 2022
24.	-Pelaksanaan 17 an dan pentas seni	Rabu, 17 Agustus 2022
25.	-Gotong Royong (Pasca 17 an)	Kamis, 18 Agustus 2022
26.	-Sosialisasi cuci tangan, sikat gigi, kebersihan diri dan gizi	Jum'at, 19 Agustus 2022
27.	-Follow Up veltikultura	Sabtu, 20 Agustus 2022
28.		Minggu, 21 Agustus 2022
29.	-Mengajar di Sekolah	Senin, 22 Agustus 2022

	- Adzan - Mengajar Ngaji -Donasi Buku	
30.	-Pemberian Motivasi Pendidikan Lanjutan	Selasa, 23 Agustus 2022
31.	-Sosialisasi Kampus - Penutupan di Sekolah	Rabu, 24 Agustus 2022
32.	-Closing KKN -Makan Bersama	Kamis, 25 Agustus 2022

Tabel 0.2 - Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

## G. Sistematika Penulisan

Buku laporan KKN ini terbagi menjadi 7 bagian. Dimana setiap bagian akan dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Prolog

Bagian ini merupakan bagian yang berisi refleksi atau kata-kata dari DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan sebagai pembimbing dan editor dalam mengawasi dan membimbing pelaksanaan KKN-PpMM 2022. Tujuannya untuk meningkatkan inovasi dan motivasi untuk para pihak yang termasuk ke dalam kegiatan KKN dan untuk pembelajaran agar kegiatan KKN selanjutnya bisa menjadi lebih baik lagi.

### 2. BAB 1

Didalam BAB 1 ini ada pendahuluan yang akan memberikan gambaran secara umum kegiatan KKN yang dilaksanakan dan bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan KKN oleh para mahasiswa. Kemudian pada BAB 1 ini berisi bagaimana kemampuan masing-masing mahasiswa selama kegiatan KKN berlangsung, sehingga dapat

menjelaskan dengan jelas bagaimana keadaan disana dan apa yang bisa dibantu mahasiswa KKN disana.

### 3. BAB 2

Kemudian pada BAB berisi bagaimana metode pelaksanaan program-program kerja yang telah disusun selama KKN dan bagaimana cara kerjanya supaya program kerja yang telah direncanakan berjalan dengan baik.

### 4. BAB 3

Di dalam BAB 3 ini menjelaskan bagaimana keadaan desa yang menjadi lokasi atau tempat KKN. Dimana berarti pada BAB 3 ini menjelaskan bagaimana informasi dan keadaan lokasi yang ada di Desa Sukajadi, Kec.Tamansari, Kab. Bogor yang telah ditetapkan sebagai lokasi KKN. Dimana isi informasi keadaannya meliputi sejarah awal, letak geografis, jumlah penduduk dan struktur desa, fasilitas yang ada disana, semuanya dijelaskan dengan jelas pada bagian ini.

### 5. BAB 4

Pada BAB 4 ini berisikan hasil pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan mahasiswa selama KKN. Didalam BAB 4 ini menjelaskan hasil laporan utama dari pelaksanaan kegiatan KKN atau bagaimana analisis mahasiswa tentang kendala, kekurangan atau masalah yang ada pada saat kegiatan KKN berlangsung di Desa Sukajadi, Kec. Tamansari, Bogor.

### 6. BAB 5

BAB 5 berisi penutup yang didalamnya mencakup kesimpulan dan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan KKN di Desa Sukajadi.

### 7. Epilog

Pada bagian epilog ini berisi kesan dan pesan dari masyarakat Desa Sukajadi atas terlaksananya kegiatan KKN disana dan juga berisi beberapa kisah inspiratif dari seluruh mahasiswa KKN Kelompok 92 Sandyakala.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib yang dijalankan mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat dalam kurun waktu tertentu yang tentunya harus sesuai dengan program-program yang direncanakan sebelumnya. Program yang akan dilaksanakan tentunya telah melalui tahap survey agar nantinya tercipta banyak manfaat bagi masyarakat yang dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk menentukan intervensi dalam pemecahan masalah yang sedang terjadi di masyarakat. Dalam membuat program-program pengabdian masyarakat yang tepat tentu dibutuhkan strategi perubahan terencana terhadap komunitas, himpunan, sampai individu agar upaya bantuan yang diberikan dapat diukur dan dievaluasi kesuksesannya melalui intervensi sosial.

Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang kesejahteraan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Tahapan intervensi yang kami lakukan di desa Sukajadi yakni memulai dengan penggalian masalah dimana kami mendalami situasi di daerah tersebut dan melihat masalah yang ada untuk dijadikan sasaran perubahan lalu dilanjutkan dengan mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan melalui pertanyaan, observasi, dan data tertulis. Selanjutnya langkah yang kami lakukan adalah melakukan kontak awal dengan melibatkan sasaran perubahan untuk upaya perubahan menyempurnakan tujuan dalam menentukan sistem apa saja yang akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.

## B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Setelah kami melakukan observasi/ survey sebelum terlaksananya KKN di Desa Sukajadi kami mencari data terkait dengan Desa Sukajadi serta juga mewawancarai tokoh desa seperti Kepala Desa setempat. adapun pendekatan yang kami lakukan ditemukan bahwa masyarakat memiliki sejumlah masalah dan kebutuhan.

Masalah dan kebutuhan tersebut salah satunya yang terjadi di Desa Sukajadi adalah terkhusus di Sekolah-sekolah masih kurangnya kesadaran serta pendidikan akhlak pada diri anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Kemudian untuk kebutuhan yang lain yang kami dapatkan dari hasil wawancara kami yaitu masih banyak warga yang belum mendapatkan saluran pipa air, dan juga membutuhkan tempat seperti pasar untuk menjual hasil panen masyarakat Desa Sukajadi. Melihat dari masalah serta kebutuhan masyarakat Desa Sukajadi membuat kami selaku anggota KKN yang nantinya akan melakukan kegiatan KKN disana segera pergi ke sekolah yang nantinya akan kami jadikan tempat kami mengajar. karena pada saat itu kami datang hari libur jadi suasana sekolah bersih dan tidak ada sampah. kemudian ketika kami keliling-keliling desa juga tidak terlihat sampah yang berserakan di sekitar rumah-rumah warga.

Tibalah saat nya kami untuk melakukan KKN di Desa Sukajadi yang mana kami mendapatkan tugas untuk mengajar di SD, MTs serta SMK. ketika kami berada di sekolah SD benar apa yang dikatakan oleh kepala Desa bahwa ternyata masih kurangnya kesadaran anak-anak untuk membuang sampah pada tempatnya yaitu sampah banyak berserakan ketika jam istirahat hingga jam pulang sekolah sehingga menyebabkan sekolah terlihat sangat kumuh dan kotor. begitu pula ketika kami mengajar di MTs sama seperti SD yang mana ketika pagi hari masih bersih namun ketika sudah datang jam istirahat sampah banyak sekali berserakan karena anak-anak

membuang sampah sembarangan. sehingga kami harus membuat penyuluhan terkait dengan kebersihan lingkungan, dan juga memberikan sedikit bantuan tempat sampah untuk MTs dengan harapan bisa membantu meningkatkan kesadaran pentingnya menjaga kebersihan lingkungan baik itu di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

Terkait dengan kebutuhan yang ada seperti kurangnya sarana pasar bagi Desa Sukajadi ternyata benar yang dikatakan Kepala Desa bahwa memang untuk sarana pasar ini belum tersedia bagi Desa Sukajadi sehingga memang perlu dibuatkan sarana pasar tapi karena menurut kami itu adalah tugas pemerintah setempat sehingga kami tidak banyak bisa membantu.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Sandyakala melaksanakan kegiatan KKN di desa/kelurahan Sukajadi yang berada di kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat yang bertepatan di kawasan RW.06. Sukajadi ini merupakan batas wilayah selatan dari Kelurahan Gunung Salak yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 9,677 orang dari 2,567 KK yang mana di dalamnya terdiri dari 5,034 penduduk laki-laki dan 6,643 penduduk perempuan. Desa tempat kami mengabdikan yaitu Sukajadi ini merupakan daerah yang asri, tentram, dan sangat nyaman, banyak sekali sawah-sawah yang mendukung kenyamanan dan kesejukan di desa ini, sawah di desa ini menyentuh luas di angka 1.616.150 hektar. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian yaitu petani, buruh tani, pengrajin bambu, home industri yang sudah terperinci diatas, bengkel, sepatu dan supir angkot. Dalam hal ini desa Sukajadi merupakan desa wisata yang terdapat berbagai wisata yaitu Curug Nangka, Curug Luhur, De saung, Kampung salaka, Taman kupu-kupu dan Pura Parahyangan Agung Jagatkarta dimana masyarakatnya notaben dan masyarakatnya adalah muslim.

Mayoritas penduduk Sukajadi tempat KKN Sandyakala 092 ini merupakan daerah industri, banyak di dalamnya home industry yang bertebaran di setiap RT di berbagai RW nya, diantaranya:

- a) RW.07 (Industri Tusuk Sate).
- b) RW.08 (Industri Roti).
- c) RW.10 (Industri Roti).

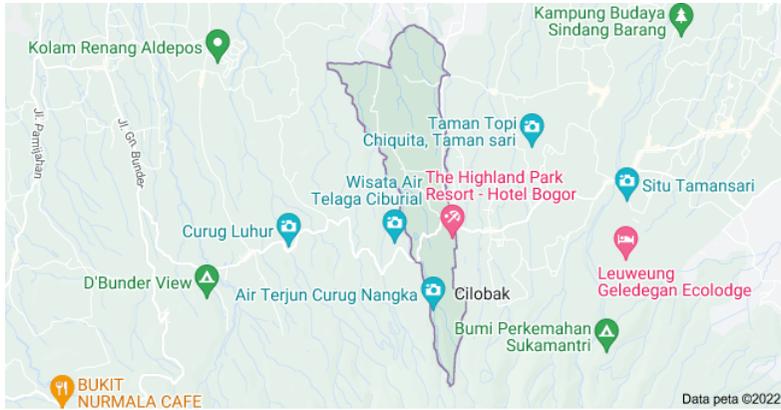
Lebih tepatnya di tempat mengabdikan kami di RW.06 terdapat berbagai home industri diantaranya:

- a) RT.01: (Industri Konveksi, Industri Sandal, Industri Keripik singkong, Industri Kembang, Industri Tanaman hias).
- b) RT.02 (Industri Keripik Singkong).
- c) RT.03 (Industri Kain Hordeng).

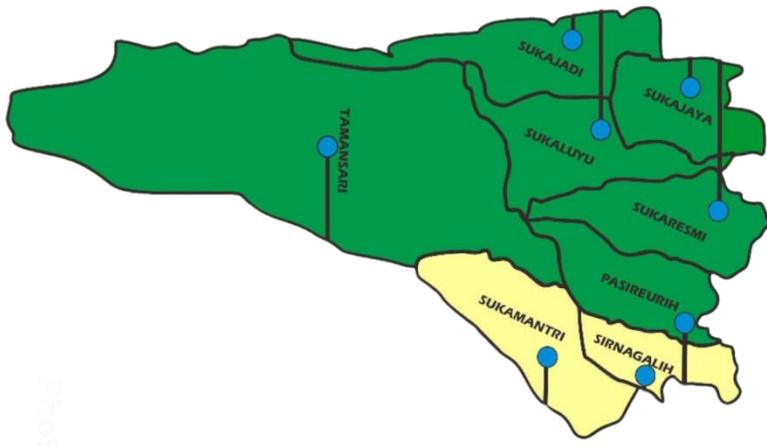
## **B. Letak Geografis**

Desa Sukajadi merupakan desa dengan luas sekitar 304,14 Ha. Sekitar Tahun 2001 terbentuk Kecamatan Tamansari yang terdiri atas 8 (delapan) Desa yaitu: Desa Sukajadi, Desa Sukajaya, Desa Sukaresmi, Desa Sukaluyu, Desa Sukamantri, Desa Sirnagali, Desa Pasir Eurih, dan Desa Tamansari (adalah Pemekaran dari Desa Pasir Eurih pada tahun 1982. Desa Sukajadi merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Rukun warga yang ada di desa Sukajadi sejumlah 11 Rukun warga (RW).

Wilayah desa Sukajadi terdiri dari wilayah pemukiman, persawahan, ladang dan hutan pinus. Desa Sukajadi merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor yang memiliki daya tarik wisata alam dan pertanian, seperti camping ground, hutan pinus Kali Mati yang dikelola secara swadaya, curug Nangka, curug Luhur, De Saung, Kampung Salaka, Taman Kupu-kupu dan Pura Parahyangan Agung Jagatkarya.



Gambar 3. 1 Peta Wilayah Desa Sukajadi



Gambar 3. 2 Peta Wilayah Kecamatan Sukajadi

Batas-Batas Wilayah:

Tabel 3. 1 Batas-Batas Wilayah

Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah Utara	Purwasari, Petir, Sukadamai	Sukamakmur	Bogor

Sebelah Selatan	Gunung Salak	Tamansari	Bogor
Sebelah Timur	Sukajaya	Tamansari	Bogor
Sebelah Barat	Gunung Malang, Gunung Mulya	Tamansari	Bogor

Adapun secara spesifik lokasi posko KKN kelompok kami (Sandyakala 092) berada di RW 06 tepatnya masuk ke dalam wilayah RT 003 dan fokus pelaksanaan program-program kerja kami sesuai dengan lokasi posko kami berada.

### C. Struktur Penduduk

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk

No	Tahun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1.	2022	5.034	4.643	9.677	2.567

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Komposisi Usia

No.	Komposisi Usia	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Usia 0 - 6 Tahun	354	371
2.	Usia 7 - 12 Tahun	615	541
3.	Usia 13 - 18 Tahun	579	585
4.	Usia 19 - 25 Tahun	687	724
5.	Usia 26 - 40 Tahun	1,513	1,331
6.	Usia 41 - 55 Tahun	826	752
7.	Usia 56 - 65 Tahun	288	216

8.	Usia 65 - 75 Tahun	129	92
9.	Usia > 75 Tahun	43	31
Jumlah		4.991	4.612

Tabel 3. 4 Ekonomi Masyarakat Pengangguran

No.	Klasifikasi	Jumlah
1.	Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	5915 orang
2.	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	32 orang
3.	Jumlah penduduk usia 18-56 yang menjadi ibu rumah tangga	2455 orang
4.	Jumlah penduduk usia 18-56 yang bekerja penuh	1910 orang
5.	Jumlah penduduk usia 18-56 yang bekerja tidak tentu	1514 orang
6.	Jumlah penduduk usia 18-56 yang cacat dan tidak bekerja	29 orang
7.	Jumlah penduduk usia 18-56 yang cacat dan bekerja	2 orang

Tabel 3. 5 Ekonomi Masyarakat Sejahtera

No.	Klasifikasi	Jumlah
1.	Keluarga prasejahtera	1173 keluarga
2.	Keluarga sejahtera 1	575 keluarga
3.	Keluarga sejahtera 2	264 keluarga
4.	Keluarga sejahtera 3	35 keluarga
5.	Keluarga sejahtera 3 plus	13 keluarga
6.	Total jumlah kepala keluarga	2060 keluarga

Tabel 3. 6 Pendidikan Masyarakat

No.	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1.	Penduduk buta aksra dan latin	6 orang
2.	Penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	143 orang
3.	Anak dan penduduk cacat dan mental	3 orang
4.	Penduduk sedang SD/ sederajat	1030 orang
5.	Penduduk tamat SD/ sederajat	2581 orang
6.	Penduduk tidak tamat SD/ sederajat	54 orang
7.	Penduduk sedang SLTP/ sederajat	428 orang
8.	Penduduk tamat SLTP/ sederajat	427 orang
9.	Penduduk sedang SLTA/ sederajat	86 orang
10.	Penduduk tidak tamat SLTP/ sederajat	2682 orang
11.	Penduduk tamat SLTA/ sederajat	86 orang
12.	Penduduk sedang D-1	6 Orang
13.	Penduduk tamat D-1	193 orang
14.	Penduduk sedang D-2	0 orang
15.	Penduduk tamat D-2	0 orang
16.	Penduduk sedang D-3	0 orang
17.	Penduduk tamat D-3	0 orang
18.	Penduduk sedang S-1	52 orang
19.	Penduduk tamat S-1	3 orang
20.	Penduduk sedang S-2	0 orang
21.	Penduduk tamat S-2	0 orang
22.	Penduduk tamat S-3	0 orang
23.	Penduduk sedang SLB A	0 orang

24.	Penduduk tamat SLB A	0 orang
25.	Penduduk sedang SLB B	0 orang
26.	Penduduk tamat SLB B	0 orang
27.	Penduduk sedang SBL C	0 orang
28.	Penduduk tamat SBL C	0 orang
29.	Penduduk cacat fisik dan mental	3 orang

#### D. Sarana dan Prasarana

Desa Sukajadi memiliki luas wilayah desa 304,14 Ha. Batas wilayah Desa Sukajadi sebelah utara Purwasari, Petir dan Sukadamai. Di sebelah selatan Gunung Salak, lalu sebelah barat Sukajaya dan di sebelah Timur Gunung Malang, Gunung Mulya. Desa Sukajadi juga memiliki sarana Prasarana dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan, kesehatan. Di Bidang Pendidikan Desa Sukajadi memiliki SDN Gadog 2, SDN Gadog 3, MIS Misbahul Islam, MIS Nurul Iman dan SDIT Satria Bangsa. Lalu di Bidang Keagamaan memiliki Masjid An Nur Sa'ani, Masjid Darajatul Amanah dan Masjid Jami Nurul Iman. Sedangkan Bidang Kesehatan, memiliki 6 unit MCK Umum, 13 unit Posyandu, 65 orang kader posyandu aktif, 10 orang kader pembina posyandu, 1 dasawisma, 5 orang pengguna dasawisma aktif, 26 orang kader bina keluarga balita aktif, 1 orang petugas lapangan keluarga berencana aktif dan memiliki satu Puskesmas.

Secara Infrastruktur, Desa Sukajadi juga memiliki beberapa jenis aset sarana dan prasarana. Aset tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.7: Aset Sarana Transportasi Umum

No.	Jenis Sarana	Jumlah
-----	--------------	--------

1.	Ojek	10 orang - 10 unit
2.	Mini Bus	8 orang - 36 unit

Tabel 3.8: Aset Sarana Produksi

No.	Jenis Sarana Produksi	Jumlah
1.	Penggilingan Padi	2 unit
2.	Traktor	2 unit

Tabel 3.9: Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

No.	Jenis Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat	Jumlah
1.	Mck Umum	6 unit
2.	Posyandu	13 unit
3.	Kader Posyandu Aktif	65 orang
4.	Pembina Posyandu	10 orang
5.	Dasawisma	1 Dasawisma
6.	Pengurus Dasa Wisma Aktif	5 orang
7.	Kader Bina Keluarga Balita Aktif	26 orang
8.	Petugas Lapangan Keluarga Berencana Aktif	1 orang
9.	Buku Administrasi Posyandu Lainnya	7 jenis
10.	Kegiatan Posyandu	3 jenis
11.	Kegiatan Pembersihan Lingkungan	1 jenis
12.	Lainnya	1 jenis

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan gambaran umum lokasi KKN sehingga diperoleh beberapa permasalahan yang ada. Kelompok kami menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) sebagai media untuk melakukan pemecahan masalah. Sebagai identifikasi awal terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi kedua faktor tersebut yang mana disajikan dalam bentuk matriks SWOT. Adapun faktor internal yaitu kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Faktor eksternal terdiri dari peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*). Hasil analisis ini digunakan sebagai acuan untuk memberikan solusi atas beberapa permasalahan di Desa Sukajadi.

Tabel 4.1: Matriks SWOT dalam Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01 Bidang Pendidikan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSES (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Adanya fasilitas pendidikan mulai dari PAUD, SD, SMP, dan SMK, baik sekolah negeri maupun swasta</li><li>• Pihak sekolah mengizinkan seluruh anggota</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Fasilitas sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) masih kurang dan tidak memadai</li><li>• Kurangnya tenaga pengajar di sekolah</li></ul>
Eksternal		

	<p>KKN untuk melaksanakan program kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak wali murid menerima kegiatan KKN di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya dukungan dari wali murid untuk menunjang pembelajaran dan melanjutkan pendidikan</li> <li>• Kegiatan belajar mengajar berfokus pada capaian materi sehingga pendidikan karakter masih kurang</li> </ul>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>Strategi (S-O)</b>	<b>Strategi (W-O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Desa Sukajadi mendukung kegiatan KKN dalam rangka pengembangan pendidikan</li> <li>• Mahasiswa dapat mengimplementasikan keilmuan yang diperolehnya</li> <li>• Mahasiswa mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh anggota KKN dapat turut berpartisipasi dalam proses KBM di sekolah</li> <li>• Mengimplementasikan beberapa metode pembelajaran sehingga lebih menarik untuk anak-anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan program pembelajaran sesuai keilmuan mahasiswa seperti pembelajaran bahasa, pengenalan budaya nusantara, bercocok tanam secara vertikultur, dan penyuluhan mengenai hukum.</li> </ul>

<p>untuk mengajar diluar KBM di sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan kegiatan bimbingan belajar diluar KBM baik fasilitas dan tenaga pengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi pengamalan nilai-nilai pancasila</li> <li>• Memberikan donasi buku untuk menumbuhkan minat baca seluruh warga sekolah</li> </ul>
<p><b>THREATS (T)</b></p>	<p><b>Strategi (S-T)</b></p>	<p><b>Strategi (W-T)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dalam menggunakan ponsel</li> <li>• Penggunaan sosial media kurang dimaksimalkan</li> <li>• Faktor pengaruh dari lingkungan sekitar yang beranggapan bahwa melanjutkan pendidikan itu tidak perlu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pendekatan kepada orang tua atau wali murid agar dapat mendukung pembelajaran siswa</li> <li>• Melakukan edukasi kepada siswa agar dapat memaksimalkan fasilitas internet yang diberikan orang tua</li> <li>• Memberikan motivasi pentingnya melanjutkan pendidikan dan sosialisasi jalur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan materi dasar pendidikan karakter</li> <li>• Memberikan edukasi agar dapat memaksimalkan media sosial baik sebagai media pembelajaran maupun sebagai media informasi sekolah</li> </ul>

	penerimaan mahasiswa	
--	----------------------	--

Berdasarkan analisis SWOT di atas, maka kami mengadakan program sebagai berikut:

1. Kegiatan pelayanan pendidikan SD, SMP, dan SMK
2. Kegiatan pelayanan pendidikan karakter
3. Kegiatan pelayanan motivasi
4. Kegiatan sosialisasi jalur penerimaan PMBN
5. Kegiatan penyuluh penanaman vertikultur
6. Kegiatan pendonasian buku
7. Kegiatan sosialisasi manajemen sosial media
8. Kegiatan sosialisasi urgensi membuang sampah pada tempatnya
9. Kegiatan pelayanan pelajaran tambahan (les)
10. Kegiatan pelayanan pendidikan bahasa
11. Kegiatan sosialisasi pengamalan nilai-nilai pancasila
12. Kegiatan penyuluhan hukum
13. Kegiatan pengenalan budaya nusantara

Tabel 4.2 Matriks SWOT dalam Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02 Bidang Keagamaan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSES (W)</i>
<b>Internal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya fasilitas masjid dan majelis ilmu agama</li> <li>• Lokasi masjid dan majelis berada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana belajar seperti Al-Qur'an di majelis masih kurang dan tidak memadai</li> <li>• Minimnya tenaga pengajar ilmu</li> </ul>

<p>Eksternal</p>	<p>dekat dengan pemukiman warga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis dipergunakan oleh ibu-ibu di pagi hari dan anak-anak di malam hari</li> <li>• Terdapat kegiatan keagamaan rutin di rumah salah satu warga</li> </ul>	<p>agama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan mengenai bacaan Al-Qur'an masih kurang</li> </ul>
<p><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p>	<p><b>Strategi (S-O)</b></p>	<p><b>Strategi (W-O)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dari kepala desa dan tokoh masyarakat setempat</li> <li>• Mahasiswa dapat mengimplementasikan keilmuan yang diperolehnya</li> <li>• Beberapa mahasiswa berasal dari jurusan keagamaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota KKN perempuan turut berpartisipasi dalam pengajian ibu-ibu berupa memberikan ceramah</li> <li>• Berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan rutin yang mana juga sebagai pengikat tali silaturahmi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh anggota KKN membantu sebagai tenaga pengajar mengaji untuk anak-anak</li> <li>• Memberikan donasi Al-Qur'an sebagai fasilitas pengajian</li> </ul>
<p><b>THREATS (T)</b></p>	<p><b>Strategi (S-T)</b></p>	<p><b>Strategi (W-T)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak cenderung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan Al-</li> </ul>

<p>untuk memilih bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masih banyak ibu-ibu yang tidak memakai hijab diluar majelis pengajian</li> </ul>	<p>informasi pentingnya menggunakan hijab bagi perempuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanamkan pentingnya belajar ilmu agama terutama mengaji Al-Qur'an</li> </ul>	<p>Qur'an terutama cara membaca huruf hijaiyyah menggunakan metode aktif sambil bermelodi</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan analisis SWOT di atas, maka kami mengadakan program sebagai berikut:

1. Kegiatan pelayanan pendidikan TPQ/TPA
2. Kegiatan Adzan
3. Kegiatan partisipatif majelis taklim
4. Kegiatan mengajar fiqih dasar
5. Kegiatan keagamaan bersama masyarakat setempat

Tabel 4.3 Matriks SWOT dalam Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Matriks SWOT 03 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSES (W)</i>
<b>Internal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Warga menerima rencana kegiatan KKN dengan baik</li> <li>Terdapat beberapa warga yang telah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran warga untuk menjaga kebersihan masih kurang</li> <li>Kegiatan promosi</li> </ul>

<p><b>Eksternal</b></p>	<p>menjalankan bisnis rumahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemuda desa yang aktif dalam beberapa kegiatan</li> </ul>	<p>produk bisnis rumahan masih kurang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya dukungan dari Desa Sukajadi dalam hal pelatihan promosi bisnis rumahan</li> </ul>
<p><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p>	<p><b>Strategi (S-O)</b></p>	<p><b>Strategi (W-O)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa berasal dari fakultas ekonomi dan bisnis</li> <li>• Antusiasme anak-anak dalam kegiatan perilaku hidup bersih</li> <li>• Pelaku usaha cukup antusias dengan adanya <i>online marketing</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkerja sama dengan pemuda desa dalam pelaksanaan program kegiatan</li> <li>• Memberikan edukasi kepada anak-anak untuk berperilaku hidup sehat seperti memotong kuku, sikat gigi, dan mencuci tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan sosialisasi mengenai cara promosi suatu produk terutama dengan <i>online marketing</i></li> <li>• Memberikan fasilitas berupa tempat sampah untuk meningkatkan kesadaran membuang sampah pada tempatnya</li> </ul>
<p><b>THREATS (T)</b></p>	<p><b>Strategi (S-T)</b></p>	<p><b>Strategi (W-T)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak masih belum mengetahui memilah sampah dan masih buang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membagikan hijab kepada ibu-ibu dan anak-anak</li> <li>• Menghimbau untuk tidak buang sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan edukasi mengenai cara memilah sampah yang benar</li> </ul>

sampah sembarangan • Masih banyak perempuan dalam berbagai kalangan yang tidak memakai hijab diluar majelis pengajian	sembarangan	
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	--

Berdasarkan analisis SWOT di atas, maka kami mengadakan program sebagai berikut:

1. Kegiatan berbagi hijab
2. Kegiatan silaturahmi dengan tokoh masyarakat setempat
3. Kegiatan pemberdayaan *online marketing* industri rumahan (sepatu, sandal dan makanan khas)
4. Kegiatan budidaya ikan
5. Kegiatan gotong royong (jum'at bersih)
6. Kegiatan pelayanan penyelenggaraan HUT RI

Tabel 4.4 Matriks SWOT dalam Bidang Infrastruktur

Matriks SWOT 04 Bidang Infrastruktur		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESSES (W)</i>
<b>Internal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga bersikap ramah terhadap pendatang yang baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya penunjuk arah jalan</li> <li>• Masih banyak</li> </ul>

<p><b>Eksternal</b></p>	<p>seperti kepada anggota KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desa Sukajadi memiliki jalan desa yang memiliki mobilitas tinggi baik dari warga desa maupun pendatang</li> </ul>	<p>pendatang yang kebingungan ketika menuju ke Desa Sukajadi</p>
<p><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p>	<p><b>Strategi (S-O)</b></p>	<p><b>Strategi (W-O)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Desa Sukajadi mendukung kegiatan KKN dalam rangka meningkatkan sarana umum</li> <li>• Adanya bantuan dana dari PPM UIN Syarif Hidayatullah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sama dengan pemerintah desa untuk melakukan program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan terhadap fasilitas penunjuk arah jalan yang telah ada</li> <li>• Melakukan perbandingan bahan yang cocok untuk fasilitas tersebut</li> </ul>
<p><b>THREATS (T)</b></p>	<p><b>Strategi (S-T)</b></p>	<p><b>Strategi (W-T)</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulitnya mendapatkan perlengkapan untuk kegiatan</li> <li>• Sarana jalan umum yang rusak sehingga harus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembelian perlengkapan dari jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan fasilitas plang arah jalan untuk beberapa titik yang krusial</li> </ul>

memutar arah menjadi lebih jauh		
------------------------------------	--	--

Berdasarkan analisis SWOT di atas, maka kami mengadakan program sebagai berikut:

1. Mengadakan pembuatan penunjuk arah jalan

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

### Mengajar TPQ/TPA di Sekitar Posko Penginapan

#### 1. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci bagi umat Islam dan sudah merupakan tugas kita sebagai umat muslim untuk mempelajari cara membacanya sehingga bagi beberapa orang khususnya anak-anak yang masih dalam proses berkembang dan belajar membutuhkan seseorang untuk mengajari mereka bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Sebagai mahasiswa UIN Jakarta yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukajadi kegiatan mengajar TPQ/TPA ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk membangun kesadaran dan upaya kami akan pentingnya mengajari anak-anak cara membaca Al-Qur'an.

#### 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Mengajar TPQ/TPA

Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Falah, 26 juli - 24 Agustus
Lama Pelaksanaan	Setiap senin- jumat ba'da ashar dan maghrib
Tim Pelaksana	Semua anggota kelompok KKN 92 Sandyakala
Tujuan	Membantu membimbing anak-anak di desa Sukajadi dalam membaca Al-Quran dan menghafal juz amma
Sasaran	Anak-anak sekolah kelas 1 Sd sampai 3 Mts
Target	Semua peserta pengajian harian di masjid tersebut
Deskripsi Kegiatan	Mengajar iqro', tajwid, dan setoran juz amma
Hasil Pelayanan	Menjadikan anak-anak di desa Sukajadi tersebut semakin mahir dalam membaca Al-Quran dan hafal juz amma

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Alhamdulillah kegiatan ini mendapatkan antusias dari para anak-anak di Desa Sukajadi sehingga mereka bersemangat jika mengaji bersama kakak-kakak anggota KKN kelompok 92 Sandyakala karena kita juga mengajar dengan tatacara fun learning sehingga tidak membosankan.

### 4. Penutup

Demikian laporan kegiatan mengajar TPQ/TPA yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Sandyakala 092. Semoga, dengan kegiatan ini anak-anak di Desa Sukajadi semakin lancar membaca Al-Qur'an dan semakin mahir menerapkan tajwidnya dalam membaca dan hafal juz amma.

## ✚ Kegiatan Adzan di Masjid Sekitar Posko Penginapan, Desa Sukajadi, Tamansari Kabupaten Bogor

### 1. Pendahuluan

Azan merupakan panggilan agar seseorang menunaikan ibadah shalat dan Azan ini sebagai tanda bahwa waktu shalat telah tiba dan seluruh Kaum Muslimin wajib untuk menunaikan panggilan untuk memenuhi kewajiban shalat.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Adzan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Falah 27 Juli - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Setiap Hari Maghrib hingga Isya
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Laki-laki Kelompok 92 Sandyakala
Tujuan	Mengumandangkan Panggilan untuk Shalat
Sasaran	Seluruh Warga yang menjadi Jama'ah Shalat
Target	Seluruh Jamaah Sholat berjamaah
Deskripsi Kegiatan	
Hasil Pelayanan	Menjadikan Desa Sukajadi menjadi Desa yang selalu menegakkan tiang agama

Dokumentasi :

--	--

### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Alhamdulillah kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan di Desa Sukajadi.

### 4. Penutup

Semoga dengan adanya kegiatan azan yang dilakukan oleh mahasiswa UIN kelompok 092 maka kegiatan rutinitas shalat berjamaah dapat selalu ditunaikan dengan baik.

## ✚ Pemberian Hijab kepada Ibu-Ibu Pengajian di Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor

### 1. Pendahuluan

Hijab merupakan komponen penting bagi perempuan dan dimaknai bukan hanya sebagai penutup aurat, akan tetapi juga sebagai simbol kesalehan untuk menyempurnakan rukun keimanannya. Dalam aturan Islam, hijab menjadi sebuah kewajiban bagi semua muslimah untuk memakainya ketika akan keluar dari rumah dan saat bertemu dengan laki-laki yang bukan mahramnya.

Sebagai mahasiswa UIN Jakarta yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukajadi kegiatan berbagi hijab ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk membangun kesadaran dan upaya kami akan pentingnya menutup aurat dalam Islam.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Kegiatan Berbagi Hijab
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Masjid Jami Nurul Falah & Posko KKN 92 Sandyakala Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Tanggal 19 & 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nur Afifa  Tim Pembantu: Erda Melati, Hilwa Haudhoti, Bella Ananda
Tujuan	Memberikan donasi hijab kepada warga Desa Sukajadi yang ditujukan kepada ibu-ibu dan anak perempuan.
Sasaran	Ibu-ibu dan anak perempuan warga Desa Sukajadi
Target	50 ibu-ibu dan 25 anak perempuan
Deskripsi Kegiatan	Hijab yang dibagikan merupakan donasi dari setiap anggota KKN 92 Sandyakala, kegiatan

	<p>berbagi hijab kepada ibu-ibu di lakukan di Majelis Ta'lim Masjid Jami Nurul Huda kepada ibu-ibu yang mengikuti kajian rutin mingguan yang juga diramaikan oleh anggota KKN 92 Sandyakala, pembagian hijab dilakukan setelah seluruh rangkaian pengajian selesai. Adapun pembagian hijab kepada anak perempuan dilakukan di posko KKN 92 Sandyakala yang sekaligus merupakan anak Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Masjid Jami Nurul Huda.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Adanya kegiatan berbagi hijab ini memberikan kesadaran kepada warga Desa Sukajadi terkhusus kepada ibu-ibu dan anak perempuan bahwa menutup aurat itu merupakan suatu kewajiban bagi muslim. Setelah hijab dibagikan para penerima hijab pun menerima dengan senang hati dan langsung menggunakannya dengan semangat.</p>

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan ini cukup disambut antusias oleh para ibu-ibu pengajian di Desa Sukajadi. Namun, dikarenakan kegiatan ini diumumkan sebelum hari H pelaksanaan menjadikan para ibu-ibu bak termobilisasi untuk datang berbondong-bondong dengan melupakan esensi pengajian itu sendiri. Bahkan banyak ibu-ibu yang biasanya tidak mengaji tiba-tiba datang mengaji hanya untuk mendapatkan hijab yang kami bagikan.

### 4. Penutup

Demikian laporan kegiatan berbagi hijab yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Sandyakala 092. Harapannya, dengan kegiatan ini ibu-ibu lebih mengerti terkait kewajibannya sebagai seorang muslimah dan selalu istiqomah dalam menjalankannya.

## ✚ Kegiatan Partisipatif Majelis Taklim di Desa Sukajadi

### 1. Pendahuluan

Majelis Taklim merupakan sebuah pendidikan Islam non formal yang memiliki kurikulum, dilaksanakan secara berkala biasanya satu pekan sekali. Majelis Taklim biasanya dihadiri oleh banyak orang.

Sebagai Mahasiswi yang sedang melaksanakan KKN di Desa Sukajadi, kita berpartisipasi dalam kegiatan Majelis Taklim yang menurut kami selain mengetahui apa saja kegiatan Majelis Taklim di Desa Sukajadi, kita juga berlatih disana menjadi pengisi acara dalam rangkaian acaranya serta dapat berbaur dengan masyarakat guna mempererat ukhwh Islamiyah.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Kegiatan Partisipatif Majelis Taklim
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Majelis Taklim Mesjid Nurul Falah, <ul style="list-style-type: none"> <li>- 29 Juli 2022</li> <li>- 5 Agustus 2022</li> <li>- 12 Agustus 2022</li> <li>- 19 Agustus 2022</li> </ul>
Lama Pelaksanaan	Setiap hari jum'at pukul 06.00-08.00 WIB yang dilaksanakan selama 4 kali
Tim Pelaksana	PJ: Erda Tim Pembantu: Bella, Nisa, Aida, Ningsih, Disa, Syifa, Hilwa, Elen, Isti, Novi dan Mega
Tujuan	Berpartisipasi dan Ikut andil menyukkseskan

	kegiatan Majelis Taklim di Desa Sukajadi
Sasaran	Ibu-Ibu
Target	20 Ibu-ibu
Deskripsi Kegiatan	Berpartisipasi dalam kegiatan pengajian ibu-ibu di Desa Sukajadi RW 06, RT 03 pukul 06-00-selesai. kegiatannya tawasulan, tahlilan, Dhuha bersama dan Tausiyah
Hasil Pelayanan	Adanya kita dalam kegiatan Majelis Taklim membuat ibu-ibu desa Sukajadi mengenal dan tahu bahwasannya ada anak KKN UIN Jakarta yang sedang melaksanakan KKN di Desa mereka. Kemudian keikutsertaan kita membuat beliau-beliau juga sedikit terbantu karena disana kita juga ikut mengisi acara. seperti mejadi MC, Tilawah, Do'a dan Tausiyah

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Dengan adanya kegiatan Majelis Taklim ini, kita menjadi mendapat banyak pelajaran di mulai dari persiapan untuk menjadi MC, Tilawah, Do'a dan Tausiyah. Namun sayangnya ketika kita baru bergabung langsung ditunjuk untuk mengisi tausiyah dan kita belum mempersiapkan. Ini yang sangat menjadi evaluasi dalam kegiatan majelis taklim ini, untuk selanjutnya ketika turun untuk mengabdikan kita harus siap dengan segala hal.

### 4. Penutup

Semoga selama kita bergabung dengan majelis taklim ibu-ibu Desa Sukajadi kita bisa menyambung tali persaudaraan kita sampai nanti di akhirat serta bantuan dari kami semoga dapat menjadi kenangan yang berarti dari ibu-ibu majelis taklim Desa Sukajadi

## 🚩 Kegiatan Mengajar Fiqih Dasar di Desa Sukajadi

### 1. Pendahuluan

Sebagai orang Islam kita seharusnya mengetahui hukum-hukum syara' yang diajarkan oleh ajaran agama kita, di dalam Islam disebut dengan Fikih. Fikih adalah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum syar'i.

Sebagai Mahasiswa/i UIN yang melaksanakan KKN di Desa Sukajadi kegiatan mengajar fikih dasar ini merupakan perhatian bagi kita, agar masyarakat aware terhadap hal-hal kecil yang sebenarnya merupakan hal yang besar ketika kita tidak tahu. Contohnya mempelajari tentang najis, yang mana najis ini membatalkan sholat kita ketika terkena olehnya. Nah, disini kami mengusung kegiatan ini agar anak-anak Desa Sukajadi paham akan aturan-aturan yang ada di dalam Islam terutama dalam hal-hal yang mendasar.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar Fiqih Dasar
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Posko KKN kel 92, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu kali Pukul 16.45-17.00 WIB
Tim Pelaksana	Sekar, Fauzan, Adib
Tujuan	Agar masyarakat Desa Sukajadi paham Fikih Dasar yang merupakan salah satu hal yang sangat penting di dalam Islam

Sasaran	Anak-anak
Target	20 Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Mengajar Fiqh Dasar kepada anak-anak pengajian dengan materi Najis dan macam-macamnya serta cara mensucikannya
Hasil Pelayanan	Dilaksanakannya kegiatan ini membuat anak-anak Desa Sukajadi tahu apa saja Najis yang akan membatalkan Sholat mereka dan harapannya dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka juga antuas dalam proses belajar mengajar.

### Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi dalam kegiatan mengajar fikih dasar ini adalah masih adanya anak-anak yang mengobrol sehingga ilmu nya tidak tersampai dengan sempurna, mungkin untuk selanjutnya kita harus lebih menguasai, bisa menarik perhatian mereka sehingga kita mendapat menjadi perhatian anak-anak ketika mengajar.

#### 4. Penutup

Semoga ilmu yang kita berikan kepada mereka dapat diterapkan dan menjadi amal jariyah bagi kita semua. Aamiin

### Kegiatan Keagamaan Bersama Masyarakat di Desa Sukajadi

#### 1. Pendahuluan

Keagamaan merupakan cara untuk melalui tahapan dalam kehidupan yang ditekankan pada kesadaran akan dimensi-dimensi agama yang menyatu dalam pikiran, lingkungan dan masyarakat secara seimbang atau dinamis. nilai-nilai keagamaan adalah nilai yang mengajarkan kepada setiap orang untuk memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Tuhan ataupun aturan kehidupan sosial. Dengan demikian, setiap orang selalu berada pada jalan kehidupan yang benar dan baik serta mampu membentengi diri keinginan untuk berbuat tidak baik. Artinya bahwa manusia akan hidup pada nilai-nilai kebaikan dalam ajaran agama.

Dalam agama silaturahmi merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan bahkan diwajibkan dalam islam sendiri. Bersilaturahmi tidak hanya dilakukan pada saat perayaan Idul Fitri. Namun, hal ini selayaknya dilakukan setiap saat. Karena silaturahmi merupakan cara agama islam membangun proses hubungan sosial yang baik. Melalui silaturahmi, setiap orang dapat memiliki banyak saudara dan teman. Proses silaturahmi juga membukakan jalan pintu rezeki bagi setiap orang dengan mudah. Ketika seseorang bersilaturahmi akan bertemu dengan banyak orang dan secara

tidak langsung akan mendapatkan informasi banyak. Jika dikaitkan dengan proses pendidikan karakter, mahasiswa dapat ditanamkan pada nilai persahabatan dan dengan bersilaturahmi sama saja mahasiswa membangun rasa persaudaraan. Sikap tersebut sangat membantu bagi setiap orang khususnya bagi mahasiswa dalam mengembangkan dalam proses pembelajaran.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Kegiatan Keagamaan Bersama Masyarakat di Desa Sukajadi
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Falah, Majelis taklim Nurul Falah, Posko KKN Sandyakala 092 (Tempat tinggal tokoh desa Bapak Haji Amil)
Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muchamad Riza  Tim Pelaksana: Adib, Robi, Fauzan, dan seluruh anggota KKN Sandyakala 092
Tujuan	Pada khususnya membangun kesadaran religius anggota kkn 92 ini sendiri. membantu petugas rawatib masjid dari mulai khotib, imam, dan muadzin. Memberikan

	penambahan pengenalan budaya dan keagamaan yang terdapat pada desa sukajadi dan juga meningkatkan hubungan erat tali silaturahmi dengan masyarakat dan mengenal tokoh-tokoh masyarakat pada desa sukajadi.
Sasaran	Masyarakat setempat Desa Sukajadi
Target	Jamaah Nurul Falah dan Jamaah Tawasulan
Deskripsi Kegiatan	<p>Anggota kkn 092 setiap magrib dan isya ikut serta dan melakukan sholat berjamaah di masjid dengan menjadi imam dan muadzin, di minggu kedua pada hari jumat ikut berpartisipasi dalam kegiatan sholat jumat dan menjadi khotib sholat jumat. Pada hari minggu pada malam senin membaca maulid/rawi nabi Muhammad SAW dengan kitab <i>Simtudduror</i> karangan dari Habib Ali bin Muhammad Alhabsyi bersama jamaah dan anak-anak majelis ta'lim nurul falah yang bertepatan di sebelah masjid Nurul Falah. Pada hari rabu malam kamis terdapat rutinan kegiatan keagamaan di salah satu rumah tokoh masyarakat yang diadakan di setiap minggunya bersama masyarakat dan perangkat desa Sukajadi. Kegiatan keagamaan dan silaturahmi bersama masyarakat setempat tidak berhenti disitu saja, yang</p>

	<p>bertepatan pada malam jumat dan beberapa malam terdapat kegiatan tasyakuran hingga tahlilan yang diadakan di salah satu rumah warga jug dilaksanakan dan dihadiri oleh anggota kelompok 092 Sandyakala.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Rawatib masjid dan penanggung jawab terbantu dengan adanya anggota KKN 092 Sandyakala dengan ikut serta menjadi imam, muadzin hingga khotib. dan dalam beberapa acara keagamaan lainnya masyarakat senang dapat terbantu dan ikut serta dalam meramaikan acara.</p>

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT dalam kegiatan ini kami pribadi selaku penanggung jawab serta pembantu pelaksana kegiatan ini mendapatkan ilmu serta pengalaman yang lebih banyak lagi dan mendapatkan kesadaran religius rohani. Para antusias dari para anak-anak hingga masyarakat senang jika di berbagai acara didalamnya terdapat anggota Sandiyakala hingga memiliki antusias tinggi dalam mengikutinya.

### 4. Penutup

Demikian laporan kegiatan Keagamaan bersama Masyarakat di Desa Sukajadi yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Sandiyakala 092.

Diharapkan terutama bagi kami sendiri selaku anggota Sandhyakala yang ikut serta dlm kesuksesan rangkaian ini agar tetap selalu istiqomah dalam kebaikan dan dalam taat keagamaan.

## Mengajar SD, SMP, dan SMK di Desa Sukajadi

### 1. Pendahuluan

Mengajar merupakan proses atau kegiatan menyampaikan serta mentransfer ilmu dan pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Dengan adanya kegiatan mengajar maka terjadilah kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan efektif, dimana seorang guru menyampaikan ilmu dan pengetahuan kemudian di respon aktif oleh peserta didik yang dapat membantu peserta didik memiliki pengetahuan yang dapat mereka implementasi di kehidupan sehari-hari.

Mengajar SD, SMP, dan SMK merupakan salah satu program kerja dari kelompok KKN 92 Sandhyakala yang merupakan bentuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang telah di dapat di bangku perkuliahan oleh anggota kelompok KKN 92 Sandhyakala. Mengajar tidak hanya Mentransfer ilmu dan pengetahuan saja tetapi juga mentransfer Budi pekerti yang baik, nilai moral dan nilai sosial.

### 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar SD, SMP, dan SMK
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Tempat: SDN Gadog 3, MTS Nurul Falah, dan SMK Bina Bangsa

	<p>Tanggal:</p> <p>Pada tanggal 27 Juli - 10 Agustus mengajar SD</p> <p>Pada tanggal 11 Agustus-22 Agustus mengajar MTS dan SMK</p>
Lama Pelaksanaan	25 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota kelompok KKN 92 Sandyakala
Tujuan	Memberikan pengetahuan-pengetahuan yang dapat diimplementasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh siswa dari kelas 1-6 SDN Gadog 3</li> <li>- Seluruh siswa dari kelas 7-9 MTS Nurul Falah</li> <li>- Seluruh siswa dari kelas 10-12 SMK Bina Bangsa</li> </ul>
Target	Seluruh siswa/i SDN Gadog 3, MTS Nurul Falah, dan SMK Bina Bangsa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ini dilakukan setiap hari, seluruh Anggota kelompok KKN 92 Sandyakala semua berpartisipasi dalam kegiatan mengajar, dalam kegiatan mengajar di setiap kelasnya terdapat 2-3 anggota kelompok KKN 92. Pada saat mengajar di SD

	<p>materi yang diberikan yaitu merupakan program kerja dari kelompok KKN 92 Sandiyakala seperti pengamalan nilai-nilai Pancasila, vertikultur, menjaga kebersihan lingkungan, menjaga kebersihan diri, pengenalan budaya, pendidikan karakter. Terkadang juga mengajar sesuai mata pelajaran yang diajarkan. Pada saat mengajar di Mts materi yang diberikan yaitu sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, PPKn, Al-Qur'an Hadits, dan akidah akhlak. Pada saat di SMK materi yang diberikan yaitu motivasi-motivasi tentang sekolah lanjutan dan mengedukasi tentang dampak dari pernikahan dini. Semua materi yang diberikan dalam mengajar merupakan materi yang telah dibuat secara matang oleh masing-masing penanggungjawab.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Guru-guru di SDN Gadog 3, Mts Nurul Falah, dan SMK Bina Bangsa merasa terbantu dengan adanya kegiatan mengajar yang dilakukan oleh kelompok KKN 92 karena pada dasarnya memang sekolah kekurangan tenaga pendidik dan siswa/i merasa senang dengan diberikannya pengetahuan yang dapat di implementasikan siswa dalam kehidupan</p>

	sehari-hari.
--	--------------

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Pada kegiatan mengajar di SD, MTS, SMK terlaksana dengan baik, semua turut berpartisipasi aktif.

### 4. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan karunia-Nya lah kita dapat melaksanakan kegiatan mengajar dengan lancar dan terimakasih kepada seluruh anggota KKN kelompok 92 yang turut berpartisipasi aktif dalam mensukseskan kegiatan mengajar ini. Semoga ilmu yang telah disampaikan dapat bermanfaat bagi siswa/i yang menerimanya dan dapat di implementasikan dengan baik di kehidupan sehari-hari.

## Pendidikan Karakter

### 1. Pendahuluan

Proses globalisasi yang berkembang dengan pesat dan terus menerus akan berdampak pada perubahan perilaku dan karakter yang dimiliki masyarakat, tidak hanya orang dewasa tetapi remaja dan anak-anak akan terkena dampak dari perubahan tersebut. Sehingga perlu adanya suatu cara yang baik untuk meminimalisir resiko yang akan terjadi terutama pada remaja dan anak-anak sebagai peserta didik melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya terencana dan sadar dalam mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik untuk membangun karakter yang ada dalam dirinya sehingga dapat menjadikan individu tersebut berdampak bagi diri sendiri bahkan lingkungan di sekitarnya. Pendidikan karakter juga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemberian pengetahuan agar peserta didik memiliki kesadaran dan kemauan dalam pengamalan nilai-nilai yang sebelumnya telah diberikan.

### 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Nama Kegiatan	Pendidikan Karakter
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	MTS Nurul Falah, tanggal 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Disa Nursanti dan Sekar Ningsih  Tim Pelaksana: Erda Melati, Nurkholisoh Rachmawati, Nur Afifa, Siti Chairunnisa Haq
Tujuan	Mengenalkan dan menanamkan beberapa nilai karakter yang dapat membentuk integritas setiap individu dan meminimalisir resiko yang akan terjadi kedepannya
Sasaran	Siswa-Siswi MTS Nurul Falah
Target	Siswa-Siswi MTS Nurul Falah
Deskripsi Kegiatan	Pemberian nilai-nilai karakter kepada siswa-siswi MTS Nurul Falah sebagai salah satu upaya untuk menyadari seberapa pentingnya membentuk karakter seorang anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia, tangguh, toleran, bermoral, dan berperilaku baik.

<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Siswa-siswi MTS telah mengetahui beberapa nilai karakter yang sangat relevan sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya seperti membentuk individu yang menghargai dan menghormati orang lain, meningkatkan prestasi akademik, dll.</p>
------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa-siswi MTS Nurul Falah berjalan dengan lancar dan disambut dengan antusiasme oleh siswa siswi nya sehingga penyampaian nilai-nilai karakter dapat mudah diterima.

### 4. Penutup

Demikian laporan kegiatan pengenalan Pendidikan karakter di MTS Nurul Falah yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Sandiyakala 092. Harapan kedepannya siswa-siswi dapat mengingat bahkan mengamalkan nilai-nilai karakter yang telah diberikan.

## Kegiatan Pemberian Motivasi

### 1. Pendahuluan

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Sayangnya banyak orang-orang yang hidup tanpa memiliki tujuan, ada juga yang sudah memiliki tujuan, tapi tidak memiliki motivasi untuk mencapainya.

Pemberian motivasi sangatlah penting, bukan hanya pemberian motivasi untuk memberikan dorongan dan semangat kepada orang-orang yang sudah memiliki tujuan untuk mencapai tujuannya, pemberian motivasi kepada orang-orang yang belum memiliki tujuan juga sama pentingnya, karena orang yang tidak memiliki tujuan hidup, tidak memiliki semangat untuk hidup, namun jika diberikan motivasi, orang yang awalnya tidak memiliki tujuan akan mulai mendapatkan tujuan.

### 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Nama Kegiatan	Kegiatan Pemberian Motivasi
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Aristyo Nabel Rianza  Tim Pembantu: Kahlil Ahmad Gibran, Andi Luthfi Kamil Absar, dan seluruh anggota kelompok 92 sandyakala
Tujuan	Untuk memberikan tujuan hidup kepada orang-orang yang belum memiliki tujuan hidup, dan memberikan dorongan kepada orang yang sudah memiliki tujuan hidup untuk lebih semangat lagi dalam mencapai tujuannya.
Sasaran	Siswa-siswi tingkat akhir di MTs Nurul Falah dan seluruh siswa-siswi SMK Bina Mandiri
Target	Siswa-siswi tingkat akhir di MTs Nurul Falah dan seluruh siswa-siswi SMK Bina Mandiri

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan Pemberian Motivasi dilaksanakan dalam bentuk seminar dan sosialisasi untuk menjelaskan mengenai hal-hal yang dapat dijadikan tujuan dalam hidup. Salah satunya memiliki uang yang cukup untuk membiayai kebutuhan anak seperti popok, dan susu, serta untuk membiayai pendidikan anak. Selain itu juga untuk orang-orang yang sangat memperhatikan gaya hidup yang kekinian, memerlukan modal untuk dapat terus mengikuti perkembangan zaman. Maka itu diberikan motivasi untuk meraih pendidikan setinggi-tingginya, dan bekerja dengan gaji yang berkecukupan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membekali siswa-siswi tingkat akhir di MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri yang akan terjun langsung ke kehidupan bermasyarakat.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Sosialisasi Pemberian Motivasi, memberikan gambaran kepada siswa-siswi tingkat akhir mengenai kehidupan setelah pendidikan berakhir. Didapatkan melalui sesi tanya jawab bahwa ada beberapa siswa-siswi yang belum memiliki tujuan akan menjadi apa nantinya setelah lulus sekolah, dan ada beberapa siswa-siswi yang sudah memiliki gambaran akan menjadi apa nantinya setelah lulus sekolah.</p>

Dokumentasi :





### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan ini diterima dengan baik oleh siswa-siswi tingkat akhir di MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri, namun disayangkan karena belum semua siswa-siswi yang menerima motivasi langsung menemukan tujuan dalam hidupnya, dan sayangnya belum begitu tertarik dengan pembahasan kehidupan sesudah pendidikan sekolah berakhir.

### 4. Penutup

Demikian kegiatan sosialisasi Pemberian Motivasi yang kami lakukan, besar harapan kami dengan adanya sosialisasi ini, siswa-siswi MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri yang belum memiliki tujuan dapat menerima materi dengan jelas sehingga bisa mendapatkan tujuan dan semangat untuk mewujudkan tujuannya tersebut.

## ✚ Sosialisasi Jalur Penerimaan PMBN

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang penting khususnya di waktu dimana sumber daya manusia sangat dibutuhkan pada saat ini. Melanjutkan pendidikan diharapkan bisa dilanjutkan hingga kepada tingkat yang setinggi-tingginya, jelas pula pendidikan dapat meningkatkan nilai diri dari seseorang. Siswa-siswi tingkat akhir di Desa Sukajadi masih memiliki kekurangan informasi mengenai mahasiswa baru dan sistem penerimaan mahasiswa baru.

Kami, sebagai mahasiswa-mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah, menyadari pentingnya informasi tersebut akhirnya mengadakan seminar dan sosialisasi mengenai Penerimaan Mahasiswa Baru Negeri yang bertujuan untuk memberikan informasi dan kiat-kiat dalam menghadapi PMBN.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Jalur Penerimaan PMBN
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri, tanggal 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Kahlil Ahmad Gibran</p> <p>Tim Pembantu: Aristyo Nabel Rianza, Andi Luthfi Kamil Absar dan seluruh anggota KKN 92 Sandyakala</p>
Tujuan	Untuk memberikan sosialisasi mengenai hal-hal yang diperlukan dan dilakukan dalam Penerimaan Mahasiswa Baru Negeri
Sasaran	Siswa-siswi tingkat akhir di MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri
Target	Seluruh siswa-siswi tingkat akhir
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi PMBN dilaksanakan dalam bentuk seminar dan sosialisasi untuk menjelaskan mengenai hal-hal yang diperlukan dalam menghadapi Penerimaan Mahasiswa Baru Negeri. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membekali siswa-siswi tingkat akhir di MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri.
Hasil Pelayanan	Adanya sosialisasi PMBN cukup memberikan informasi kepada siswa-siswi mengenai Penerimaan Mahasiswa Baru Negeri, beberapa pertanyaan mengenai mahasiswa baru dan sebagainya juga dapat terjawab.

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan ini diterima dengan baik oleh siswa-siswi tingkat akhir di MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri, namun disayangkan ada beberapa siswa dan siswi yang tidak tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

### 4. Penutup

Demikian kegiatan sosialisasi jalur penerimaan PMBN yang kami lakukan, besar harapan dengan adanya sosialisasi ini siswa-siswi MTs Nurul

Falah dan SMK Bina Mandiri bisa melanjutkan tingkat pendidikannya dengan lancar dan giat.

## ✚ Pendonasian Buku kepada Beberapa Sekolah di Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor

### 1. Pendahuluan

Donasi buku adalah sebuah program untuk mempertemukan para donatur dengan pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan merupakan salah satu program kerja kami kelompok KKN 092 yang alhamdulillah terlaksana dengan baik. Dengan harapan adanya kegiatan ini dapat membantu para siswa siswi di Desa Sukajadi ini untuk dapat membangun literasi muda khususnya di Daerah Bogor.

Kegiatan donasi buku ini merupakan upaya kami untuk membantu guru-guru dan beberapa sekolah untuk bisa menjadikan peserta didik mampu mengembangkan dan mengetahui minat dan bakatnya dengan membaca buku di sekolah ataupun taman baca yang tersedia. karena merekalah yang akan melanjutkan perjuangan-perjuangan kami untuk bisa menjadikan Indonesia lebih baik dimasa yang akan datang.

### 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Donasi Buku
Nomor Kegiatan	11

Tempat, Tanggal	Jalan Babakan SD Inpres Gadog II7, Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16610, Indonesia, Senin, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Yulfilzah Istiqamah Tim Pembantu: Novi Nandiyanti, M. Rizky, Aida Sekar Tanjung
Tujuan	Untuk memberikan buku-buku ke SD Gadog 2, Gadog 3, PAUD, MTs Nurul Falah, dan SMK Bina Mandiri.
Sasaran	Siswa Siswi PAUD, SD, MTs, dan SMK
Target	Seluruh peserta didik
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan donasi buku yang pertama dilaksanakan di SD Gadog 3 sekaligus pamit kepada guru-guru SD Gadog 3 karena kegiatan kami di SD Gadog 3 telah selesai, kami bertemu dengan seluruh guru dan ketika itu kami tidak bertemu dengan kepala sekolah untuk penyerahan bukunya karena beliau sedang ada kegiatan diluar sekolah, maka kami menyalurkannya dengan perwakilan guru yang ada.

	<p>kemudian kegiatan donasi buku yang kedua dilaksanakan di SD Gadog 2, PAUD, MTs, serta SMK kami di SD Gadog 2 juga tidak bertemu dengan kepala sekolah namun kami bertemu dengan salah satu guru yang ada. kemudian lanjut ke PAUD dan kami bertemu langsung dengan guru karena kebetulan sedang melangsungkan kegiatan 17 an bersama anak didik PAUD, kemudian kami lanjutkan MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri yaitu keduanya merupakan satu yayasan. kami bertemu dengan guru-guru untuk menyalurkan buku-buku tersebut.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Alhamdulillah dengan adanya donasi buku ke sekolah-sekolah, dan donasi buku kami diterima baik oleh pihak sekolah sebagai bukti bahwa kami pernah singgah untuk mengabdikan di Sekolah tersebut, dan kami sangat berharap bahwa adanya donasi buku tersebut dapat membawa manfaat bagi seluruh siswa siswi di Desa Sukajadi untuk masa ini hingga masa yang akan datang. aamiin</p>

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi untuk kegiatan ini mungkin tidak terlalu banyak karena alhamdulillah program kerja kami kelompok kkn 092 sudah melaksanakannya dengan baik.

### 4. Penutup

Demikian laporan kegiatan donasi buku kepada siswa siswi di PAUD, SD Gadog 2 dan 3, MTs Nurul Falah, dan SMK Bina Mandiri. diharapkan dapat membantu para siswa dalam menuntut ilmu dan dapat meningkatkan literasi muda di kawasan Desa Sukajadi, besar harapan kami kepada adik-adik untuk terus membaca untuk menuntut ilmu hingga nantinya dapat melanjutkan perjuangan kami dan guru-guru.

## 🚩 Kegiatan Sosialisasi Urgensi Membuang Sampah Pada Tempatnya di Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor

### 1. Pendahuluan

Manfaat selalu membuang sampah pada tempatnya yaitu untuk kebersihan. Kebersihan adalah salah satu manfaat yang bisa dipetik dan didapatkan ketika kita membuang sampah dengan benar. Selain menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya bermanfaat untuk mencegah datangnya penyakit, mencegah bau tidak sedap, juga memudahkan proses daur ulang.

Kegiatan mengenai sampah ini dilakukan sebagai kesadaran kelompok terhadap salah satu masalah utama di Desa Sukajadi, yaitu kurangnya kesadaran membuang sampah pada tempatnya.

### 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Urgensi Membuang Sampah Pada Tempatnya
Nomor Kegiatan	12

Tempat, Tanggal	SD Negeri Gadog 03, MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri, Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Tanggal 29 Juli dan 19 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ilham Alamsyah  Tim Pembantu: Kahlil Ahmad Gibran, Andi Luthfi Kamil, Mochammad Fauzan.
Tujuan	Menjadikan Lingkungan Desa Sukajadi lebih bersih dan terbebas dari sampah.
Sasaran	Siswa dan Siswi SD, MTs, dan SMK.
Target	Seluruh peserta didik
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan diawali dengan persiapan dengan poster beserta ember-ember yang nantinya akan dicat dan ditempatkan di lingkungan sekolah sebagai tempat sampah. Pelaksanaan penyuluhan di SD Negeri Gadog 03 diawali dengan pengantar mengenai apa itu sampah, juga pentingnya membuang sampah demi menjaga kesehatan dan kenyamanan lingkungan.  Lalu dilanjutkan dengan perbedaan sampah organik dan anorganik dengan menempelkan

	<p>ornamen-ornamen berupa jenis-jenis sampah, yang nantinya para murid menempelkan pada jenis apa sampah tersebut berada pada sebuah kertas karton. Setelah selesai pekerjaan setiap kelas akan ditempelkan pada ruang kelas masing-masing.</p> <p>Selanjutnya, kegiatan penempatan tempat sampah dari ember yang sudah di cat dan dihias sedemikian rupa di tempat yang rawan sampah dan tidak ada tempat sampah sama sekali, terutama lingkungan MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Terdapat hasil pekerjaan siswa/siswi SD yang terpampang di belakang kelas mereka, poster-poster juga tempat sampah yang ditempatkan di lingkungan MTs dan SMK, sebagai pengingat mereka untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan juga desa yang dapat dimulai dari hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya.</p>

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan urgensi membuang sampah pada tempatnya berhasil dijalankan dengan lancar, walaupun terkendala masalah waktu pelaksanaan yang tertutup oleh kegiatan lain dan akhirnya dilanjutkan pada waktu yang ada. Secara keseluruhan, kegiatan dilaksanakan dengan baik.

### 4. Penutup

Demikian laporan kegiatan deskriptif dari sosialisasi urgensi membuang sampah pada tempatnya, yang dilaksanakan di lingkungan sekolah terutama SDN Gadog 03, Mts Nurul Falah, dan SMk Bina Mandiri. Kami mengharapkan hasil yang baik seperti naiknya kesadaran membuang sampah pada tempatnya, khususnya anak-anak sehingga dari kecil sudah terbiasa untuk menjaga kebersihan.

## Mengajar LES

### 1. Pendahuluan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang yang dipelajari dan terkadang juga teramat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangat tinggi, tetapi juga terkadang sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Sebagai mahasiswa UIN Jakarta menyadari bahwa perlunya les tambahan materi untuk siswa-siswi SDN Gadog 03 dikarenakan banyak siswa-siswa yang masih kurang memahami materi yang dijelaskan oleh bapak-ibu guru di sekolah. Selain itu membantu siswa-siswi SDN Gadog 03 yang kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah.

### 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar LES
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Posko KKN, Tanggal 1 Agustus -5 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Mega Rachmaningsih  Tim Pembantu: Yulfizah Istiqamah, Novi Nandiyanti, Syifa Khanifatul Azizah, Hilwa Haudhoti, Aida Sekar, Disa Nursanti, Mochamad Fauzan.
Tujuan	Membantu siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas sekolah.
Sasaran	Seluruh siswa-siswi SDN Gadog 03
Target	Siswa-siswi SDN Gadog 03
Deskripsi Kegiatan	Memberikan les atau tambahan materi pembelajaran kepada siswa-siswi SDN Gadog 03 setelah pulang sekolah. Serta membantu siswa-siswi SDN Gadog 03 yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan mengerjakan tugas sekolah.
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi SDN Gadog 03 memahami materi yang tidak dipahami dan mampu menjawab soal dari materi pembelajaran yang tidak dipahami.

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Dalam kegiatan mengajar les, alhamdulillah berjalan lancar tidak ada kendala yang mengganggu kegiatan mengajar les. Serta dalam kegiatan siswa-siswi SDN Gadog 03 sangat antusias dan semangat dalam kegiatan les. Alhamdulillah selama 5 hari kegiatan mengajar les ini berjalan dengan baik.

### 4. Penutup

Demikian laporan kegiatan mengajar les dengan siswa-siswi SDN Gadog 03 yang dilakukan oleh kelompok KKN Sandyakala 092, diharapkan dengan adanya kegiatan mengajar les ini dapat membantu siswa-siswi SDN Gadog 03 yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan mengerjakan tugas sekolah. Alhamdulillah dengan adanya kegiatan mengajar les ini, siswa-siswi sangat antusias dan semangat dalam memahami materi yang sulit dipahami, dan menjadi paham mengenai materi yang tidak dipahami. Serta dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mampu membangun semangat untuk siswa-siswi SDN Gadog 03 untuk belajar.

## Mengajar Bahasa Asing

### 1. Pendahuluan

Bahasa menurut KBBI merupakan sebuah bentuk dari lambang bunyi yang tidak berurutan, yang merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk melakukan aktifitas dan juga berinteraksi. Didunia ini setidaknya ada kurang lebih 7000 bahasa. Bahasa sendiri tidak serta merta manusia bisa langsung memahaminya, tentu harus ada proses untuk mempelajarinya. Mulai dari kosakata, cara membaca dan menulisnya, tata bahasa dan lainnya. Di sekolah sendiri ada dua bahasa yang wajib ada di mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu di sekolah berbasis Islam sendiri ada satu bahasa tambahan yang wajib untuk dipelajari selain kedua bahasa di atas yakni Bahasa Arab. UIN sendiri memiliki dua jurusan yang memfokuskan pada kedua bahasa asing tersebut yakni Sastra Arab dan Sastra Inggris yang terletak di Fakultas Adab dan Humaniora.

Terkait hal ini, kelompok KKN 92 mengadakan pembelajaran bahasa asing di sekolah-sekolah. Gunanya tidak hanya untuk membagi ilmu yang

sudah didapat selama ini kepada anak-anak sekolah di desa tersebut, juga mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka terhadap bahasa asing yang sudah dipelajari mereka di sekolah.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Asing
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	SD Negeri Gadog 3 dan MTs. Nurul Falah kegiatan pertama kali dilaksanakan bertempat di SDN Gadog 3 pada tanggal 28 Juli dan 2 Agustus 2022. Sedangkan kegiatan mengajar yang kedua dilaksanakan di MTs. Nurul Falah mulai dari tanggal 11 Agustus dan 15 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Ellen Febrine dan Hilwa Haudhoti.  Tim pembantu: Seluruh anggota kelompok KKN 92.
Tujuan	Diharapkan anak-anak di desa Sukajadi memiliki pemahaman tambahan dalam bahasa

	asing yang sudah diajarkan di sekolah seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
Sasaran	Anak-anak sekolah mulai dari tingkat SD sampai dengan SMP (dengan spesifikasi umur dari 10 sampai dengan 15)
Target	Siswa-siswi dari SD Negeri Gadog 3 (kelas 3-6) dan MTs. Nurul Falah (kelas 7-9).
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini pengajaran Bahasa Inggris dan Arab dilakukan dalam kelas, baik itu menggantikan guru yang mengajar mata pelajaran tersebut maupun sebagai tambahan pengetahuan di sekolah. Sebagai contoh saat mengajar di SD Negeri Gadog 3 diberikan pengetahuan seputar Bahasa Arab diberikan sebagai tambahan pembelajaran bagi siswa-siswi disana agar memiliki pengetahuan soal bahasa asing. Sedangkan untuk kegiatan pengajaran bahasa di MTs. Nurul Falah menggantikan guru yang mengajar kedua bahasa tersebut terlebih Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sudah ada di sekolah tersebut.
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi baik dari SDN Gadog 3 dan MTs. Nurul Falah mendapat pengetahuan bahasa asing seperti bertambahnya kosakata baru,

mengetahui bagaimana melafalkan suatu kata, dan menulis kata dari bahasa asing yang sudah dipelajari.

Dokumentasi :





### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Meski diawal pertemuan siswa-siswi tersebut selalu mengeluh tidak bisa Bahasa Inggris dan Arab akan tetapi sepanjang pembelajaran mereka terlihat begitu antusias untuk mengikuti setiap instruksi yang diberikan oleh para pengajar. Meski beberapa ada yang malu ketika diminta untuk mengucapkan sebuah kata atau kalimat dalam Bahasa Inggris, namun kami selaku pengajar selalu meminta mereka untuk tidak malu dan takut untuk belajar bahasa asing.

### 4. Penutup

Dengan terlaksananya kegiatan pembelajaran bahasa asing ini kami dari kelompok KKN 92 sebagai pengajar memiliki harapan jika ilmu yang disampaikan, meskipun tidak banyak, namun bisa berguna untuk anak-anak tersebut baik itu bisa di terapkan di kehidupan atau pun untuk pengetahuan bagi siswa-siswi didesa tersebut kedepannya.

 Sosialisasi Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila

## 1. Pendahuluan

Ideologi negara adalah landasan berpikir dan bernegara yang menjadi acuan setiap kebijakan dan peraturan yang diambil oleh negara. Pancasila adalah falsafah negara Indonesia yang harus diketahui seluruh warga negara Indonesia tanpa terkecuali. Pengambilan Pancasila sebagai falsafah negara sendiri dilihat dari kondisi dan karakteristik asli yang hidup di masyarakat Indonesia. Penghayatan kepada nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting dilakukan agar kita dapat menjadi warga negara yang baik dalam bernegara dan bermasyarakat. Oleh karena itu pengajaran pengamalan nilai-nilai Pancasila sejak dini harus dilakukan, agar kelak tertanam di hati dan menjadi dasar berperilaku yang baik.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	SDN Gadog 03, Desa Sukajadi. 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Mochamad Fauzan, Sekar Ningsih, Al Adib, Aida Sekar

	Tim Pembantu : Seluruh anggota kelompok KKN 92 Sandyakala UIN Jakarta
Tujuan	Untuk menanamkan dalam hati siswa agar senantiasa mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat
Sasaran	Seluruh Siswa Sekolah Dasar Negeri Gadog 03
Target	Siswa-siswi SDN Gadog 03
Deskripsi Kegiatan	Menghafalkan Pancasila dan memberikan contoh perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan Pancasila
Hasil Pelayanan	Siswa-siswi hafal dan paham sila-sila dalam Pancasila dan mengetahui perilaku-perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan Pancasila

**Dokumentasi :**

	
-------------------------------------------------------------------------------------	--

### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Pengajaran dilakukan cukup maksimal namun karena keterbatasan waktu kita tidak sempat melakukan sesi pendalaman pemahaman nilai-nilai Pancasila kepada seluruh siswa-siswi

### 4. Penutup

Dengan terselenggaranya kegiatan Sosialisasi Pengamalan Nilai-nilai Pancasila dari kelompok KKN 92 Sandiyakala UIN Jakarta ini diharapkan kedepannya materi yang disampaikan bukan hanya menjadi sekedar pengetahuan saja akan tetapi dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

## Penyuluhan Hukum

### 1. Pendahuluan

Menurut Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Dasar 1945 Indonesia merupakan negara hukum. Tiap-tiap hal telah diatur dalam konstitusi kita. Hukum yang telah dibuat oleh pemerintah sudah seharusnya disosialisasikan kepada masyarakat dengan berbagai bentuk dan metode agar hukum tidak hanya sebatas pasal-pasal yang mengatur tetapi sebagai pedoman hidup masyarakat dalam bernegara. Kita sebagai mahasiswa hendaknya bersikap peduli dengan hal tersebut, oleh karenanya pada kesempatan kali ini Kelompok KKN 92 mengadakan kegiatan penyuluhan hukum untuk anak-anak SMK Bina Mandiri yang ada di Desa Sukajadi.

Kegiatan penyuluhan hukum ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi terhadap resiko pernikahan dini dilihat dari perspektif hukum dan kesehatan bagi anak usia di bawah umur. Berangkat dari keresahan kita sebagai mahasiswa melihat banyaknya kasus-kasus

perceraian yang disebabkan karena belum matang pola pikir dan mandiri secara finansial si calon pengantin dikarenakan usia mereka yang masih sangat muda, oleh karenanya kami berinisiatif untuk mengadakan penyuluhan hukum ini agar menjadi bekal pemahaman untuk siswa-siswi SMK Bina Mandiri.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Penyuluhan Hukum
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	SMK Bina Mandiri, Desa Sukajadi 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Sekar Ningsih, M Al Adib, Mochammad Fauzan
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang resiko pernikahan dini dalam perspektif hukum dan kesehatan
Sasaran	Siswa-siswi kelas 1-3 SMK Bina Mandiri Bogor
Target	Siswa-siswi SMK Bina Mandiri

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Untuk mendorong suksesnya acara penyuluhan hukum dalam pelaksanaannya, kami mengadakan persiapan terlebih dahulu yaitu persiapan tempat dan persiapan acara. Dalam hal ini sebagai pemateri yaitu salah satu anggota KKN 92 dari Fakultas Syariah dan Hukum. Kegiatan ini kami adakan di pagi hari setelah siswa-siswi mengadakan sholat dhuha. Acara diawali dengan pembukaan MC dan kemudian masuk ke acara inti yaitu penyampaian materi. Kurang lebih 30 menit kita saling diskusi di forum.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Hasilnya siswa-siswi menjadi lebih paham tentang resiko pernikahan dini bagi anak dibawah umur. Dengan antusiasme yang mereka tunjukkan dapat kami simpulkan bahwa acara ini terbilang sukses.</p>

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan hukum ini membutuhkan kajian yang lebih mendalam sehingga membutuhkan pemateri yang handal dalam bidangnya agar pesan yang disampaikan pun tersampaikan. Tapi dengan keterbatasan dana dan mobilitas, ini menjadi permasalahan yang harus kita pecahkan bersama-sama. Kemudian penyuluhan hukum seperti ini sangat-sangat dibutuhkan untuk kalangan remaja, sehingga perlu adanya dukungan pemerintah dan masyarakat dalam hal pelaksanaannya.

### 4. Penutup

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam acara ini terutama untuk para panitia, guru-guru dan juga siswa-siswi SMK Bina Mandiri. Harapan kami semoga kegiatan ini tidak berhenti hanya sampai disini saja, tetapi terus dilaksanakan secara terus menerus agar pemahaman resiko pernikahan dini ini dapat dilakukan secara masif. Tentunya kami sebagai penyelenggara masih banyak kekurangan baik dalam hal persiapan dan penyampaian, untuk itu masih banyak yang perlu kita benahi bersama.

## ✚ Kegiatan Gotong Royong di Beberapa Titik Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor

### 1. Pendahuluan

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang esensial bagi keberlangsungan hidup manusia. Dengan lingkungan yang bersih, maka masyarakat tidak akan mudah terserang penyakit. Berdasarkan pengamatan kebersihan lingkungan yang ada di Desa Sukajadi, terdapat beberapa titik yang masih memerlukan atensi khusus dalam hal kebersihan. Titik-titik tersebut diantaranya adalah masjid dan sekolah-sekolah, baik sekolah di tingkat dasar sampai dengan tingkat atas. Terlebih lagi, kedua prasarana tersebut merupakan tempat yang sering tersentuh masyarakat.

Dengan merujuk pada kondisi tersebut, Kelompok KKN Sandhyakala 092 akhirnya terdorong untuk merealisasikan program kerja yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat serta para siswa/i dalam bekerjasama membersihkan lingkungan masjid dan sekolah yang ada di lingkungan mereka guna terciptakan lingkungan yang sehat.

### 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Gotong Royong
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	Beberapa Masjid dan SD di Desa Sukajadi, 30 Juli dan 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari

Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Aida Sekar Tanjung &amp; Rizky Aulia Pradana</p> <p>Tim Pembantu: Anggota Kelompok KKN Sandyakala 092, Warga Desa dan Siswa/i SDN Gadog 3</p>
Tujuan	Menjadikan lingkungan Desa Sukajadi yang bersih, asri, dan sehat.
Sasaran	Seluruh prasarana masjid dan sekolah di Desa Sukajadi
Target	3 RT di Desa Sukajadi

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Untuk mendukung kegiatan Gotong Royong di Desa Sukajadi dengan tujuan terciptanya lingkungan Desa Sukajadi yang bersih, asri, dan sehat, kami selaku kelompok KKN Sandyakala 092 membeli beberapa alat kebersihan yang pada akhirnya diserahkan kepada dua prasarana tersebut agar kegiatan gotong royong dapat berlangsung secara berlanjut. Adapun alat-alat yang dimaksud antara lain berupa sapu lantai, kain pel, ember, sikat, plastik sampah, sapu lidi, dll. kegiatan tersebut dilakukan secara berkala di setiap minggunya. Pada gotong-royong di dua minggu pertama kami fokuskan untuk melakukan gotong royong di masjid-masjid yang ada di 3 RT dalam 1 RW. Sedangkan pada dua minggu selanjutnya, kegiatan gotong royong dilanjutkan dengan berfokus pada beberapa sekolah yang terdapat di Desa Sukajadi. Pembagian tempat tersebut sudah disesuaikan berdasarkan pengamatan yang sudah kami lakukan. Sedangkan pembagian fokus sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya dilakukan agar tujuan, sasaran, dan target yang sudah kami rencanakan dapat tercapai secara sempurna.</p>
---------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil Pelayanan	Lingkungan masjid dan sekolah-sekolah menjadi bersih dan indah dilihat.
-----------------	-------------------------------------------------------------------------

Dokumentasi :









### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan gotong royong yang telah dilakukan satu hari tiap minggu dalam satu bulan tergolong berjalan dengan lancar karena antusias dari para anggota kelompok KKN Sandiyakala 092, para masyarakat setempat, serta dari para siswa/i Desa Sukajadi. Tetapi terdapat sedikit kendala pada waktu pelaksanaannya. Dengan waktu yang terbatas disertai wilayah yang cukup luas menjadikan kegiatan gotong royong ini tidak mencakup dan meliputi seluruh masjid dan sekolah yang ada di Desa Sukajadi.

### 4. Penutup

Demikian kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh kelompok KKN 092 Sandiyakala beserta para masyarakat dan siswa/i Desa Sukajadi. Harapannya, kegiatan ini dapat terlaksana secara kontinu sehingga masyarakat dapat hidup di lingkungan yang bersih, asri, dan sehat.

✚ Kegiatan Penyediaan Penunjuk Arah Jalan di Desa Sukajadi,  
Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor

#### 1. Pendahuluan

Penunjuk arah jalan merupakan sebuah papan yang berfungsi untuk memberitahu arah letak dari suatu tempat kepada seseorang yang melintasi arah jalan tersebut. jika tidak ada penunjuk arah jalan maka orang yang melintas arah tersebut akan kebingungan dalam mencari letak dari suatu tempat. Berdasarkan pengamatan di Desa sukajadi masih terdapat tempat-tempat penting yang berada jauh dari jalan utama yang membuat masyarakat merasa sulit untuk mencari tempat tersebut.

Dengan merujuk pada kondisi tersebut, Kelompok KKN Sandyakala 092 akhirnya terdorong untuk merealisasikan program kerja Penyediaan penunjuk arah jalan. dengan terbentuknya program kerja ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan juga wisatawan yang berkunjung ke Desa Sukajadi mengetahui letak suatu Tempat yang ada di Desa Sukajadi.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Infrastruktur
Nama Kegiatan	Penyediaan Penunjuk Arah Jalan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	Desa Sukajadi, 16 dan 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Andi Luthfi Kamil Absar dan Muchamad Riza  Tim Pembantu : Anggota Kelompok KKN Sandyakala 092 dan Perwakilan LINMAS Desa Sukajadi.

Tujuan	Untuk membantu Masyarakat dan Wisatawan Mengetahui Tempat-tempat yang ada di Desa Sukajadi.
Sasaran	Infrastruktur Desa
Target	Penunjuk Arah Sekolah, Penunjuk Arah Puskesmas, dan Penunjuk Arah Balai Desa.
Deskripsi Kegiatan	Proses Pembuatan Plang dimulai pada tanggal 16 Agustus dengan menyatukan plang penunjuk arah dengan tiang menggunakan bor dan pemasangan plang di sekitar jalan Desa Sukajadi dilakukan pada tanggal 19 Agustus bersama dengan perwakilan LINMAS Desa Sukajadi.
Hasil Pelayanan	Masyarakat dan Wisatawan Mengetahui arah menuju tempat Balai Desa Sukajadi, Puskesmas kecamatan Tamansari, dan SD Gadog 03.

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Adanya keterbatasan biaya, jadi masih terdapat Tempat-tempat di Desa Sukajadi yang membutuhkan penunjuk arah jalan dan hal tersebut hanya bisa disiasati dengan memberikan petunjuk arah pada Tempat-tempat penting saja yaitu Balai Desa Sukajadi, Puskesmas Kecamatan, dan SD Gadog 03. Namun, pelaksanaan pemasangan penunjuk arah jalan di Desa Sukajadi berjalan dengan lancar.

### 4. Penutup

Demikian Laporan kegiatan penyediaan penunjuk arah jalan di Desa Sukajadi, semoga dengan adanya program yang kami buat ini dapat membantu masyarakat dan wisatawan mengenal Tempat-tempat penting yang ada di Desa Sukajadi.

## Kegiatan Penyelenggaraan HUT RI di Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor

### 1. Pendahuluan

Perayaan HUT RI dilakukan setiap tanggal 17 Agustus pada setiap tahunnya. Peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia dilakukan oleh seluruh warga Indonesia, tidak terkecuali masyarakat di Desa Sukajadi. Peringatan HUT RI yang diselenggarakan biasanya berupa upacara bendera dan beberapa perlombaan yang diikuti oleh masyarakat Desa Sukajadi. Terlebih lagi, penyelenggaraan HUT RI hanya dilakukan satu kali dalam setahun. Perayaan HUT RI seakan telah menjadi tradisi setiap tahunnya yang harus dilakukan dengan semeriah mungkin.

Maka dari itu, kelompok KKN Sandyakala 092 memutuskan untuk terlibat dalam kegiatan penyelenggaraan perayaan HUT RI di Desa Sukajadi. Melalui dilaksanakannya program kegiatan ini diharapkan kontribusi kami pada masyarakat Desa Sukajadi menjadikan masyarakat yang aktif dan kreatif dalam melestarikan tradisi yang ada. Penyelenggaraan perayaan HUT RI juga merupakan wadah untuk mempererat kebersamaan dan silaturahmi antar warga sehingga menjadikan lingkungan yang lebih harmonis.

### 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
--------	-----------------------

Nama Kegiatan	Penyelenggaraan HUT RI
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Kampung Sinarwangi, RW 06, Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16610, Indonesia Rabu - Minggu, 17 - 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Kahlil Ahmad Gibran, Nur Afifa, Bella Ananda Tim Pembantu: Seluruh anggota, pemuda RT 01, 02, dan 03 RW 06
Tujuan	Penyelenggaraan perayaan HUT RI sebagai implementasi rasa nasionalisme dan mempererat kebersamaan antar warga
Sasaran	Masyarakat Desa Sukajadi
Target	Masyarakat RT 01, 02, dan 03 RW 06, Kampung Sinarwangi, Desa Sukajadi, serta siswa-siswi MTs Nurul Falah, dan SMK Bina Mandiri.
Deskripsi Kegiatan	Persiapan dilakukan dengan pembagian 3 tim untuk RT 01, 02 dan 03 yang berada di wilayah RW 06. Setiap anggota tim melakukan beberapa kali rapat dan diskusi bersama

	<p>dengan pemuda setempat sebagai tim penyelenggara, serta melakukan koordinasi dengan ketua RT masing-masing. Diskusi tersebut membahas mengenai perlombaan yang akan dilaksanakan dan hadiah yang akan diberikan. Kami selaku kelompok KKN Sandiyakala 092 turut serta dalam pembelian perlengkapan perlombaan dan hadiah yang kemudian diserahkan kepada pemuda setempat untuk digunakan sebagai partisipasi kami dalam memeriahkan acara. Penyelenggaraan kegiatan berlangsung terbagi dalam beberapa hari dikarenakan tempat acara yang terbatas. Selain sumbangan material pra-acara, kami juga turut menyumbangkan tenaga dari awal hingga akhir acara perayaan HUT RI.</p> <p>Kegiatan upacara bendera dilakukan pada 17 Agustus di lapangan sekolah MTs Nurul Falah dimana kami berpartisipasi sebagai tim paduan suara dan sebagai pelatih tim paduan suara SMK Bina Mandiri dari sebelumnya. Kemudian kegiatan perayaan HUT RI juga dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus di MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri untuk memeriahkan perayaan HUT RI di sekolah tersebut. Ini dilakukan karena anggota kelompok KKN Sandiyakala 092 merupakan tim pengajar sementara untuk membantu dalam kegiatan</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>belajar mengajar, sehingga kami turut serta dalam kegiatan perayaan HUT RI di sekolah tersebut.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Pelaksanaan penyelenggaraan perayaan HUT RI baik yang dilakukan di wilayah masyarakat maupun di MTs Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri telah terselenggara dengan baik. Kegiatan upacara bendera yang mana untuk pertama kali diselenggarakan berjalan dengan lancar. Kegiatan perlombaan diikuti dengan antusias oleh masyarakat dari berbagai kalangan.</p>

Dokumentasi :







### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan penyelenggaraan perayaan HUT RI dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik. Diawali dengan komunikasi antar tiap tim kepada pemuda dan ketua RT setempat yang terjalin dengan baik serta antusiasme warga dan siswa/i sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Adapun kendala yang dihadapi yaitu tempat pelaksanaan acara yang terbatas sehingga acara harus dibagi dalam pelaksanaannya membuat waktu acara menjadi lebih lama.

### 4. Penutup

Demikian kegiatan penyelenggaraan perayaan HUT RI yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Sandyakala 092 bersama dengan siswa/i dan masyarakat umum di Desa Sukajadi. Melalui terselenggaranya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mempererat kebersamaan dan silaturahmi antar warga dan dapat meningkatkan rasa nasionalisme. Kegiatan ini juga dapat menjadi kegiatan rutin sehingga menjadi sebuah tradisi dalam menyambut HUT RI dan dapat terus dilakukan.

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

#### ✚ Kegiatan Penyuluhan Penanaman Vertikultur Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor

##### 1. Pendahuluan

Vertikultur adalah sistem budidaya pertanian atau cara berkebun dengan menggunakan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat. Sistem ini juga merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk dilakukan di daerah perkotaan dengan lahan terbatas.

Jenis-jenis tanaman yang dibudidayakan secara vertikultur biasanya adalah tanaman yang memiliki nilai ekonomi tinggi, berumur pendek, atau tanaman semusim seperti sayuran, dan memiliki sistem perakaran yang tidak terlalu luas.

Beberapa tanaman tersebut misalnya tanaman sayur semusim seperti bayam, sawi, selada, kubis, wortel, tomat, terong, cabai dan lain-lainnya, tanaman bunga seperti anggrek, mawar, melati, azalea dan sebagainya, serta tanaman obat-obatan tertentu.

##### 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Vertikultur
Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tanggal	SDN Gadog 03, tanggal 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nurkholisoh Rahmawati

	Tim Pembantu: Disa Nursanti, Syifa Khanifatul Azizah
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi untuk memanfaatkan lahan di sekitar rumah serta mendaur ulang sampah bekas botol plastik
Sasaran	Siswa/i SDN Gadog 03
Target	Seluruh peserta didik
Deskripsi Kegiatan	Setiap kelas dibagi menjadi beberapa kelompok agar lebih efektif. Setiap kelompok diperintahkan untuk membawa 3 botol air mineral ukuran 1 liter, lilin 1 buah, gunting serta tanah untuk media tanam secukupnya. Kemudian setiap pj kelas memberikan benih bayam, paku, pupuk kandang dan tambang ke masing-masing kelompok. Pj kelas bertugas untuk mempraktekkan cara membuat instalasinya, kemudian para siswa-siswi mengikuti dengan pengawasan setiap pj kelas. Jika instalasi sudah jadi, maka diisi media tanam dan benih, kemudian instalasi digantung di halaman sekolah menggunakan paku.
Hasil Pelayanan	Siswa menjadi tahu bagaimana sistem budidaya vertikultur melalui pengerjaan secara langsung di sekolah yang menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama dengan tim nya.

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi dari kegiatan ini dari segi waktu pengerjaan yang cukup memakan waktu dikarenakan banyaknya siswa-siswi yang kurang memperhatikan saat demonstrasi sehingga para pj kelas harus mengulangi apa yang sudah dijelaskan.

### 4. Penutup

Demikian laporan kegiatan vertikultura kepada siswa siswi di SD Gadog 3, diharapkan siswa-siswi dapat mengerti dan memahami bahwa bercocok tanam itu sangat menyenangkan dan tidak selalu memerlukan lahan yang luas.

## Sosialisasi Manajemen Sosial Media

### 1. Pendahuluan

Pertumbuhan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak bagi seluruh aspek kehidupan, tak lepas dari pemanfaatannya di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan sebuah dampak bagi penyebaran informasi baik berkaitan dengan akademik maupun non akademik. Dibandingkan dengan pengelolaan web yang membutuhkan tenaga administrator, media sosial sangat mudah digunakan. Media sosial dalam dunia pendidikan secara fungsi sebagai bentuk kolaborasi, kreativitas, dan pembelajaran bagi guru maupun murid. Melalui media sosial, pengetahuan dan proses belajar tidak hanya berfokus pada akumulasi pengetahuan, tapi juga digunakan sebagai media informasi dalam proses belajar.

Melihat bagaimana peran media sosial dalam sistem pendidikan dapat membantu memaksimalkan penyebaran informasi baik berkaitan dengan akademik maupun non akademik, Akhirnya kami Kelompok KKN

92 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mencoba untuk turut serta dalam membantu pemanfaatan media sosial di sekolah yang ada di Desa Sukajadi.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Teknologi dan Informasi
Nama Kegiatan	Sosialisasi Manajemen Sosial Media
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tanggal	MTs.Nurul Falah & SMK Bina Mandiri, Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kab.Bogor. 13, 15, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rizky Aulia Pradana  Tim Pembantu: Anggota Kelompok KKN Sandyakala 092.
Tujuan	Untuk membantu sekolah dalam memaksimalkan pemanfaatan media sosial bagi MTs.Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri, Desa Sukajadi.
Sasaran	MTs.Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri, Desa Sukajadi.
Target	Staff Admin/Media MTs.Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri, Desa Sukajadi

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan bentuk pemberdayaan mahasiswa KKN kelompok 92 UIN Syarif Hidayatullah kepada sekolah di sekitar Desa Sukajadi dalam mengoptimalkan perkembangan teknologi informasi yaitu, Media sosial bagi sekolah. Bentuk pemberdayaan kegiatan ini dilakukan dengan membantu staff admin MTs.Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri dalam mengoptimalkan media sosial sekolah dengan cara memproduksi/membuat template untuk konten-konten sosial media sekolah.
Hasil Pelayanan	Hasil dari kegiatan ini adalah membantu serta mempermudah Staff admin MTs.Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri dalam mengoptimalkan sosial media sekolah, Khususnya dalam pembuatan template/desain dari konten-konten media sosial sekolah.

Dokumentasi :

--	--

### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi dari adanya kegiatan ini adalah masih kurangnya adaptasi para guru dan siswa serta masyarakat tentang kemajuan teknologi informasi pada era digital saat ini yang memungkinkan media sosial dapat menjadi sarana informasi baik berkaitan dengan akademik maupun non akademik. Hal ini membuat Staff admin di MTs.Nurul Falah dan SMK Bina Mandiri Desa Sukajadi menjadi tidak optimal dalam pemanfaatan media sosial di sekolah.

#### 4. Penutup

Demikian laporan kegiatan Manajemen media sosial di sekolah sekitar Desa Sukajadi ini penulis susun sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat Desa Sukajadi akan pentingnya beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi pada era digital saat ini yang memungkinkan media sosial dapat menjadi sarana informasi yang aktual dan cepat. Dukungan dan partisipasi stakeholder terkait pun sangat diharapkan demi keberlanjutan positif optimalisasi media sosial di Desa Sukajadi. Dan juga semoga kehadiran mahasiswa KKN kelompok 92 UIN Syarif Hidayatullah dapat berarti besar bagi warga masyarakat Desa Sukajadi.

### Kegiatan Pemberdayaan Online Marketing

#### 1. Pendahuluan

Perkembangan kemajuan sebuah desa itu didorong oleh faktor ekonominya. Kemajuan dalam ekonomi sebuah desa harus diikuti dengan kemajuan teknologi secara beriringan. Salah satunya adalah pemasaran produk ekonomi secara online atau bisa disebut dengan digital marketing. Disini kami berharap dengan sedikit ilmu yang kami berikan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemajuan dalam bidang ekonomi di desa Sukajadi, Kec. Tamansari.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Online Marketing
Nomor Kegiatan	22
Tempat, Tanggal	UMKM RW 8, 12 dan 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Bella Ananda, Muchamad Riza, Aristyo Nabiel Rianza
Tujuan	mengembangkan pemasaran home industri secara digital marketing.
Sasaran	UMKM dan Home Industry
Target	Seluruh pelaku ekonomi desa Sukajadi, Tamansari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pemberdayaan digital marketing yang dilakukan mahasiswa KKN 92 Sandyakala ini ditujukan kepada UMKM atau seluruh pelaku ekonomi meliputi home industry yang ada di desa Sukajadi, Tamansari. Dimana kami memberikan sosialisasi bagaimana cara memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat secara digital atau lebih mudahnya memasarkan secara online. Pada tanggal 12 kami

	<p>bertemu dengan Ibu Eneng selaku pemilik UMKM Kue Noga dan Kue Tengteng dimana ini merupakan oleh khas dari desa Sukajadi, kemudian kami mencari tau kendala yang dihadapi oleh Ibu Neneng dalam pemasaran produk tersebut baik secara online dan offline. Kemudian kami menjelaskan bagaimana memasarkan secara digital marketing. Di hari kedua yaitu tanggal 13 Agustus, kami melihat proses pembuatan kue Noga dan mengambil beberapa video dan foto untuk membantu memasarkan produk yang dihasilkan oleh Ibu Neneng.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Pemasaran Kue Noga dan Kue Tengteng secara online atau digital marketing sehingga pemasaran ini membuat cakupan pasar Ibu Neneng menjadi lebih luas dan kami membuka jastip bagi siapa saja yang ingin membeli Kue Noga dan Kue Tengteng</p>

Dokumentasi :





### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

UMKM kue noga dan kue tengteng terbantu dalam bidang pemasaran secara digital marketing, hanya saja mungkin fasilitas tempat dan proyektor untuk memberikan sosialisasi yang kurang memadai.

### 4. Penutup

Jadi kesimpulannya dengan adanya kegiatan sosialisasi digital marketing ini sangat membantu home industry dan UMKM yang ada di Desa Sukajadi dalam memasarkan produknya secara online dengan adanya sosialisasi digital marketing oleh para mahasiswa KKN.

## ✚ Kegiatan Budidaya Ikan

### 1. Pendahuluan

Budidaya ikan merupakan suatu kegiatan dimana seseorang memelihara ikan yang kemudian dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Budidaya ikan juga salah satu keterampilan berwirausaha dalam masyarakat. Ikan lele merupakan salah satu hewan yang kerap digemari oleh masyarakat dalam kegiatan budidaya. Hal ini karena

ikan lele lebih mudah dalam perawatan dan benihnya yang mudah didapat dibandingkan dengan ikan lain, sehingga budidaya ikan lele menjadi peluang usaha warga desa Sukajadi untuk meningkatkan pendapatannya. Namun, kegiatan budidaya ikan lele seringkali mengalami kegagalan dan kematian massal. Oleh karena itu, diharapkan warga mendapat lebih banyak pengetahuan dan niat yang sungguh mengenai budidaya ikan lele.

## 2. Implementasi Kegiatan dan Hasil yang Dicapai

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Budidaya Ikan Lele
Nomor Kegiatan	
Tempat, Tanggal	RT. 02 RW. 06, Desa Sukajadi. 3, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Siti Chairunnisa Haq dan Ellen Febrine  Tim Pembantu: Anggota kelompok KKN 92 Sandyakala
Tujuan	Memberikan pengalaman serta pembelajaran mengenai budidaya ikan lele agar memiliki modal untuk memasuki dunia kewirausahaan kemudian hasilnya dipasarkan kepada mitra budidaya pembesaran ikan lele dan warga Desa

	Sukajadi.
Sasaran	warga Desa Sukajadi dan mitra budidaya ikan lele
Target	10 orang warga Desa Sukajadi dan 2 mitra budidaya ikan lele
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan untuk meninjau berapa banyak tambak yang dimiliki oleh warga, bagaimana awal pembuatan tambak ikan, jenis ikan yang dibudidayakan serta metode budidaya ikan lele di kolam konvensional
Hasil Pelayanan	Adanya kegiatan ini mendapatkan informasi mengenai awal pembuatan tambak ikan, modal awal, ukuran bibit ikan, menangani ikan yang sakit, hingga cara pemberian pakan

Dokumentasi :



### 3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kurangnya dukungan dan kesadaran dari warga sekitar untuk berkontribusi dalam merawat tambak ikan milik warga. Belum lagi adanya kematian massal yang dapat merugikan pemilik. Pemilik tambak pun masih tergolong pemula sehingga masih belajar cara merawat tambak ikan dengan baik dan benar. Terbatasnya SDM menjadi faktor penghambat dalam pemasaran budidaya ikan lele.

### 4. Penutup

Dengan terlaksananya kegiatan ini, besar harap warga Desa Sukajadi dapat mengikuti jejak warga yang memiliki tambak dan memanfaatkan lahan kosong di halaman rumahnya untuk dibuat tambak ikan sehingga dapat meningkatkan penghasilan warga desa. Selain itu, sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi anggota KKN untuk bekal berwirausaha di kemudian hari.

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari semua kegiatan yang telah kelompok kami lakukan, terdapat beberapa faktor yang mendukung kelancaran kegiatan kami. Ada faktor pendorong dan juga ada faktor penghambat kelancaran jalannya setiap kegiatan untuk membantu masyarakat di Desa Sukajadi, yaitu:

1. Faktor pendorong
  - a. Adanya bantuan dana dari PPM melalui Dosen Pembimbing Lapangan demi kelancaran kegiatan Kuliah kerja Nyata Kelompok 092 Sandyakala ini.
  - b. Dukungan serta support dari masyarakat Desa Sukajadi yang membuat kami semakin semangat melaksanakan kegiatan KKN.
  - c. Dikarenakan tenaga pengajar sedang sangat dibutuhkan di Desa Sukajadi menjadikan kami Kelompok 092 Sandyakala semakin semangat melaksanakan kegiatan di bidang pendidikan.
  - d. Dan juga Dikarenakan banyak tokoh alim di Desa Sukajadi menjadikannya banyak kegiatan-kegiatan Islami yang membantu kami Kelompok 092 Sandyakala untuk ikut andil dalam mengikuti kegiatan tersebut.
2. Faktor Penghambat
  - a. Kurangnya koordinasi antara beberapa anggota kelompok KKN 092 Sandyakala.
  - b. Adanya kendala komunikasi antara masyarakat Desa Sukajadi dengan anggota kelompok KKN 092 Sandyakala dikarenakan mayoritas penduduk desa menggunakan bahasa sunda.

- c. Kurangnya komunikasi masyarakat desa dengan beberapa ketua RT sehingga menghambat komunikasi kelompok 092 Sandyakala dalam pelaksanaan program KKN.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Semenjak kami mendapatkan kelompok kuliah kerja nyata (KKN) yang di bagikan oleh pusat pengabdian masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022, setelah pembentukkan struktur kelompok KKN Sandyakala 92 kami melangsungkan rapat untuk Menyusun beberapa program kerja seperti program kerja unggulan, fakultas, jurusan, dan juga individu yang akan dilaksanakan di Desa yang kita dapatkan yaitu Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa barat yang akan dilaksanakan 1 bulan yang akan dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022. Kami mendapatkan beberapa hasil setelah dilaksanakannya rapat seperti biografi Desa, data-data sekolah, kegiatan rutin dari Desa tersebut dan lainnya. Kemudian kami membuat program kerja berdasarkan kemampuan masing-masing dari seluruh anggota KKN Sandyakala 92 dan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat Desa sekitar. Yang kami harapkan agar menjadi ilmu yang berkah dan dapat diajarkan, dilakukan Kembali.

Adapun permasalahan seperti kurang akan pendidikan dalam pembentukan karakter pada anak-anak sekitar yang menjadikan anak-anak tersebut memiliki karakter yang tidak sesuai dengan masing-masing umur anak tersebut. Contoh dari lisan ialah anak-anak yang tidak menyesuaikan dan kurang pantas diucapkan. Oleh karena itu, kami semampunya ingin memberikan contoh dan membimbing agar menjadikan anak-anak yang sesuai pada umurnya dan juga memiliki sifat yang sopan dan santun tutur kata maupun perbuatan. Dan terdapat permasalahan yang umum seperti

kurangnya petunjuk jalanan sehingga dapat memudahkan para pengguna jalan dalam mencari arah dan alamat yang dituju.

Ketika Mempelajari tata cara membaca sehingga bagi beberapa orang khususnya anak-anak yang masih dalam proses berkembang dan belajar membutuhkan seseorang untuk mengajari mereka bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Kami Sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukajadi mengadakan kegiatan belajar dan mengajar TPQ/TPA dan juga mengajarkan tentang bagaimana tata cara mengumandangkan Adzan yang benar, memberikan dan saling membenarkan atas pelajaran Ilmu Tajwid, Fiqih, Makhorijul Huruf dengan nada berirama, dan juga hafalan doa-doa dan Juz Amma'.

Dalam kegiatan menyampaikan serta menyalurkan ilmu-ilmu dan pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik untuk para peserta didik. Dengan adanya kegiatan mengajar ini maka terjadilah kegiatan belajar mengajar yang kondusif, kreatif dan juga efektif, dimana seorang guru menyampaikan ilmu dan pengetahuan kemudian di respon aktif oleh peserta didik yang dapat membantu peserta didik memiliki pengetahuan yang dapat mereka implementasi di kehidupan sehari-hari.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 92 Sandyakala yang telah kami laksanakan dan Pengamatan secara langsung di Desa Sukajadi kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor selama satu bulan, dalam hal ini kami memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebuah pembelajaran bersama dan juga acuan dalam pelaksanaan KKN di tahun yang akan datang sebagai berikut:

### **1. Pemerintah Desa Sukajadi**

- Pemerintah desa sebaiknya meningkatkan komunikasinya dan mendengarkan segala keluhan terhadap masyarakat desa sukajadi.
  - Memperhatikan kegiatan pelayanan penyediaan infrastruktur desa yang masih kurang seperti proyektor, sound system, dan juga infrastruktur yang menunjang masyarakat desa seperti tempat sampah dan lampu penerangan jalan.
  - Melakukan suatu program yang terfokuskan pada kegiatan kebudayaan desa untuk melestarikan budaya-budaya yang terdapat di desa sukajadi.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
    - PPM UIN Jakarta sebaiknya memperhatikan kembali jadwal KKN yang telah dibuat agar tidak menghambat progress mahasiswa yang telah dirancang sebelumnya.
    - Modul KKN seharusnya diberikan saat pembekalan pertama dengan susunan format yang jelas agar tidak memberikan kekeliruan terhadap mahasiswa dalam melaksanakan KKN.
  3. Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
    - Meningkatkan kegiatan kunjungan kepada masyarakat desa secara langsung dan tidak hanya melihat dari laporan setiap pemerintah desa saja.
    - Pemangku Kebijakan seharusnya mampu membuat terobosan baru yang dapat meningkatkan kualitas desa, baik dari sarana pendidikan maupun infrastruktur jalan.
  4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Desa Sukajadi pada masa yang akan datang

- Membuat kegiatan persiapan KKN yang lebih matang agar dalam pelaksanaan KKN berjalan dengan baik dan lancar.
- Meningkatkan Koordinasi antara anggota agar tidak menghambat keberlangsungan program kerja yang telah disepakati.
- Tim KKN-PpMM pada masa yang akan datang diharapkan mampu menjadikan pendidikan dan pemasaran hasil produksi masyarakat sebagai target utama pembuatan program kegiatan.

**BAGIAN 2 :**  
**REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## BAB VI

### EPILOG

#### A. Kesan Masyarakat

##### 1. Bapak Ade (Kepala Desa Sukajadi)

###### Pesan:

“Jangan lupakan Desa Sukajadi. Mudah mudahan adik-adik KKN semua jadi orang sukses.”

###### Kesan:

“Kedatangan adik-adik mahasiswa yang KKN di Desa Sukajadi sangat membantu dalam pemerintahan salah satunya di bidang keagamaan, pendidikan dan kerukunan bersosial.”

##### 2. Bapak Asep (Ketua RW 06)

###### Pesan:

“Pesan bapak mungkin ini dapat bermanfaat buat adik-adik semua. Carilah yang terbaik, jangan pernah melupakan kesalahan, keburukan, kejelekan selama kita menjalani hidup. Dikarenakan saat kita sukses otomatis kita akan mendapatkan sesuatu kegagalan dulu. Tapi jadikanlah itu semua guru untuk memperbaiki diri kita, karena suatu kesuksesan akan diawali dulu dengan penderitaan dan cobaan. Jadi jangan benci kegagalan itu dan jadikan semangat untuk kedepannya. Semoga adik-adik KKN selalu mendapatkan kesuksesan, semoga cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan serta mendapatkan jodoh.”

###### Kesan:

“Semoga pengalaman-pengalaman KKN ini menjadi pengalaman yang sangat berharga untuk kita semua. Kami mengucapkan terima kasih

kepada adik-adik semua karena telah membantu kegiatan kami selama tinggal di RW 06 salah satunya pawai obor 1 Muharram. Yang mana dengan adanya adik-adik KKN menambah semangat anak-anak karang taruna di desa kami. Kemudian saat peringatan 17 agustus, kami sangat berterima kasih sekali telah dibantu dan cepat beradaptasi dengan anak-anak karang taruna di RW 06 sehingga menghadirkan kesan yang sangat luar biasa buat kami, karang taruna disini lebih semangat dari sebelum-sebelumnya. Serta telah membantu di bidang pendidikan juga. Kami tidak dapat membalas apa-apa, dan hanya dapat berterima kasih yang sebesar-besarnya.”

3. Bapak Ado (Ketua RT 03)

Pesan:

“Kami sangat mengharapkan rekan-rekan KKN semangat mencari ilmu dan bisa menjadi lebih baik. Kemudian ucapan terima kasih dari kami atas apa yang telah rekan-rekan KKN sampaikan mudah-mudahan bisa lebih bermanfaat bagi kami di kemudian hari.”

Kesan:

“Yang pertama, saya merasa bangga atas kehadiran KKN UIN yang mana sebagai lembaga pendidikan yang sudah punya nama dan yang sudah melahirkan banyak alumni serta prestasi. Mudah-mudahan juga hal ini juga bisa mendongkrak pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia. Mudah-mudahan bisa menambah semangat pemerintahan Kabupaten Bogor. Yang kedua saya merasa salut atas kinerja-kinerja rekan-rekan KKN semua, terlihat serius dalam melaksanakan kegiatan walaupun dengan keterbatasan yang ada di Kampung Sinarwangi RT 03

ini. Mampu beradaptasi dan dapat menyesuaikan dengan kegiatan masyarakat yang ada.”

4. Bapak Haji Amil (Tokoh Masyarakat dan Tokoh yang Dituakan)

**Pesan:**

“Jangan lah hasil dari kkn di Desa Sukajadi membawa kejelekan Sukajadi dan jadi lah orang yg bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Raih cita cita masa depan yang masih panjang.”

**Kesan:**

“Setelah ditinggal mahasiswa KKN UIN Alhamdulillah apa yg telah diajarkan kepada masyarakat Desa Sukajadi banyak yang bermanfaat.”

5. Ibu Eni (Kepala Sekolah SDN Gadog 03)

**Pesan:**

“Kepada mahasiswa KKN mudah-mudahan ilmu yg sudah diberikan dapat bermanfaat bagi siswa siswi di SDN Gadog 3 dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bagi adik-adik KKN semoga pengabdianya tidak hanya di saat KKN saja tapi bisa dilanjutkan setelah menyelesaikan pendidikan yaitu setelah diraihnya gelar sarjana.

6. Dimas (Selaku Karang Taruna Desa Sukajadi)

**Pesan:**

“Semoga kalian yang pernah menjalankan kuliah kerja nyata (KKN) di wilayah kami semoga lancar selalu dalam hal apapun, terimakasih untuk kesan dan jejak terbaik yang kalian tinggalkan disini.”

**Kesan:**

“Kami sangat senang dan berbahagia dengan kehadiran kakak (KKN) di desa kami karena memberikan sesuatu yang berbeda terhadap desa kami dengan program-program, terima kasih telah mau menjalankan program KKN di desa kami semoga program yang kakak kerjakan di desa kami bermanfaat bagi warga sekitar.”

## **B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa**

### **“Desa yang Indah dan Ramah”**

*Ahmad Dairobi*

Desa ini mengajarkan ku bagaimana kehidupan nanti seseorang di masa yang akan datang dan Desa ini pulalah yang memberitahuku bahwa Dunia itu bagaikan Air yang berasal dari Surga. KKN mengajarkan seseorang untuk lebih mengesampingkan ego dan lebih mengutamakan Totalitas dan Kehidupan di KKN memberikan banyak pelajaran tentang kehidupan yang sesungguhnya yang sesuai searah dengan Nilai-nilai formatif yang tertuang di Syari’at Islam maupun Pancasila dan UUD 1945.

### **“Sosok inspiratif desa Sukajadi”**

*Hilwa Haudhoti*

Ketika awal kami survey atau mendatangi tempat kami untuk Kuliah Kerja Nyata yang sering disebut KKN pada umumnya pada bulan Juli hingga Agustus 2022 pada desa Sukajadi kecamatan Tamansari Bogor, Jawa Barat. Kami bertemu dengan salah satu tokoh masyarakat yang sangat terkenal dan juga hebat yaitu Bapak haji Mumuh atau yang sering disebut pak haji Amil yang juga menjadi penghulu dalam kementerian agama di kampung tersebut. Dan beliau pun sangat di segani oleh masyarakat sekitar. Selain itu, beliau

sangat pandai bersosialisasi dan pandai dalam ilmu Agama yang dapat dijuluki ustadz setempat. Setiap harinya beliau memiliki acara dan kegiatan yang sangat padat hingga malam. Beliau sering sekali memberikan nasehat kepada kami anggota Kerja Kuliah Nyata kelompok ke 92 yang bernama Sandyakala. Dan juga rendah hati dalam menceritakan segala kegiatan yang bermanfaat dalam kehidupannya, selalu memberikan yang terbaik untuk kami seperti anak kandungnya sendiri.

### “Kisah di 092”

*Ellen Febrine*

Tidak pernah terbesit di pikiran untuk tinggal ditempat yang asing, selama sebulan, bersama dengan dua puluh orang lebih yang tidak begitu dikenal. Tapi itulah yang sudah saya lalui selama sebulan kemarin di Desa Sukajadi. Menetap di tempat yang terasa asing saja sudah menjadi ketakutan tersendiri bagi saya, apalagi ditambah lagi tinggal dengan bukan hanya satu dua orang saja tapi dua puluh dua orang sekaligus. Apakah sudah terbayang bagaimana ramai dan berisik nya tempat itu? Jumlah sepatu dan sandal yang berceceran di teras setelah menginjak jalanan di luar sana? Tiang jemuran yang akan penuh dengan berbagai macam baju yang entah itu punya siapa? Belum lagi jumlah hidangan masakan yang harus disediakan saat makan. Tapi itulah yang menjadi ciri khas dalam kegiatan KKN ini.

Saya tidak pernah tinggal dengan banyak orang, maka dari itu sulit untuk saya menyesuaikan diri. Entah itu dengan lingkungan baru atau pun teman-teman kelompok saya. Minggu pertama di sana sangat sulit dirasa oleh saya, mungkin sama halnya dengan teman-teman kelompok saya yang lainnya. Tapi pada minggu itu beberapa kegiatan sudah dimulai salah

satunya adalah mengajar di SD Negeri Gadog 3. Saya mendapat bagian mengajar anak kelas satu bersama dengan dua teman kelompok saya yang lain. Meski di awal pertemuan beberapa dari mereka terlihat malu-malu, akan tetapi mereka sangat antusias menyambut kami. Sebagai seorang yang senang memperhatikan sekitar, mengajar anak kelas satu merupakan sebuah kesenangan tersendiri bagi saya. Karena saya bisa memperhatikan setiap tingkah laku ajaib yang dilakukan oleh para anak-anak kelas satu itu. Kenangan mengajar di SDN Gadog 3 itu lah yang paling membekas di ingatan saya.

Di minggu kedua kami mulai mengajar di MTs Nurul Falah. Kebetulan sekolah tersebut adalah milik Pak Haji Mumuh atau biasa kami panggil Pak Haji. Beliau merupakan orang yang selama ini membantu kami selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukajadi, beliau selalu mengajak kami untuk berpartisipasi jika ada kegiatan yang berhubungan dengan desa, berkat beliaulah kelompok kami bisa terhubung dengan masyarakat desa, dan beliau juga sering memberikan kami berbagai macam makanan. Di MTs itu saya akhirnya bisa membagi ilmu yang sudah saya dapatkan selama di bangku kuliah kepada siswa-siswi di sana. Mengajar anak-anak terlebih soal Bahasa Inggris sangat tidak mudah, mereka selalu mengeluh tidak bisa tapi saya sebagai pengajar harus bisa memberikan keberanian untuk bisa mencoba dan tidak takut salah. Saya berharap apa yang saya ajarkan bisa menjadi ilmu yang berguna bagi mereka.

### **“Hangat”**

*Ilham Alamsyah*

Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan yang dilakukan oleh diriku saat semester enam berakhir. Berbagai macam proses diawali untuk

mempersiapkan kegiatan KKN ini, tidak terkecuali kegiatan survei. Singkat cerita, datang hari dimana saya dan kelompok 92 yang ditempatkan untuk pergi ke Desa Sukajadi, Bogor, Jawa Barat. Dinginnya udara, panjangnya jalan yang dituju, dan sepihnya atmosfer menaungi badan dan pikiranku dikala melaksanakan kegiatan survei. Banyak hal-hal yang masuk ke dalam kepalaku sehingga membuat KKN yang akan dilaksanakan kurang dari seminggu terasa tidak mengenakan.

Dinginnya tempat dan suasana selalu terpikir dalam setiap malam, menghitung hari untuk saatnya berangkat ke tempat tujuan di tempat tidurku. Sulit rasanya membayangkan 30 hari akan menetap disana dengan 22 anggota lainnya yang belum akrab, dan bagaimana bisa untuk beradaptasi dengan warga sekitar desa. Bagaimana bisa kita aktif dalam berkomunikasi dengan warga jika dengan anggota kelompok sendiri belum bisa. Berlebihan? Itu adalah kebiasaanku untuk berpikir berlebihan.

25 Juli 2022, tanggal yang selalu terngiang-ngiang dihari sebelumnya sudah datang. Kami akan tinggal di Sukajadi selama sebulan penuh, dengan berbagai program kerja yang sudah dirancang sebelumnya. Mengajar, membantu, membuat sesuatu, memperbaiki infrastruktur, dan kegiatan lainnya dilakukan sampai 25 Agustus datang. KKN yang dari awal sudah kubayangkan betapa dingin dan lamanya aku harus bertahan, namun hanya seperti angin hujan yang lewat. Sangat cepat. Dinginnya ekspektasi, pikiran, bahkan diri sendiri diterjang oleh hangatnya kenyataan. Hangatnya warga sekitar yang menerima kelompok kami, hangatnya anak-anak yang kami ajar di sekolah, hangatnya atmosfer desa, dan yang paling berharga adalah kasih teman-teman kelompok yang membuat suasana KKN terasa hangat.

Awalnya merasa sangat sulit, namun ternyata menyenangkan. Awalnya merasa akan lama, namun ternyata sangat cepat. Awalnya merasa dicekik, namun ternyata dirangkul. Awalnya merasa kedinginan, namun yang kutemukan hanyalah kehangatan Sandiyakala.

## “Keringat, Waktu, Dedikasi, itu Terbayar”

*Nur Afifa*

Satu hal yang sulit diungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dan berkumpul dengan orang-orang yang hebat dan luar biasa selama kurang lebih 1 bulan di satu tempat dengan banyaknya perbedaan yang kita miliki. Kuliah Kerja Nyata yang disingkat KKN, kegiatan yang telah lama saya nanti jauh sebelum menginjak semester 7, dimana kegiatan ini dilaksanakan tepat pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022 di Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

Saya dan 22 orang teman saya dari berbagai jurusan dan fakultas tergabung dalam kelompok KKN 92 Sandyakala diutus oleh kampus ke pelosok desa untuk melaksanakan kegiatan KKN yang asri pemandangan dan ramah penduduknya.

Karena saya asli Sulawesi Selatan, Desa Sukajadi menjadi pengalaman pertama saya merasakan tradisi Liwetan, makan bersama menggunakan daun pisang yang panjang serta lebar sebagai alas untuk menikmati makanan dan disantap bersama-sama sambil duduk bersila saling membelakangi. Adapun keseruan lainnya saat saya mengikuti kegiatan pengajian rutin warga Desa Sukajadi, Tawasulan, dan kegiatan lainnya.

Saat tinggal bersama dengan orang-orang baru tentu ada banyak perbedaan yang dirasakan namun itu tidak menjadi penghalang untuk menjadi lebih dekat, justru dengan perbedaan itu akan tumbuh rasa saling memahami dan itulah yang saya rasakan selama tinggal bersama 22 anggota KKN 92 Sandyakala. Momen hangat masih terasa sampai saat cerita ini saya tulis, ketika saya sakit teman-teman sekamar begitu perhatian memberikan obat dan makanannya, begitu juga saat teman-teman yang lain jatuh sakit,

perhatian yang diberikan teman terasa seperti obat dan pelukan hangat yang diberikan ibu dirumah saat sakit.

Terimakasih saya dedikasikan untuk Desa Sukajadi dan teman-teman KKN Kelompok 92 Sandyakala dengan segala keseruan, kehangatan dan kenangan manisnya selama satu bulan. Kepada teman-teman KKN 92 Sandyakala, semoga selalu sehat dan segera lulus dan menyelesaikan kuliah dengan baik, semoga kita semua bisa menjadi kebanggaan keluarga dan orang-orang yang menyayangi kita, aamiin ya rabbal alamin.

### **“Fleksibilitas Tanpa Batas”**

*Aristyo Nabel Ryanza*

KKN merupakan sebuah gambaran seperti apa dunia kerja yang akan kita hadapi nanti. Tiba-tiba kita masuk ke dalam sebuah kelompok yang terdiri dari orang-orang dengan latar belakang yang berbeda-beda, dengan sifat yang berbeda-beda, dan sudah memiliki kesibukan masing-masing. Dalam sebuah kelompok, memiliki permasalahan sama yang dihadapi pertama kali yaitu adalah pemilihan ketua, sudah sewajarnya ketika pemilihan ketua, sedikit yang mau mengajukan diri, dikarenakan takut akan tanggung jawab yang membebani seorang ketua. Dalam sebuah kelompok juga, ketidakbenaran pastilah merupakan suatu hal yang dibenci oleh hampir semua orang, entah pemimpin yang terlalu otoriter, anggota yang tidak mau diatur, maupun pengemban tugas yang tidak melaksanakan tugasnya dengan benar. Sementara, manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, kita akan terus dihadapi dengan manusia lain sampai ke liang lahat, itulah mengapa penting bagi kita untuk bisa mengerti satu sama lain dengan empati. Maka dari itu empati merupakan salah satu kualitas yang saya terus kembangkan dalam diri. “Jika kekuasaan jatuh kepada orang yang tidak memiliki empati, mereka akan bertindak seenaknya

tanpa memikirkan perasaan orang lain, inilah alasan mengapa saya mengajukan diri untuk menjadi ketua. Setelah menjadi ketua, saya tidak menunjuk atau mengocok peran yang dipegang oleh setiap orang, saya memutuskan lebih baik untuk mengajukan diri sesuai dengan kemampuannya masing-masing, karena sungguh disayangkan jika ada orang lain yang memegang peranan diluar kemampuannya, sementara ada orang lain yang lebih menguasai peranan tersebut. Sesudah semua anggota memegang peran jabatan sesuai dengan kemampuannya masing-masing, kita mulai untuk bertemu secara langsung dan mengenal satu sama lain. Disini saya menanyakan, “KKN seperti apa yang kalian mau? Jika mau KKN yang megah, maka siap-siap akan pengeluaran biaya dan tenaga yang besar, namun ada opsi lain, KKN yang biasa-biasa saja, namun kita dapat meminimalisir biaya dan tenaga”. Pastilah sejatinya sifat manusia itu tidak ingin terlalu banyak mengeluarkan tenaga, maka dari itu kita sesuaikan proker dengan tenaga dan biaya yang minim seefisien mungkin.

Saya menggunakan prinsip “Apa yang kita tuai itulah yang kita tanam”, karena pasti ada sebab, ada akibat, jika kita memberikan kesan yang buruk, maka orang lain akan menangkap kesan yang buruk itu dan balik memberikan kesan yang buruk juga. Maka dari itu saya menggunakan pendekatan pribadi satu persatu dengan memberikan kesan yang baik demi menciptakan hubungan timbal balik yang sehat dengan mengimplementasikan etika dasar seperti memberikan apresiasi dan mengucapkan kata tolong terlebih dahulu. Saya juga menggunakan prinsip “Sebelum kita menilai orang lain, cobalah untuk memposisikan diri kita menjadi orang lain”, saya sering mencoba untuk memahami keadaan orang lain, dengan begitu kita dapat mengerti motif dari perbuatan yang dilakukan orang lain, lalu barulah kita dapat mencari solusi dari setiap masalah dengan mudah. Selain melatih empati dengan menanam kebaikan dan memahami motif orang lain, saya juga memutuskan untuk menjadi ketua yang tidak

terlalu otoriter dan memberikan banyak kelonggaran, keputusan ini didapatkan dari hasil observasi bahwa sudah banyak yang mencapai usia dewasa, masing-masing anggota sudah menjalani kehidupan selama kurang lebih 20 tahun, seharusnya mereka sudah belajar dan mengerti bahwa semakin dewasa, kita semakin dituntut untuk menjadi lebih bijak dalam menghadapi hidup. Selain itu, banyak juga yang sudah memiliki pengalaman berorganisasi, inilah yang membuat saya semakin yakin bahwa pemimpin yang otoriter dan melakukan semuanya sendiri itu tidak dibutuhkan. Karena daripada mengandalkan pikiran 1 orang, lebih baik untuk memanfaatkan otak dari 23 orang yang mungkin memiliki solusi yang lebih baik daripada 1 orang tersebut. Jika ingin mengambil sebuah keputusan, saya sering menanyakan pendapat anggota yang lain, dan keputusan yang diambil adalah keputusan yang memiliki suara yang paling banyak, disini saya juga menggunakan prinsip demokrasi, dari kita dan untuk kita. Sesudah mengambil keputusan dan menjalani keputusan tersebut, saya sering menanyakan pendapat anggota yang lain juga, dimana salahnya, dan apa yang dapat diperbaiki. Karena jika kita tidak tahu dimana kesalahan kita, tanpa ada orang lain yang menunjukkan kesalahan kita, tanpa sadar kita akan terus melakukan kesalahan tersebut, ini akan berakibat fatal dalam jangka panjang. Saya memang memberikan banyak kelonggaran, selama KKN berjalan dengan lancar maka saya tidak akan memberikan konsekuensi bagi yang melakukan kesalahan ataupun tidak melakukan tugasnya, tapi saya ingatkan lagi, bahwa bukan hanya saya yang menilai, disini semuanya yang akan menilai, jangan lupa bahwa disini bukan hanya ada kamu seorang, tapi ada banyak orang-orang lain yang memiliki pikiran dan pendapatnya masing-masing, saya berharap kita semua melakukan tugasnya sesuai dengan kewajiban yang sudah diambil, karena kita semua sudah dewasa.

Hasil dari kepemimpinan saya dari sebelum sampai sesudah pelaksanaan KKN ini, yang saya dapatkan melalui berbincang dengan para

anggota adalah, saya disebut pemimpin yang terlalu fleksibel, bahkan karet pun masih memiliki batas kelonggaran, saya dibilang kurang tegas, dan juga tidak memiliki pendapat sendiri jadi ikut-ikutan saja, dan saya dibilang memberikan apresiasi tanpa memperhatikan perasaan orang lain yang bekerja juga namun tidak diberikan apresiasi. Namun ada juga yang bersyukur dikarenakan saya yang menjadi ketua, karena mereka masih bisa memberikan pendapat tanpa harus menjadi ketua, ada juga yang bilang bahwa saya terlalu baik, sayangnya orang baik itu gampang dilupakan. Iya memang selama KKN ini saya tidak menganggap saya lah pemeran utamanya, selama ini saya selalu menjadi pribadi yang mendahulukan orang lain sebelum saya, karena demi meminimalisir kendala, saya menggunakan prinsip “Dunia tidak memutar kita, kitalah yang memutar dunia”. Tapi bukan berarti saya tidak memiliki pendapat sendiri, saya selama ini selalu menahan emosi dan amarah, karena banyak orang yang masih melakukan kesalahan dan tidak sadar akan kesalahan itu, memang salah saya juga karena kurang menegur, dan terlalu memberikan kelonggaran, tapi saya sadar juga bahwa kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata, dan saya sendiri juga masih memiliki banyak kesalahan. Namun menerima masukan dan kritik bukanlah hal yang mudah, karena dibiarkan bersuara, orang bisa dengan mudahnya mengucapkan kata-kata yang kasar, dibutuhkan kesabaran yang besar untuk menerima kenyataan yang pahit, tapi memang lebih baik daripada kebohongan yang manis, walau ada juga yang memberikan pendapat dari pengalaman berorganisasi sehingga memberikan saya pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menjadi pemimpin yang lebih baik. Sampai pada suatu saat, saya tidak dapat menahan emosi lagi dikarenakan masalah pribadi yang tiba-tiba melanda, yang membuat saya melupakan tugas menjadi ketua sehingga kelompok terpecah, hal ini sungguh membuat saya semakin sedih dan sangat menggerogoti hati. Kendalanya adalah perbedaan pendapat, banyak yang sering menyuarakan

pendapat mereka, namun ada juga pendapat yang sayangnya masih ada sedikit sifat egois, ya saya tidak menyalahkannya, memang sejatinya sifat manusia adalah egois, dan tidak memikirkan dari sudut pandang orang lain. Kita jadi istilah nya “Banyak kepala”, karena ya memang salah saya yang terlalu sering meminta pendapat dari masing-masing anggota, sampai-sampai ada yang mengingatkan saya bahwa seharusnya pendapat itu berasal dari ketua dulu, bukan dari anggotanya dulu. Tapi alhamdulillah, masing-masing pengemban tugas telah menjalankan tugas dengan baik sesuai tupoksi, dan dari semua rintangan yang dihadapi, kita dapat mencapai solusi bersama-sama melalui musyawarah.

Setelah mendapatkan kesempatan untuk menjalani KKN secara offline setelah pandemi mereda, saya sangat-sangat bersyukur dari lubuk hati yang terdalam karena dapat mengenal masing-masing anggota Kelompok 92 Sandyakala, selain karena berkompeten, saya juga dapat belajar banyak hal yang baru dari mereka. KKN ini bagi saya adalah pengalaman baru yang seru sekali dan tiada duanya, selama 30 hari lamanya, saya belajar banyak hal baru, dipertemukan dengan tempat baru, bertemu kenalan baru, menghadapi masalah yang baru, kita tertawa bersama, menangis bersama, nongkrong bersama, susah bersama, beristirahat bersama, makan bersama, tidur bersama. Walau saya sudah berusaha membuat semua anggota untuk dapat merasakan kebahagiaan, keseruan, kehangatan, dan kenyamanan yang saya rasakan, namun sayang, pengalaman KKN yang dialami tiap anggota tidaklah sama, memang kita tidak dapat menyenangkan semua orang, tapi menurut saya sudah cukup. Terimakasih banyak untuk semuanya Adib, Afifah, Aida, ALKA, Bella, Disa, Ega, Ellen, Erda, Opet, Gibran, Iwa, Ilham, Isti, Mad, Nisa, Novi, Olis, Rizky, Robi, Ningsih, dan Syifa, sumpah nih yak sayang dan bangga bat gua ama lu semua, maafin gua yak kalo gua ada salah, iye tau gua keseringan minta maaf, maaf ye.

Karena saya tidak pernah menjadikan diri saya sendiri sebagai pemeran utama selama KKN, dan KKN ini selalu mengenai masyarakat, apa salahnya kalau saya menjadikan kisah inspiratif ini mengenai saya sendiri? terima kasih bagi yang sudah membaca, mungkin yang membaca dapat mengambil hikmahnya, atau juga dapat belajar dari kesalahan saya.

### **“Senyuman Lebar Permukaan Sukajadi”**

*Muchamad Riza*

KKN pada mulanya merupakan beban dari saya pribadi selaku pelaksana dan peserta yang diadakan oleh UIN Syarif Hidayatullah pada tahun ini. Mulai dari awal saya tertinggal dalam join grup anggota hingga seling seminggu baru saya join, kemudian rapat demi rapat yang di awal saya sama sekali tidak mengerti maksud dan apa yang dibahas dalam rapat itu hingga dapat ikut serta dan dapat ikut berdiskusi dan menjalani sebagian peran penting di dalamnya. Saya pribadi mendapatkan peran dan tugas sebagai Koordinator AKP (Akomodasi Keamanan dan Perlengkapan) yang man di minggu2 akhir persiapan dan akan melakukan keberangkatan ke desa banyak sekali mengalami kesulitan dalam akomodasi keberangkatan barang dan penginapan selama sebulan di desa tempat kami melakukan KKN. Disalah satu hari kami melakukan survey terakhir desa Sukajadi tempat kami KKN dan disaat itulah terjawab semua kesulitan dan kebingungan kami untuk akomodasi keberangkatan barang dan tempat tinggal. Pertama untuk penginapan, kuasa Allah SWT kita dipertemukan dengan ketua RW dan beliau sebagai perantara yang menemukan kami dengan tokoh masyarakat yang berpengaruh di desa, disana terjawab semua kebingungan dan kesulitan kami, mulai dari rumah tempat tinggalnya yang dipersilahkan untuk kami secara gratis dan tanpa biaya yang mereka keluarkan untuk kami. Rumah tersebut sangat layak ahan sangat nyaman

untuk anggota kami yang memilih-milih dalam kondisi rumah. Menjawab kebingungan kami dalam akomodasi keberangkatan barang-barang yang cukup banyak, ternyata disana terdapat mobil pick-up milik ibu haji (istri pemilik rumah) yang dapat kami pinjam dengan gampang kapanpun dan kemanapun kami akan menggunakan mobil tersebut tanpa menyebutkan dan mengharuskan berapa biaya yang kami harus berikan untuk mobil tersebut. Hingga yang paling terasa pada kemudahan kami mengabdikan dalam desa, kita memiliki sosok Pak Haji selaku pemilik rumah dan tokoh masyarakat yang disegani di desa tempat kami mengabdikan yang selalu membantu dan ringan tangan dalam mensukseskan proker dan pengabdian kami selama satu bulan di desa Sukajadi.

### **“Saat Semesta Bekerja Untuk Rinjani”**

*Bella Ananda*

Awalnya KKN adalah hal yang paling aku hindari selama kuliah, namun waktunya pun tiba tanpa bisa aku berkelak. saat survei lokasi ketiga yang mana itu adalah kali pertama kaki ini berpijak di bawah indahnya semesta yang tercipta. aku jatuh hati pada tanah itu. hingga saat yang paling ingin aku berlari tiba. aku harus bersama orang-orang asing selama 30 hari, 720 jam, 43.200 menit dan 2.592.000 detik. Semestaku bekerja dimana hati ini tersalurkan oleh rasa nyaman. dengan sesama manusia asing dari UIN maupun ibu bapak asuh kami disana. bahkan semesta sangat baik membuat aku jatuh hati dengan semua yang ada di desa. Udaranya, dinginnya, panasnya, alamnya hingga semua yang ada disana tak luput satu titikpun. kebaikan yang diterima tanpa pamrih, senyum keramahan dari sekitar bahkan tidak sedikit terima kasih yang terucap dan terdengar. andai bisa ku perlambat waktu atau bahkan jika perlu bolehkah kupinta tambahan waktu bersama manusia manusia asing yang menyebarkan namun membuat rindu.

maaf jika penulisan ini menggunakan sudut pandang yang berbeda dan cerita ini dituturkan dengan kata kata yang berbeda seperti kisah indah dan kenangan yang ada disana

### **“Kisah Kasih dalam Asing”**

*Aida Sekar Tanjung*

Tidak terasa waktu begitu cepat berlalu. Sampai dengan waktunya pendaftaran KKN, saya masih tidak menyangka bahwa saya ternyata telah berada hampir di penghujung perjalanan bangku perkuliahan. Terlebih lagi, disitulah saya mulai menyadari bahwa saya telah kehilangan separuh moment layaknya anak perkuliahan seharusnya. Sebagaimana yang kita ketahui, hal tersebut tak lain dan tak bukan disebabkan oleh adanya wabah Covid-19 yang mengharuskan kami untuk membatasi segala aktivitas diluar rumah dan menggantikan kegiatan dengan segala interaksinya secara online (dalam jaringan). Dengan waktu transisi yang relatif lama, membentuk pribadi saya yang mulai menyukai segala kegiatan yang dilakukan secara online dan malas berinteraksi dengan orang lain secara langsung apalagi harus berinteraksi dengan orang-orang baru. Oleh sebab itu, dengan mengetahui bahwa kegiatan KKN akan dilaksanakan secara offline membuat hati saya selalu mengutuk kegiatan tersebut. Namun apa boleh buat, segala makian dan kutukan itu tidak ada artinya karena kegiatan akan tetap berjalan dan harus saya dijalani.

Berat rasanya setelah tau bahwa waktu pelaksanaan KKN hanya hanya berselang beberapa hari dengan waktu berakhirnya saya magang. Ibarat baru saja *packing* segala peralatan pasca magang saya dari kos ke rumah namun sudah harus langsung *packing* segala peralatan yang saya butuhkan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Tetapi lagi-lagi balik ke peraturan pertama, bahwa kegiatan tersebut harus tetap saya jalani sebagai salah satu

syarat kelulusan nantinya. Bermodal tekad dan ekspektasi yang tidak terlalu tinggi, tibalah pada waktu pelaksanaan. Hidup bersama belasan orang bagi saya sebenarnya bukanlah suatu masalah, namun karena pribadi yang mulai terbentuk akibat terlalu lama di rumah tadi, menjadikan saya sedikit butuh waktu untuk melakukan penyesuaian dengan teman dan tempat baru.

Hari demi hari mulai saya jalani dengan berusaha menerima keadaan. Namun ternyata satu persatu kehangatan mulai saya rasakan. Kehangatan tersebut berasal baik dari internal kelompok, pemilik rumah sewaan, sampai dengan masyarakat sekitar. Ketika saya menginjakan kaki pertama kali ke desa tersebut, saya belum menghiraukan segala kehangatan tersebut karena hati saya masih bergelut dengan kenyataan. Tetapi lama kelamaan saya mulai menyadarinya karena saya mulai merasa nyaman disana. Sejak kita datang, kita disambut dengan sangat baik oleh orang-orang asli sana. Jujur saja pada awalnya pikiran negatif tetap memenuhi isi kepala saya dengan beranggapan bahwa sikap dan perilaku yang mereka lakukan hanya semata-mata mengharapkan mendapat keuntungan materi semata (wkwkwk parah yaaa laknat banget). Tetapi ternyata asumsi tersebut dipatahkan oleh kenyataan. Hampir seluruh orang yang saya temui di desa Sukajadi merupakan orang-orang yang baik, ramah, dan berperilaku tulus. Setelah saya amati, meskipun mereka tinggal di daerah yang terbilang tertinggal, namun menurut saya mereka adalah orang-orang yang luar biasa dengan segala keterbatasannya. Kebersamaan, kekeluargaan, saling menopang, tolong menolong merupakan point yang selalu mereka implementasikan dalam kehidupan mereka sehingga mereka dapat bertahan, kuat dan maju bersama. Dengan begitu, disana saya merasa bagaikan orang asing namun terkasih.

Terlebih lagi, kehangatan juga hadir menyusup dalam internal kelompok kami. Meski kami hanya merupakan orang-orang asing yang dipaksa bertemu karena satu kepentingan, namun ternyata tidak hanya sebatas itu. Ekspektasi yang telah sepenuhnya saya serahkan pada takdir

justru turut menghantarkan dan menyempurnakan kisah kami. Kekeluargaan, pengalaman, pelajaran, dan petualangan juga selalu membersamai perjalanan kami. Jika saja saya mengetahui dari awal apabila kisah KKN semanis ini, mungkin takkan pernah ada umpatan, makian, dan kutukan yang saya lontarkan kala itu. Takkan pernah ada pula keluhan jika waktu KKN terlalu cepat untuk mulai dilaksanakan. Andai saja terdapat opsi terkait waktu lama pelaksanaan KKN, mungkin akan saya pilih waktu terlama dari opsi-opsi tersebut. Huftttttttt, namun lagi-lagi saya tertampar oleh kenyataan bahwa KKN sudah jauh ada di belakang. Jujur saja, di minggu pertama pasca kegiatan KKN, sangat sulit bagi saya untuk berhenti memikirkan segala kisah kasih yang ada di Sukajadi. Dari sana saya belajar satu hal, bahwa segala sesuatu yang sudah pergi baru akan terasa lebih berarti T\_T. Demikian lah sepenggal kisah kasih dalam Asing Sukajadi dengan segala kenangan di dalamnya.

### “Selaksa Harsa di Sebuah Desa”

*Andi Luthfi Kamil Absar*

Kalau bercerita tentang sebuah kota, perkotaan, ataupun urban sering kali kita mendengar cerita-cerita menyenangkan seperti berkunjung ke sebuah museum, melihat gedung gedung tinggi, maupun berbelanja dan menonton sebuah film di mall yang besar. tetapi tidak kalah dengan kehidupan di sebuah desa, banyak hal-hal yang lebih sederhana dibandingkan kota yang dapat membuat kebahagiaan dan kesenangan itu tercipta dan pada cerita kali ini, saya akan menceritakan hal sederhana tersebut yang tercipta di sebuah desa tempat saya melakukan KKN.

Bingung untuk memulainya dari mana karena banyak sekali kebahagiaan yang tercipta walaupun kegiatan KKN ini hanya berlangsung sekitar 1 bulan saja di sebuah desa, mari kita membaginya kedalam 3 kegiatan

seperti yang telah ketua kelompok kami katakan pada anggota kelompoknya yaitu kegiatan pra-KKN, kegiatan KKN, dan kegiatan setelah KKN. Tapi kayaknya untuk cerita kali ini hanya 2 kegiatan yaitu kegiatan pra-KKN dan kegiatan KKN, karena... ntahlah mungkin kalau kepikiran yang di ceritain hehehe :)

## ANUGERAH PRA-KKN

Dimulai dari kebingungan memilih KKN reguler, aiesec, dan sobat. Dikarenakan saya mendapatkan saran dari kakak saya untuk mengikuti KKN yang dilaksanakan secara offline, waktu saat itu pihak dari PPM UIN Jakarta belum ada kejelasan mengenai KKN reguler dilaksanakan offline atau online dan juga pendaftaran KKN aiesec dan sobat sudah mau tutup pendaftaran. Setelah pihak PPM UIN Jakarta mengumumkan kegiatan KKN offline akhirnya saya memilih KKN reguler dikarenakan tidak mau ribet dengan pembuatan berkas berkas pendaftaran dari KKN lainnya.

Memasuki peristiwa terlucu selama saya hidup yaitu mencari anggota grup melalui komentar di postingan Instagram KKN, hal ini lucu karena sebelumnya saya tidak pernah melakukan kegiatan seperti ini dan juga selama 10 menit saya mencari anggota 092 di kolom komentar malah menemukan kelompok-kelompok lain dan juga kelompok teman saya satu jurusan, dan pada setelah sekian lama akhirnya menemukan 1 komentar kemudian langsung diundang ke grup kelompok 092.

Ekspektasi saya terhadap kegiatan KKN ini pun semakin meningkat setelah melihat keaktifan anggota lainnya di grup walaupun hanya sebatas perkenalan saja. Kemudian karena mungkin belum terdapat ketua kelompok yang membuat kelompok kita merasa lebih lambat untuk progress pra-kkn ini, sampai akhirnya ada 1 anggota yang bernama aristyoyo yang mengajukan

menjadi ketua dan selang seminggu dari pemilihan ketua tersebut diadakan perkumpulan secara offline yang berlokasi di part café ciputat.

Walaupun saya datang telat dikarenakan harus mengantar seorang ibu terlebih dahulu, ekspektasi saya pun semakin meningkat dikarenakan teman teman sudah membahas mengenai kegiatan dan juga pencarian sponsor, apalagi dijanjikan mendapatkan bonus bagi siapapun yang mendapatkan sponsor tersebut. Bagaimana menjadi tidak semangat untuk melakukan kegiatan KKN seperti ini apalagi saya memiliki data base mengenai sponsor.

Namun seiring berjalannya waktu semangat saya yang terbentuk sebelumnya, semakin hari semakin menurun karena progres yang akan dibuat terlalu lambat. Ingin sekali memberikan saran kepada kelompok seperti memajukan deadline proposal, pembuatan 2 buah proposal, pendaftaran aplikasi untuk membantu dana kegiatan. Tetapi semua itu tidak secara langsung saya ucapkan dikarenakan dalam di dalam pikiran saya masih terdapat ketakutan dibenci oleh anggota kelompok lainnya karena memberatkan jobdesknya. Oleh karena itu saya hanya mengikuti alur saja dan tidak membantah apapun keputusan yang dibuat oleh kelompok.

Tidak lama kemudian akhirnya kita melakukan survey menuju sukajadi, survey pertama ini hanya sekedar memberikan surat kepada kepala desa dan menanyakan permasalahan-permasalahan desa. Setelah dari rumah kepala desa akhirnya kita keliling desa ya walaupun malah diarahin oleh robi menuju pintu masuk curug nangka. “ini mah liburan berkedok survey namanya rob” kalimat yang saya ucapkan kepada robi. Dan karena waktu yang tidak cukup banyak akhirnya kita mengakhiri kegiatan survey pertama tersebut. Tidak lama kemudian survey kedua kami laksanakan untuk menentukan wilayah tempat pelaksanaan KKN dan juga tempat tinggal setelah berlama-lama menjadi tempat tinggal akhirnya kita ditunjuk oleh salah satu warga untuk bertemu dengan Ketua RW 06 dan dari sinilah kami

mendapatkan tempat untuk tinggal di salah satu tokoh desa. Hal ini merupakan awal dari anugerah yang kelompok kami dapatkan. Survey ketiga pun kami lakukan kembali dengan anggota kelompok yang lebih banyak dibandingkan survei sebelumnya untuk melakukan fiksasi program dengan kepala desa, kepala sekolah, dan pa haji amil untuk tempat tinggal. Saat saya dan divisi akomodasi, keamanan, dan perlengkapan bingung mencari mobil losbak untuk mengangkut barang, hal ini teratasi dengan meminjam mobil losbak dari bu haji. Sampai akhirnya waktu yang ditunggu-tunggu yaitu pelaksanaan KKN.

## HARSA YANG TERCIPTA

Satu bulan waktu yang kami kira cukup lama saat satu hari kami tinggal di sukajadi, ingin rasanya mempercepat menyelesaikan sebuah program agar kami dapat pulang lebih cepat ke rumah. Hal ini dapat kami pikirkan mungkin karena belum sepenuhnya akrab dengan masing-masing anggota sehingga masih terdapat sifat-sifat yang kami tutupi agar tidak menyinggung satu dengan yang lainnya.

Minggu ke minggu kami lewati dengan mindset yang sebelumnya ingin cepat pulang tersebut berubah, dikarenakan setiap minggu terdapat hal-hal sederhana yang membuat kami betah untuk tinggal disini. Kalau dari sudut pandangan saya di minggu pertama kebahagiaan yang saya dapatkan berasal dari budaya baru desa tersebut dan mengajar untuk yang pertama kalinya di sekolah dasar negeri gadog 03, hal tersebut membuat saya bahagia karena siswa dari SD tersebut aktif dan kemauan belajar yang tinggi.

Pada minggu selanjutnya, hal sederhana yang saya buat yaitu memutar background tutorial. Jadi diprogram kerja kami terdapat vertikultur yang dilaksanakan di sekolah dasar namun sebelum kami melakukan kegiatan tersebut kami harus demonstrasi terlebih dahulu dengan

penanggung jawabnya dan pada saat itulah pikiran random saya tercipta dengan memutar backsound tutorial agar mencairkan suasana. Tidak hanya saat demonstrasi vertikultur saja, saat jadwal masak pun saya juga memutar backsound memasak yang sering kita dengar di televisi.

Minggu selanjutnya yang membuat kami terutama saya ingin lebih lama tinggal di desa ini banyak hal-hal yang menyentuh hati nurani saya seperti pada saat pamit dengan siswa-siswi di SD gadog 3 kemudian kegiatan santunan anak yatim, dan masih banyak yang lainnya. Pada minggu ini juga beberapa kegiatan saya tidak ikuti dikarenakan harus pergi ke dokter untuk memeriksa mata saya. Dan di minggu ini juga pernah kita berbicara tentang keluh kesah yang telah kita alami di KKN pembicaraan ini hanya dilakukan oleh laki laki saja, namun ketika saya ingin menyebutkan keluh kesah saya semuanya sudah siap ingin menimpuk, dan ketika saya berkata “Untuk robi kalau bicara sama gw tolong jangan bahas one piece, goku dan lain lain. Soalnya gw gak ngerti rob” dan respon yang lain malah tertawa padahal itu keluh kesah yang serius yang saya ucapkan.

Minggu selanjutnya dimana pada minggu ini banyak sekali kegiatan seperti mengajar di MTS kemudian Mempersiapkan hari kemerdekaan, Memeriahkan kegiatan kemerdekaan, membantu dalam pembagian baksos kepada masyarakat desa, pemasangan plang penunjuk arah jalan. Dan juga panjat pinang di hari minggu. Pada minggu ini juga pada malam hari sebelum kita tidur, saya menanyakan bagaimana pandangan teman teman yang laki terhadap pribadi saya sehingga saya bisa mengevaluasi diri saya.

Minggu terakhir kami di Sukajadi, tentunya yang dinamakan dengan kehidupan bukan persoalan tentang kebahagiaan saja, kehidupan yang sempurna menurut saya adalah kehidupan yang berisikan kebahagiaan dan kesedihan. Dan pada minggu inilah kesedihan itu tercipta dimulai dari pamit dengan pemilik rumah yang senantiasa membantu kami dalam

menyukseskan program kegiatan yang telah kami buat, dan juga kesedihan yang tercipta dari evaluasi anggota kelompok.

## NESTAPA SANDYAKALA

Sebenarnya masih banyak yang mau diceritain cuma saya mengetik ini dalam kondisi yang kurang fit dan dikejar oleh deadline jadinya cerita ini saya cukupkan sampai disini aja, tapi kalau rame lanjut part 2, tapi sayangnya KKN ini tidak ada part 2nya yang ada hanyalah kegiatan kita bersama, see you on top guys. Salam dari alka yang gak pernah peka mohon maaf juga tidak pernah melakukan apa-apa.

### “Merajut Kisah di Desa Sukajadi”

*Yulfilzah Istiqamah*

Suatu hari yang sangat di nanti-nanti datang yaitu hari dimana saya dengan 22 teman saya pergi untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukajadi, Tamansari, Bogor. kami sangat bersyukur atas izin Tuhan Yang Maha Esa mendapatkan tempat singgah yang sangat nyaman dan aman, begitu pula dengan tuan rumah yang sangat baik mau menerima rumahnya untuk kami jadikan rumah singgah selama 30 hari kedepan.

Suasana yang sejuk dan pemandangan yang begitu indah membuat saya sangat kagum atas ciptaan Tuhan yang begitu luar biasa menciptakan alam semesta ini. di setiap pagi saya melihat pemandangan yang begitu cantik yaitu pemandangan Gunung Salak yang selalu memikat dari setiap sudut desa Sukajadi yang memiliki hasil panen begitu melimpah serta air yang langsung didatangkan dari sumbernya yaitu gunung salak.

Kisah inspiratif ini diambil untuk diri saya pribadi agar selalu bersyukur atas segala kenikmatan yang sudah saya dapatkan, karena bagi

saya dapat melaksanakan kegiatan KKN di suatu desa merupakan hal yang sangat dinanti-nanti oleh saya pribadi. yaitu dimana saya hidup di kota yang apa saja selalu ada dan ketika saya berada di Desa tentu hal itu sangat jauh berbeda walaupun desa Sukajadi tidak terlalu jauh dari Kota. namun menurut saya masih banyak warga desa Sukajadi masih tertinggal beberapa aspek seperti teknologi, cara belajar, dan pengetahuan ilmu lainnya.

Hidup di desa memang tidak mudah terlebih kami tinggal di desa dataran tinggi yang dekat dengan gunung serta wisata karena jarak yang begitu jauh dan medan yang terjal sehingga menurut saya itu adalah sebuah kendala yang mana kami harus menggunakan motor atau kendaraan lain untuk pergi ke suatu tempat. dari sini saya menyadari bahwa pentingnya bersyukur atas segala kenikmatan Tuhan kepada saya yang hidup di Kota serba ada dan serba bisa.

Kala itu saya beserta teman kelompok KKN melakukan kegiatan belajar mengajar di SD yang cukup dekat dengan rumah singgah kami. saya mendapatkan tugas untuk mengajar di kelas 2. untuk usia mereka dapat dikatakan ada sudah bisa membaca namun ada juga yang belum bisa membaca karena usaha sadar mereka sangat baik, mereka dapat melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan cukup baik.

Kemudian untuk namun ketika kami datang ke kelas-kelas mereka sangat excited untuk melakukan pembelajaran mulai dari menulis, menggambar, bernyanyi, bermain, bercerita. karena kami baru mengetahui bahwa SD ini belum pernah disentuh oleh Program KKN sehingga banyak dari mereka yang masih belum tahu apa maksud dari datangnya kami di sekolah mereka ketika adanya program KKN.

Selama 30 hari kedepan saya melakukan kegiatan KKN bersama-sama dari bangun pagi hingga tidur malam, hidup di desa mungkin sama halnya seperti orang kota ada yang hidupnya berkecukupan, ada yang memang kurang, dan bahkan ada yang lebih dari cukup. namun saya melihat

satu anak dari SD yang saya ajarkan sebut saja I ia terlihat begitu sederhana secara penampilan dan juga bicaranya yang sopan dan saya pun senang ketika berada di samping anak tersebut karena dari banyaknya anak yang berlari-larian namun anak ini tidak terlalu aktif seperti teman lainnya membuat saya ingin tahu apa cita-cita dan harapan dari anak ini. sampai suatu hari ketika kami sedang mengajar di SD saya menanyakan apa cita-cita dari setiap murid, ada yang ingin jadi pemain bola, ada yang ingin menjadi pilot, ada yang ingin jadi guru, ada yang ingin jadi tentara dan masih banyak lagi, dan ketika saya bertanya kepada anak I ini bercita-cita ingin menjadi Imam Masjid ketika saya mendengar itu saya spontan terkejut karena dari sekian banyaknya cita-cita I ingin menjadi Imam Masjid.

Hingga suatu hari saya dan 2 teman saya pergi untuk membeli makanan yang tak jauh dari rumah singgah kami namun cukup melelahkan karena kami harus jalan kaki tapi tidak apa dengan begitu saya dapat melihat kondisi dan situasi sekitar kami dengan jelas, ketika kami balik pulang kami pun melewati jalan kecil yang jaraknya bisa lebih dekat ke rumah singgah kami, dan saat itu juga saya dipanggil oleh anak kecil yang ternyata itu adalah I yang tinggal di situ yang sedang bermain batang pohon lalu saya pun menjawab dengan senang dan melihat kondisi rumah I yang begitu sederhana membuat saya semakin kagum dan yakin bahwa anak ini nantinya akan menjadi orang yang hebat dan sukses dimasa yang akan datang, aamiin. lalu kami pun lanjut pulang ke rumah singgah.

Itulah kisah inspiratif dari saya yang mungkin terlihat biasa saja, namun bagi saya itu adalah sebuah kisah yang membuat saya semakin bersyukur dengan keadaan saya saat ini yang mana saya bisa mengakses segala kegiatan dengan sangat mudah dan cepat, dan tentunya membuat saya selalu bersyukur dalam setiap kondisi dan situasi serta mengambil banyak sekali pelajaran hidup yang saya dapatkan selama berlangsungnya KKN

serta anak murid yang saya ajarkan di SD Desa Sukajadi ini. sekian terimakasih.

### **“Secercah Kisah di Bawah Kaki Gunung Salak”**

*Siti Chairunnisa Haq*

Kurang lebih tujuh bulan yang lalu, saya baru saja menyelesaikan tugas akhir mata kuliah Kajian Drama II yang dimana prosesnya cukup memakan waktu yang tidak singkat. Jatah libur semester pun digunakan untuk persiapan yang mengharuskan saya latihan rutin hampir setiap hari pagi hingga malam di kampus. Jadwal latihan yang beruntun cukup berat untuk saya karena recharge energi butuh waktu lebih dari 24 jam, belum lagi diiringi perkuliahan. Mau tidak mau keadaan yang mengharuskan untuk tetap kuliah di tengah-tengah agenda latihan. Untungnya saat itu perkuliahan masih daring, walaupun tetap aja ngang ngong karena jiwa raga terbagi-bagi. Hari-hari yang harus membawa energi positif membuat saya menutupi rasa lelah, kesal, sedih, marah di depan kawan-kawan sehingga kadang di tengah latihan saya hanya bisa melampiaskan dengan menangis diam-diam di dalam toilet SC. Pestarama belum juga selesai, namun sudah disuguhi pendaftaran KKN. Saya percaya proses tidak akan mengkhianati hasil. Ketika hari yang dinanti-nanti tiba, saya pentas dengan lancar. Di luar ekspektasi, gelak tawa penonton memenuhi ruangan Aula SC, artinya kami berhasil membawakan penceritaan naskah dan karakter tokoh yang kocak.

Tidak ada jeda rehat setelah pentas, saya pun kembali menjadi mahasiswa pada umumnya. Hingga pada penghujung semester. Niat ingin menikmati libur semester, namun ditampar realita. Ternyata waktu yang tidak saya nanti-nantikan tiba. Ya, tentu saja KKN. Lagi dan lagi, setelah tidak ada jatah libur selama tiga semester. Magang, Pestarama, dan KKN. Mungkin hal itu yang membuat saya ogah-ogahan untuk melaksanakan

KKN. But, isokey—sedikit kata penenang. Saya tidak menaruh harap apa-apa, apalagi perkara teman. Entah berharap dikelilingi teman KKN yang baik, seru, sefrekuensi atau bahkan sebaliknya. Toh, hidup akan tetap berjalan. Namun, saya adalah orang yang bisa dibilang cukup lama untuk beradaptasi. Rasanya satu bulan tak cukup untuk mengenal saya, pun sebaliknya.

Mendapati lokasi KKN di Bogor cukup membuat saya lega, terlebih karena jarak yang lumayan dekat dari rumah. Walaupun Sukajadi tidak menawarkan apa saja yang kau kehendaki ada seperti di Ciputat, namun Sukajadi barangkali tidak menawarkan kesepian-kesepian lain. Entah bunyi alarm setiap subuh, alunan musik ruang atas, gelak tawa mengusik tuan rumah, suara dengkurian tiap malam, antrian kamar mandi, atau sudut lain yang bahkan belum sempat terjamah lapang sabarmu. Tanpa sadar kita tak jarang menaruh harap, tangis, duka, sukacita, aman, dan lebih lagi tentram pada desa kecil ini. Tak ada yang tabah memaki waktu, walau seringnya kita yang luput menerka kapan. Tak ada yang ikhlas menimang pergi, walau seringnya kita yang jarang menghamba datang. Tentang Sukajadi—hangat di pikiran, lama dikenang, dan sedikit perpisahan.

**“Kenangan Manis Desa Sukajadi “**  
*Mega Rachmaningsih*

Berawal dari peralihan kuliah kerja nyata atau sering disebut KKN. Sudah 2 tahun dilakukan secara daring. Lalu tahun ini, siapa sangka akhirnya KKN dilakukan secara offline, sudah pasti terdengar bahwa KKN yang dilakukan secara offline, katanya menjadi ajang cari pasangan dan teman rasa saudara karena 1 bulan bersama. Tapi sudah pasti akan tercipta kenangan manis, bukan sekadar itu tapi pengalaman yang berharga.

Desa Sukajadi, menjadi tempat singgah kelompok Sandhyakala atau kelompok 092, desa yang terletak di Kabupaten Bogor kecamatan Tamansari. Di Desa Sukajadi ini, menjadi tempat mengabdikan kepada masyarakat sekitar dan belajar. Jujur sebagai calon guru dan kuliah di jurusan pendidikan melihat siswa-siswi di SD maupun MTs yang luar biasa memiliki semangat dan antusias dalam belajar rasanya seperti tertampar ketika diri sendiri kadang ngeluh dan kurang semangat dalam menuntut ilmu. Tapi melihat mereka sangat antusias terutama dalam proker kegiatan mengajar les dan belajar komputer. Padahal di desa sudah pasti keterbatasan fasilitas, tapi tak dapat memadamkan api semangat mereka dalam menuntut ilmu.

Banyak hal yang dapat dipetik dari beberapa minggu mengajar di Sd dan MTs, semua siswa-siswi pasti tak sempurna, mereka juga memiliki kekurangan dan kelebihan tapi mereka tidak pernah putus semangat serta menyerah dalam menuntut ilmu. Kebahagiaan juga tentang uang atau apapun tapi seberapa bermanfaatnya kamu untuk orang sekitar. Terimakasih kepada adik-adik siswa SDN Gadog 03 dan MTs Nurul Falah yang telah memberikan pengalaman berharga kepada Kakak. Semoga cita-cita kalian tercapai, tetap semangat dalam menuntut ilmu dan semoga kita dapat bertemu dilain waktu.

### **“Pengabdian Singkat dengan Kenangan yang Terus Melekat”**

*Novi Nandiyanti*

KKN semua orang mengartikannya dengan sebutan Kuliah Kerja Nyata tapi aku menyebutnya dengan sebutan Kuliah Kerja Ngangenin:) tapi boong.... Setiap Kegiatan yang dilakukan pasti melibatkan kebersamaan, kerja sama dan kesinambungan. Suka duka, manis pahit, selaras tak selaras

semua dilewati secara bersama-sama. Berawal dari tak kenal sampai pada akhirnya saling mengenal dan saling merangkul. Bermula dari sebuah ketakutan karena merasa tak kenal sampai pada akhirnya menjadi hal yang selalu dikenang. Di desa Sukajadi tempat saya KKN, saya dan teman-teman kelompok 92 tinggal di rumah salah satu tokoh masyarakat yaitu pak haji Mumuh dan istri. Abah dan umi itulah sebutan untuk beliau karena saya dan teman-teman sudah menganggap mereka seperti kedua orang tua kami pun sebaliknya mereka sudah menganggap kita seperti anaknya. Seminggu pertama mungkin kami masih beradaptasi masih harus saling mengenal dan mendekatkan diri, Minggu kedua kami sudah mulai terbiasa mulai menemukan chemistry, Minggu ketiga rasanya waktu berjalan begitu cepat karena kami masih ingin berlama-lama bersama, tiba akhirnya pada Minggu keempat Minggu dimana waktu semakin cepat berjalan hari semakin cepat berganti yang membuat kami merasa berat merasa ingin memutar waktu kembali. 30 hari bersama rasanya kurang setelah mengenal satu sama lain. Tak terasa waktu pulang pun tiba, kami saling bermaaf-maafan sambil menangis mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman yang sudah mau berkerja sama dalam 30 hari dan juga kami bermaaf-maafan serta mengucapkan terimakasih kepada Abah dan umi karena sudah mau direpotkan dan sudah banyak membantu kami:) Desa Sukajadi menjadi tempat yang mungkin sampai kapanpun kami akan selalu ingat. Dan kami berharap semoga apa yang kami sudah lakukan di desa Sukajadi dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Sukajadi.

### “Cerita Tak Berjudul”

*Nurkholisoh Rahmawati*

Dua bulan lalu, mungkin KKN merupakan kata yang masih tidak disukai oleh saya. Bagaimana tidak? Disaat itu saya harus meninggalkan

rumah dalam waktu satu bulan dan tinggal dengan orang asing yang bahkan saya hanya tahu namanya saja. Rasanya saya berharap waktu bisa berjalan lebih lambat agar tidak cepat tanggal 25 Juli.

Tanggal 25 Juli akhirnya tiba, tanggal yang tidak diharapkan ini menolak untuk dilewatkan. Akhirnya saya berangkat ke desa Sukajadi dengan bawaan yang sangat banyak hehe. Awal berangkat dijemput oleh Alka naik motor satrianya. Hari pertama di desa Sukajadi masih terasa begitu berat untuk dilewati, beradaptasi dengan lingkungan dan teman-teman membuat saya lelah dan ingin cepat pulang. Saat makan malam tiba, kami serempak menghitung hari “yeay 29 hari lagi kita pulang”. Ternyata saya tidak sendiri, teman-teman yang lain pun mengharapkan hal yang sama, yaitu ingin cepat pulang ke rumah. Namun seiring berjalannya waktu, saya sangat suka ada di desa Sukajadi dengan suasana yang indah dan sejuk bersama teman-teman yang juga baik dan seru. Apalagi disana, orang tua pengganti kami yaitu pak haji dan umi sangat baik kepada kami. Hal itu membuat kami semakin nyaman tinggal di desa Sukajadi. Kian hari, kami kian takut menghitung hari karena hal itu akan mengingatkan kami pada sebuah perpisahan. Namun, setiap ada awal pasti akan ada akhir begitu pula kkn ini. Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada teman-teman kelompok kkn saya, terimakasih karena ada dan hadir untuk memberi kesan berharga selama satu bulan ini.

### “Sisi Menarik dari Pengabdian di Sukajadi”

*Disa Nursanti*

Perjalanan saya mengabdikan di sebuah desa berlanjut. Jika sebelumnya pengabdian yang dilakukan ke daerah-daerah terpencil, kini diberikan kesempatan melangkah ke sebuah desa yang memang sudah ditentukan

sejak awal dari kampus untuk melakukan kuliah kerja nyata (KKN). Desa tersebut tidak jauh dari rumah, hanya sekitar 1 jam perjalanan untuk sampai di desa yang terletak di kaki gunung salak, desa Sukajadi. Sebuah desa yang memiliki banyak kehangatan didalamnya. Para bapak yang datang ke tawasulan setiap minggu untuk mempererat tali silaturahmi, para Ibu yang bertemu di majlis setelah mengurus banyak pekerjaan rumah, dan juga anak-anak yang bahagia belajar dan bermain bersama teman sebayanya. Semua menikmati momen interaksi itu,

Banyak hal yang menarik dalam pengabdian kali ini. Program kerja yang banyak dan beragam, rentang waktu yang lebih lama, hingga latar belakang pertemanan dari universitas yang sama. Adaptasi yang cukup menarik, karena menyatukan banyak kepala menjadi tantangan tersendiri bagi saya. Apalagi kami semua dari jurusan yang berbeda dan masing-masing membawa program kerja dari jurusannya. Semua nya berusaha memberikan yang terbaik yang mereka bisa lakukan. Tidak hanya beradaptasi dengan teman kelompok tapi kami pun perlu beradaptasi dengan anak di sekolah dan juga warga di desa ini agar dalam menjalankan program kerja dapat diterima dengan baik kedepannya. Nyatanya memang mereka sangat menerima dengan baik di desa ini dengan dibuktikan kami diajak terlibat dalam banyak kegiatan yang diadakan.

**“KKN dan Inspiratif itu Katanya atau Nyatanya?”**

*Syifa Khanifatul Azizah*

KKN merupakan akronim dari kuliah kerja nyata. Kegiatan yang mana menjadi ajang pengabdian diri dari mahasiswa kepada masyarakat umum sebagai perwujudan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan yang juga menjadi ajang berseminya kisah dengan berbagai kenangan indah, kisah suka-duka cita penuh haru dan pengorbanan sepenuh hati, katanya. Karena nyatanya hanya kami yang tahu persis seperti apa wujud kisah tersebut.

Berawal dari pembentukan kelompok KKN yang dibentuk oleh pihak PPM secara acak. Bisa anda bayangkan bagaimana cara menemukan 22 orang yang belum pernah dikenal di antara 4000 orang? Sebaiknya tidak anda lakukan. Mengawalinya dari sebuah komentar di sosial media PPM kemudian saling terhubung, dapat berkomunikasi, mengawali pertemuan diantara kami hingga kami menyelesaikan pengabdian ini. Menginisiasi sebuah grup sebagai awal terbentuknya kelompok ini merupakan sebuah kemajuan bagi saya yang berada dalam sebuah zona nyaman dalam bersosial media. Bukan suatu hal istimewa, tetapi bagi beberapa orang tertentu hal ini menjadikannya titik awal yang baik. Maka benar kata orang, sedikit keluar dari zona nyaman bukanlah suatu masalah.

Desa Sukajadi menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN kami. Sebuah desa di bawah kaki gunung yang memiliki kesejukan alami yang tidak didapatkan di Jakarta. Memiliki pemandangan alam yang indah sebagai berkat dari Tuhan. Keramah tamahan penduduknya seperti ciri khas penduduk Indonesia yang sangat terkenal itu. Tradisi tahunan dan mingguan yang sangat melekat. Begitulah sedikit gambaran mengenai Sukajadi. Hal tersebut menjadi sebuah kekuatan bagi kami untuk melanjutkan pengabdian kepada masyarakat.

Program kegiatan telah diajukan sebelum pelaksanaan KKN dimulai. Beberapa kegiatan tersebut antara lain mengajar, pemberian motivasi, penyuluhan vertikultur, kegiatan sosialisasi dalam beberapa bidang keilmuan kami, pengembangan sarana desa, dan lainnya. Kuliah, masing-

masing dari kami berasal dari bidang keilmuan yang berbeda dan memiliki wawasan yang berbeda pula. Mengenai hal tersebut tidak saya jelaskan lebih detail karena saya tidak mengetahui apa yang telah mereka lalui didalamnya dan akan terlalu panjang jika dijelaskan. Kerja, berdasarkan ilmu yang telah diperoleh kemudian kami mengimplementasikannya dalam sebuah program kegiatan. Kami memiliki cara tersendiri dalam pelaksanaannya. Belajar sambil bernyanyi, olah fisik dengan bercocok tanam dan bergotong royong, beberapa menjadi narasumber dalam sebuah sosialisasi yang mana materinya pun baru terbentuk 2 jam sebelum kegiatan, memberikan motivasi kepada anak-anak sekolah padahal diri sendiri pun sedang dalam masa menurunnya motivasi untuk hidup, dan masih banyak lagi. Nyata, karena kenyataannya selesai sudah kegiatan kami.

Hidup bersama selama 30 hari dalam lingkungan yang heterogen tidak terlepas dari sebuah komunikasi. Kemampuan berbahasa yang beragam dari anak kampus perwakilan dunia dan akhirat, katanya, sedikit membuat saya kewalahan. Ketika saya beraktivitas di pagi hari kemudian langsung dihadapkan dengan rentetan pertanyaan dari teman-teman. Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Sunda, dan Bahasa Jawa, terus terngiang selama itu sehingga muncul sedikit cahaya motivasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.

Saya akan bercerita sebuah kisah seorang anak dari Desa Sukajadi yang memiliki semangat tinggi dalam memperluas pengetahuannya. Sebelumnya kami pernah menanyakan mengenai cita-cita besar dari anak-anak sekolah di Desa Sukajadi. Kami memberikan motivasi bahwa sangat penting untuk memiliki cita-cita dan mewujudkannya melalui belajar dan sekolah. Anak ini datang ke posko kami setelah diundang untuk belajar komputer, yang selanjutnya disebut Cantik. Diantara anak lainnya hanya

Cantik yang berasal dari kelas 7, karena katanya anak kelas 7 lainnya tidak dapat datang. Cantik ingin belajar komputer untuk meningkatkan kemampuannya dan dapat memanfaatkan komputer sebagai media belajar. Cantik memiliki cita-cita menjadi dokter karena ingin dapat membantu orang yang membutuhkannya. Sebuah semangat dan cita-cita besar darinya cukup untuk mengalahkannya stigma masyarakat setempat mengenai perempuan dan sekolah.

Sepenggal kisah lainnya bermula karena cuap-cuap sederhana dari anak sang pengunjung setia perpustakaan yang dapat menarik perhatian anak lainnya. Awalnya ada seorang anak yang pamer, “aku pernah baca buku yang kayak kakak itu pegang loh di perpustakaan sekolah”, ucapnya. Dilanjutkan dengan semangat, “iya loh gambar sama cerita di bukunya bagus dan juga berwarna-warni”. Kemudian anak lainnya menanggapi, “wah kalau begitu besok aku juga mau ke perpustakaan dan baca bukunya”. Dimana buku yang sedang ditunjukkan saat itu adalah hasil donasi dari Kemdikbud yang disumbangkan ke sekolah. Ternyata sedikit pamer juga berguna.

Inspiratif menurut Najwa Shihab yang disampaikannya pada 22 September 2022 berarti memiliki daya tular, karenanya mari rapatkan barisan, saling menularkan nyali dan terus berani. Maka dari itu, melalui kisah ini saya harap dapat menularkan hal positif kepada teman-teman. Ada tiga kata ajaib yang selalu kita tanamkan kepada adik-adik di Desa Sukajadi yaitu maaf, terima kasih dan tolong. Maaf atas kesalahan saya baik perilaku maupun perkataan yang keluar dari mulut ini. Terima kasih atas penerimaan yang baik dari para anggota dan warga desa terhadap diri saya. Tolong untuk hidup lebih baik lagi di masa mendatang. Sekian.

## “The True Hero”

*Muhammad Al Adib Habibul Haq*

Baiklah karena saya orangnya sangat inspiratif sekali jadi saya akan membagikan kisah saya tentang kegiatan KKN saya di desa Sukajadi ini. Sebenarnya bingung mau nulis apa cuma karena berhubung masih ada yang saya ingat jadi saya ingin menulis tentang yang itu saja. Jadi saya ingin menulis tentang pak haji di desa Sukajadi. Pak Haji Mumuh orang yang berpenampilan sederhana tetapi semua orang hormat kepadanya bahkan semua RT RW bahkan Kepala desa. Saya sempat kepikiran bagaimana bisa kok pak haji ini bisa disegani seperti ini, sampai pelan-pelan saya mendengar kisah beberapa orang yang sangat berhutang budi kepada pak haji seperti ada seseorang yang dia ditobatkan oleh pak haji dari jalan yang tidak benar, lalu ada lagi yg dinikahkan oleh pak haji dan kemungkinan jasa beliau ini di desa sudah bermacam-macam. Jadi hal yang bisa kita ambil dari kisah ini adalah lakukan apapun yang bermanfaat untuk sekitar dan bantu lah sesama manusia karena pengakuan itu dari orang lain bukan dari diri sendiri.

## “Memori Mimpi di Sukajadi”

*Mochammad Fauzan*

Embun pagi yang mengalir di tepi kaca menjadi penyegar di setiap pagiku selama KKN. Sukajadi menjadi rumah ketiga bagiku setelah Bandung dan Ciputat. Segala kisah kasih dan memori berperi yang hadir pada saat KKN tak bisa terlupakan. Aku bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik dan menyenangkan yang selalu membuat hari-hariku cerah. Awalnya sebelum berangkat KKN kupikir segala hal yang akan kulakukan di tempat KKN nanti akan sangat menjenuhkan dan cenderung monoton, tapi ternyata tidak. Aku selalu bertemu hal baru yang tidak kurasakan sebelumnya.

Tempat KKN bukan cuma menjadi tempatku untuk menyelesaikan kewajiban perkuliahan tapi juga menjadi destinasi wisata kalbuku.

Pengabdian yang tulus untuk masyarakat menjadi satu hal yang selalu ku prioritaskan. Setelah bertemu dengan warga sekitar yang memang sangat ramah, rasaku untuk mengabdikan di masyarakat dengan tulus kian bertambah. Senyum sumringah warga yang melihat kita membantu menyukseskan segala kegiatannya membuatku sangat senang. Selama kami disana warga sekitar selalu memberikan bantuan apapun juga pada kita. Terkadang mereka mengirimkan bahan makanan untuk kita masak, hal simpel yang membuat kami merasa dianggap seperti keluarga oleh warga sekitar, terkhusus penghuni rumah yang kita jadikan sebagai posko KKN, namanya Pak H. Mumuh atau biasa dipanggil pak Amil. Tangan hangatnya yang menyambut dan mengarahkanku saat KKN sangat aku rindukan saat aku pulang kembali ke kampus. Darinya aku banyak belajar bagaimana harus memposisikan diri di masyarakat, menjadi orang dengan karakter unik yang tetap dihormati warga, juga insan yang selalu taat pada garis agama. Kalau boleh bilang sih rasanya ingin mengulang kembali KKN yang sudah berlalu itu. Aku rindu suasana desa di pagi hari, rindu bermasyarakat dengan kekeluargaan, rindu pada adik-adik kecil yang kuajar di SD, tapi sayangnya tidak ada sosok wanita yang kurindukan disana, padahal aku berharap menemukan seorang yang bisa kujadikan pelipur lara dan penggenap serpihan hati. :(

### “Sepenggal Asa di Sukajadi”

*Sekar Ningsih*

Kala itu saat mendengar kalimat Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang terlintas hanyalah apakah aku dapat melaluinya? Ya, sekarang terbukti KKN telah selesai. Sebelum jauh kepada kata usai, banyak hal yang telah terlewati.

Bagaimana aku dan teman-teman mempersiapkan KKN dalam waktu beberapa bulan, bukan hal mudah menyatukan kesibukan berbagai orang-orang yang terlibat di dalamnya. Tentu dibarengi dengan berbagai drama persiapan hingga menuju hari pelaksanaan. Senin 25 Juli 2022, hari dimana kami memulai pengabdian. Asing, itulah kata yang dapat menggambarkan suasana hari itu. Aku harus berusaha memahami orang-orang yang baru ku kenal. Kami satu atap, satu meja makan dan satu kasur tidur setiap hari. Bukan hanya itu, bertemu orang-orang baik di Sukajadi sambil bertegur sapa, berkenalan serta berbagi cerita pelajaran hidup dan perjuangan.

Yang ingin sekali aku ceritakan kali ini adalah Damar. Salah seorang siswa kelas satu SDN Gadog 03 Desa Sukajadi. Hari itu aku mendapat pembagian tugas untuk mengajar kelas satu di pagi hari. Langkah kaki dan lirikan mata pelan-pelan menyusuri bangunan tua yang masih berdiri kokoh, mereka menyebutnya ruang kelas. Ketika ku lihat tulisan kelas satu, tak pikir panjang aku dan teman-teman yang bertugas hari itu pun masuk kelas dan ternyata kami telah ditunggu oleh Ibu wali kelas. Ya, kami memanggilnya Bu Nani. Sebelum pamit dan menyerahkan forum kelas, Bu Nani membisikkan sesuatu padaku. “Nak, yang tepat di depan kamu namanya Damar, dia anak yang istimewa. Damar anak berkebutuhan khusus tetapi dia pintar dan mau belajar”. Sontak pandanganku tak teralihkan pada sorotan matanya yang begitu polos. Walaupun dia anak yang begitu istimewa tetapi aku tak perlu terlalu memberikan atensi yang sangat berlebihan. Aku tahu dia tak akan nyaman jika terus menerus diperhatikan.

Hari itu kegiatan mengajar di kelas satu berjalan dengan lancar, tetapi entah mengapa fokus ku hanya ke Damar. Aku sesekali memperhatikan bagaimana ia berusaha memahami dan mendengarkan. Sesekali ku lihat lembaran buku yang sedang ia tulis. Begitu mengharukan melihat tangan mungil yang sedang berusaha menyatukan huruf-huruf menjadi rangkaian kalimat. Tiba-tiba ia memanggilku. Samar-samar ku

dengar kalimat meminta tolong dan memastikan apakah yang ia tulis benar. Ya, Damar susah untuk berbicara dan mengeluarkan kosa kata. Hati siapa yang tak terenyuh melihat anak usia tujuh tahun belajar dengan gigihnya tanpa merasa malu dengan segala kekurangannya bersaing dengan anak-anak sempurna seusianya. Pelan-pelan aku jelaskan dan memberinya apresiasi untuk segala usaha belajarnya hari itu. Saat itu dalam hatiku bergumam “Dik, aku malu jika berhadapan dengan mu seperti sekarang, dengan segala kemampuan dan kenikmatan yang telah Allah berikan kepadaku, terkadang aku masih sering mengeluh dan kurang bersyukur. Terima kasih Dik, telah memberikanku kesempatan untuk bersyukur hari ini”. Tak hanya itu, teman-teman Damar di kelasnya pun sama sekali tak ada yang memperlakukan kekurangan Damar. Ia begitu disayangi dan dihargai. Bagaimana bisa anak-anak usia tujuh tahun mengenal arti kasih sayang dan menerima dengan tulus. Begitu hebat pemandangan kelas hari itu, sampai kapanpun Sukajadi telah banyak memberiku arti kehidupan. Terima kasih Sukajadi.

### “Menggali Eksistensi dalam Pengabdian Diri”

*Kahlil Ahmad Gibran*

Pengabdian pada awalnya bukanlah kata yang dipahami secara inheren dalam diri pribadi, meninggalkan kesan yang agak membingungkan, apakah pengabdian menjadi hubungan satu arah atau dua arah, subjek-objek atautkah intersubjektivitas? Nyatanya 30 hari mengabdikan diri, dalam artian memberi apa yang di dalam diri, menyadarkan pribadi akan eksistensi.

Kami berangkat bersama menuju sebuah desa yang terletak di kaki sebuah gunung, secara khusus pada awalnya niat KKN ini hanyalah setengah hati, maklum masih tersisa arogansi. Sesampainya disana, bukan hanya

disambut kesejukan warna alam raya tapi juga ramah tamah sahaja dari penghuni desa, limpahan doa dan bantuan dihaturkan kepada kami selama kami menyempurnakan kegiatan yang kami lakukan disana. Perlahan arogansi di awal mulai tergantikan menjadi sebuah kontemplasi diri yang mendalam, bahwa menjadi manusia haruslah lewat manusia lainnya, menyadarkan akan eksistensi satu sama lain.

Pada akhirnya, kami pun purna tugas. Mengajar, menyemarakkan budaya desa, menyumbang tenaga pada aktivitas desa dan menjadi solusi bagi beberapa permasalahan, tamat sudah peran kami. Bagi saya ini bukan hanya sebuah kisah inspiratif biasa, tapi juga momen kesadaran dan fenomenologis yang berdampak besar, memberikan kesadaran yang besar pula seperti “Kejatuhan” yang dikatakan oleh Heidegger. Akhir kata, tiada yang lebih purna selain terima kasih dan tiada yang lebih rendah hati selain maaf, saya senang dan bersyukur bisa menjadi manusia seutuhnya pada KKN di Desa Sukajadi. Sampai bertemu di garis takdir yang berkelindan di depan nanti.

### “Lika Liku KKN Di Desa Sukajadi”

*Erda Melati*

Berawal dari pendaftaran KKN pada bulan Maret, ketika itu dikejutkan dengan KKN yang diadakan secara offline setelah KKN selama dua tahun diadakan secara online dan kegiatan kuliah juga diadakan secara online semenjak pandemi di akhir 2019. Walaupun informasi yang akan diadakan secara offline ini membuat saya pribadi kaget, tapi juga membuat saya pribadi antusias untuk mengikuti kegiatan KKN offline ini.

Kemudian datanglah hari dimana pengumuman kelompok KKN Reguler, yang pada hari itu semua Mahasiswa/ i sangat excited untuk

mencari nomor Wa teman-teman kelompoknya. Lalu membuat grup Wa untuk mengkoordinir, saya sendiri masuk kelompok 92. Ketika pertama kali masuk grup wa kita kenalan, lalu beberapa kali kita rapat untuk mempersiapkan program kerja yang akan kita adakan. Kebetulan kita KKN di Desa Sukajadi, Kabupaten Bogor.

Tibalah dimana hari untuk kepergian KKN pada 25 Juli, nah setiba di Desa Sukajadi. Kita saling bercengkrama, perkenalan yang lebih mendalam walaupun sebelumnya kita sudah pernah kenalan. Tapi, tidak sampai disana saja banyak hal yang harus kita samakan persepsinya karena kita terdiri dari 23 kepala yang memang sifatnya satu sama lain tidak memiliki kesamaan. Namun, terlepas dari itu semua kita juga harus mempersiapkan program kerja hari demi harinya. Banyak hal atau pelajaran yang saya dapatkan selama menjalankan proses KKN di Desa Sukajadi. KKN sendiri dilaksanakan selama 1 bulan, kendala lainnya yang saya rasakan ketika melaksanakan KKN selama 1 bulan yaitu dalam segi bahasa, di sana di Desa Sukajadi dalam kesehariannya memakai bahasa Sunda yang mengakibatkan saya tidak mengerti apa yang dikatakan. Namun ada dari beberapa anggota yang bisa memakai bahasa Sunda, setidaknya dapat membantu kita berkomunikasi dengan warga setempat.

Hari demi hari kita lalui bersama, tak terasa KKN kita sudah di penghujung hari perpisahan, disana kita saling menyampaikan kesan pesan dan ucapan terima kasih sebagai bentuk perpisahan. Tidak lupa juga dengan semua kebaikan yang diberikan oleh orang yang menampung kami selama KKN, beliau biasa dipanggil dengan Pak Haji. Sebagai kata penutup saya mengucapkan Jazakumullah Khair kepada semua pihak yang membantu, khususnya Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN 92, kepada Pak Haji beserta keluarga dan teman-teman yang satu kelompok dengan saya.

## “Rekam Jejak Sebuah Proses Belajar”

*Rizky Aulia Pradana*

Kisah ini berangkat dari pengalaman saya, Rizky Aulia Pradana, Mahasiswa jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. Yang berkesempatan mengikuti program KKN Kolaboratif bersama dengan Kelompok 92 dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Saya dan kawan-kawan kelompok diberi penempatan lokasi KKN di sebuah desa di kaki Gunung Salak yang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata besar di Kabupaten Bogor, Yaitu Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari.

Di desa tersebut, Saya dan kawan-kawan menempati sebuah rumah milik salah seorang tokoh masyarakat di desa tersebut, Yang juga merupakan sosok utama yang akan diceritakan dalam kisah ini. Beliau adalah Pak Haji Amil Mumuh, atau biasa disebut Pak Amil. Beliau merupakan seorang kepala sekolah di salah satu sekolah menengah di desa Sukajadi. Pak Amil juga banyak membantu saya dan kawan-kawan pada saat pelaksanaan program kerja KKN di Desa Sukajadi. Bahkan, di kesehariannya beliau juga selalu membantu masyarakat sekitarnya dalam berbagai hal.

“Sederhana dan Murah hati” mungkin itulah kata yang dapat menggambarkan sosok pembawaan Pak Amil. Singkat cerita, Di Rumahnya, Pak Amil dan keluarga mempunyai 2 mobil pribadi. Mobil yang saya yakini punya cerita tersendiri bagi beliau. Dan benar saja, Suatu hari saya melihat mobil Pak Amil dipakai oleh seseorang. Lalu saya lekas menghampiri pak Amil dan bertanya “mobil disewain ya pak?” tanya saya. Lalu beliau menjawab “oh, ngga itu mah tetangga pinjem” ucapnya. Kemudian beliau menjelaskan bahwa mobil miliknya memang sering digunakan untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan di sekitarnya. “Iya jadi mobil bapak mah silahkan saja yang mau pakai, apalagi yang butuh darurat buat yang sakit. kan hidup bermasyarakat mah harus saling membantu ya” jelas

Pak Amil. Sejak peristiwa tersebut, Saya akhirnya mengerti mengapa Pak Amil begitu sangat dihormati di lingkungan sekitarnya. Saya pun jadi teringat dengan satu kalimat “Orang yang terbiasa menolong, akan memperoleh kehormatan sejati di mata orang lain”.

Masih banyak pelajaran-pelajaran tentang kehidupan bermasyarakat yang diajarkan pak Amil dan juga masyarakat Desa Sukajadi kepada saya. Akhir kisah, Kuliah Kerja Nyata ini saya maknai sebagai Proses Belajar. Proses yang seyogyanya dilakukan terus-menerus. Proses yang memang tidak akan berhenti di kelas. Kuliah Kerja Nyata yang sejatinya adalah ajang bagi para mahasiswa untuk mempraktikkan ke masyarakat apa yang telah dipelajari di kelas. Tetapi dalam pelaksanaannya justru para mahasiswa lah yang terus-menerus belajar dari masyarakat. Hal ini bukan berarti ketidakmampuan para mahasiswa, Namun inilah yang disebut sebagai Proses Belajar.

Bagian 3:  
Dokumen Penyerta

## DAFTAR PUSTAKA

## BIOGRAFI SINGKAT



Halo, perkenalkan nama saya Ahmad Dairobi Sopyan. Salah satu Anggota kelompok 092 dari Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab. Saya lahir di Jakarta tanggal 07 Juni 2001 Saya anak pertama dari tiga bersaudara. Saya bersekolah di Yayasan Ar Rasyidiyyah dan melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren As-Syafi'iyah dan Daarul Fudhola hingga lanjut di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Dan saya berasal dari daerah Tugu Selatan Kawasan Koja, Jakarta Utara salah satu Hobi kesukaan saya adalah membaca buku, novel, Historiografi Sejarah, Mengoleksi Koleksi Action Figure terutama Anime Dragon Ball dan One Piece, senang membaca Komik terutama Manga dan menonton Anime dan Film yang berkaitan dengan Sejarah baik Sejarah Umum maupun Islam, Senang membaca dan mendengarkan Kisah para Orang Shaleh, Senang membaca buku Literatur Ilmuwan Muslim , dan sangat senang dengan Sejarah Peradaban Kesultanan Mataram Islam di bawah Sultan Agung, Kekaisaran Mughal di bawah pimpinan Kaisar Muhammad Jalaluddin Akbar, Jahangir, Shah Jahan sang pendiri Taj Mahal, dan Kaisar Aurangzeb Sang Kaisar yang menguasai Hampir seluruh wilayah Asia Selatan, dan Kekaisaran Ottoman terutama pemerintahan Sultan Mehmed II atau yang lebih dikenal Sultan Muhammad Al Fatih, dan Sultan Suleiman Al Qonuni dan Sultan Abdul Hamid yang kedua Sang Singa terakhir Daulah Utsmaniyah dan juga Saya sangat senang dengan Musik Pop, Gambus, Nasyid Dsb. Dan juga sangat senang bermain *Game Pro Evolution Soccer di Playstation*.



Assalamu'alaikum, Merhaba, hola! Perkenalkan nama saya Hilwa Haudhoti yang memiliki arti Telaga yang manis yang diambil dari bahasa Arab dan juga nama nya sama dengan anak dari ustadzah mamah saya. Riwayat Pendidikan Saya, Saya menduduki Sekolah Dasar di SDN Lenteng Agung Jakarta Selatan setelah itu saya melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren dan saya lulusan 2 pondok pesantren modern semi salafi yaitu yang pertama pondok pesantren Daarussalaam Depok hingga l Aliyah dan setelah itu melanjutkan di Pondok Pesantren Daarul Rahman 1 Jakarta hingga lulus di tahun 2019, alhamdulillah. Dan setelah itu saya melanjutkan di Perguruan Tinggi Negeri yang tidak disangka-sangka yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta masuk ke Fakultas Adab dan Humaniora pada jurusan Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2019 yang alhamdulillah nya telah menerima saya. Saya lahir di Jakarta Selatan lebih tepatnya di bidan turun menurun sejak dulu di hari Jum'at pada tanggal 12 bulan Januari di tahun 2001. Hobi saya adalah mempelajari bahasa Asing seperti bahasa Arab, bahasa Jerman, bahasa Inggris. Dan juga saya hobi bermain alat musik Islami seperti Hadroh, Darbuka, Qosidah.



Halo, perkenalkan nama saya Ellen Febrine salah satu anggota kelompok KKN 92 dari Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Saya lahir di Tangerang, 24 Februari 2001, pada hari Selasa jam sepuluh malam. Saya adalah seorang anak tunggal. Saya sempat tinggal di Jakarta Timur selama empat tahun dari saat saya masih berumur dua tahun, lalu saya pindah ke Bandung dan sekolah disana selama dua belas tahun. Riwayat pendidikan saya selama di Bandung yaitu saya menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Buah Batu Baru, lalu selanjutnya saya bersekolah di SMP Negeri 31 Bandung, itu masa-masa dimana saya jadi wibu yang labil. Karena di masa itu saya lagi kena puber, makanya belajarnya nggak bener di sekolah dan berakhir dapet sekolah swasta di sana yaitu SMA Bhayangkari. Di SMA, *surprisingly* saya jadi anak yang rajin belajar dan suka jawab pertanyaan guru. Lalu karena saya udah bingung mau ngapain lagi dan nggak mungkin juga kerja, jadi saya melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN Jakarta. Jangan tanya deh kenapa milih yang di Jakarta nanti biodatanya jadi satu lembar. Hobi saya dengerin musik, nonton video kucing di *Tiktok*, dan main *Twitter*. Saya suka banget sama kucing tapi gak boleh pelihara soalnya keluarga saya pada gak suka sama kucing. Selain suka sama kucing saya juga suka sama K-POP. Saya suka K-POP selain karena musiknya, dan tampang mereka yang ganteng dan cantik, saya suka mereka juga sebagai pelepas stress.



Kelahiran Jakarta, 30 April 2001, Ilham Alamsyah adalah nama yang diberikan dan digunakan selama 21 tahun saya hidup. Saat ini menempuh pendidikan S1 studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mempunyai hobi yang berkaitan dengan seni mulai dari menulis, menonton film, mendengarkan musik dan menyukai segala macam bentuk sastra. Motto hidup

saya? *"Do it because you want to, not because you can, or just go to bed".*



Saya Nur Afifa, lahir di Palopo, Sulawesi Selatan pada 3 Oktober 2000. Merupakan anak ke-6 dari 7 bersaudara dari pasangan Jahasan dan Suhaena dan sekarang menetap di Ciputat, Tangerang Selatan. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 20 Battang Palopo, dan melanjutkan pendidikan di MTs dan MA Darul Arqam Muhammadiyah Punnia, Pinrang 2013-

2016 dan 2016-2019. Sekarang, tengah menempuh studi S1 semester tujuh di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan mengambil konsentrasi Public Speaking jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Pengalaman organisasi di kampus sebagai staf keuangan di fakultas dan universitas dari organisasi LDK Syahid. Karena tidak mau pusing memikirkan besok bisa makan atau tidak, maka saya bercita-cita menjadi orang kaya yang bisa membeli dan memakan makanan yang enak sepuasnya. Kalimat penyemangat saat ini saya kutip dari salah satu film yang berbunyi *"Live boldly, push yourself, don't settle."*



Saya Aristro Nabiel Rianza. Terserah mau dipanggil apa aja, lahirnya 3 Oktober 2001, anak pertama dari 2 bersaudara, punya adik cewek, kalo tempat tinggal sering pindah antara pamulang dan ciputat, kalo pendidikannya dari SDN Pisangan 1, ke SMP Muhammadiyah 22, lanjut ke SMAN 2 Tangsel kelas IPA, terus masuk Manajemen UIN Jakarta. Hobi banyak, ada *workout calisthenics* tapi kadang ngegym, terus suka main basket tapi disuruh main dalem mulu padahal sukanya PG/SF, terus suka main musik kayak gitar atau piano biar engga kusut, main game gada obat sih tapi ya *mainly single player games* aja, terus suka nonton youtube mengenai teknologi sama *workout* dan *stretching*. Kehidupannya dibagi 4, buat keluarga, temen, pacar, diri sendiri, capek-capek dah tuh ngebagi waktu biar adil, suka keteteran sih, tau dah *strict parents*. Orangnya kritis parah, dan mager parah, tapi kalo udah kepepet ya mau gamau lakuin. Punya cita-cita mulia pengen hidup tenang, berkecukupan, dan bisa membahagiakan semua orang, syukur-syukur masuk surga.

Kata-kata mutiaranya? Ada banyak “*All roads leads to rome*” “*Knowledge is power*” “*Respect is earned, not given*” “*Keep your expectations low, and you will never be disappointed*” “*You reap what you sow*” “*Before you judge others, walk a mile in their shoes*” “*The world doesn’t revolve around you*” “*Fake it till you make it*” “*The bitterest truth is better than the sweetest lies*” “*Better late than never*” “*Failure is the greatest teacher*” “*Perfect practice makes perfect*” “*Live your life to the fullest*” “Komunikasi

adalah nomor satu” “Malu bertanya tersesat di jalan” “Beraniin aja dulu” “Gapapa salah namanya belajar” “Kalo bukan kita, siapa lagi?” “Nyesel itu dateng belakangan” “Udah terlanjur, mau diapain lagi?”, dan yang tercipta dari diri sendiri adalah “*Don't Be Yourself, Be Better*” “*The Only Thing That Stands Between Us And Success Is Ourselves*” “*I Don't Care What You Are, If You're Good To Me, i'll Return The Favor*” “semuanya capek, tergantung gimana kita ngebawanya aja” “*feedback* atau persepsi masyarakat terhadap kita itu penting, yang membangun kita terima, yang *toxic* kita buang, kita hidup bermasyarakat, gabisa dipungkiri itu” “kita seumur hidup bakal menghadapi manusia lain, kuasailah manusia jika ingin sukses” “hidup udah ribet, jangan buat tambah ribet lagi, jangan jadiin semua hal masalah, jangan terlalu fokus sama hal yang gabisa kita kontrol, mending fokus, nikmati, dan syukuri yang sekarang” “kita gabisa mengharapkan orang lain untuk menjadi sesuai dengan ekspektasi kita”.



Nama saya Muchamad Riza Assegaf yang biasa dipanggil” mad segaf”. Lahir pertama kali di kota solo pada tanggal 01 11 01. Kebetulan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Tinggal awal mula di surabaya dan sekarang di daerah pasar minggu jakarta selatan. mulai pendidikan sekolah di SD Attarbiyah Surabaya dan kemudian lanjut pesantren dan sekolah umum di Sunniah Salafiyah dan SMP/SMA Al-Azhar Pasuruan dan akhirnya melanjutkan perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jurusan Perbankan Syariah. Memiliki hobi Riding dan banyak dalam jenis berolahraga terlebih di GYM dan Futsal.



Hai saya Bella Ananda, biasa dipanggil Bella, Nanda, Beyy, B terserah seenaknya aja. Saya lahir di Belitung sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara dan merupakan anak perempuan satu-satunya, udah kebayang gimana terkekangnya dan diposesifin dari kecil. Saya berulang tahun pada 16 Oktober 2000. Saya terlahir sebagai suku campuran yaitu suku melayu dan suku baduy, sunda bisa juga kaya nano

nano ya blaster. Dari pendidikan SD, SMP dan SMA saya bersekolah di sekolah negeri yang ada di Belitung kemudian melanjutkan kuliah di tahun 2018 di UMJ jurusan Akuntansi yang saya merasa itu adalah jurusan yang salah kemudian tahun berikutnya 2019 saya pindah ke UIN Jakarta dengan salah jurusan lagi yaitu Akuntansi. Saya memiliki hobi menari, menyanyi, menggambar, makeup, membuat video konten dan membuat kerajinan pernak pernik. Moto hidup saya “jika orang lain bisa kenapa saya tidak bisa? Kita sama sama manusia tapi jadilah dirimu sendiri walaupun mereka terlihat lebih baik daripada kamu”.



Saya Aida Sekar Tanjung, teman-teman KKN biasa memanggil saya Aida. Meskipun Tanjung, namun saya bukanlah bagian dari orang minang pemilik marga tersebut. Pada dasarnya, Tanjung merupakan nama yang disematkan kepada saya sesuai dengan tempat dimana Bapak saya berlayar ketika saya dilahirkan, tepatnya di Tanjung Priok. Lahir di Bandung pada 29 Agustus 2001 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan saya seluruhnya merupakan sekolah-sekolah yang mengimplementasikan konsep keislaman dalam pengajarannya, dari mulai SD di SDIT Nurul Hikmah Manungtung Kabupaten Tangerang, SMP dan setengah perjalanan SMA di MTS Nur As-Sholihat dan MA Nur As-Sholihat (Ponpes Modern Al-Husainy) Serpong Tangerang Selatan, sebagian perjalanannya lagi dilanjut di SMA-IT Insan Kamil Tartila Legok Kabupaten Tangerang, hingga berlanjut di bangku Perguruan Tinggi Negeri-pun, tetap pada institusi pendidikan yang bernafaskan keislaman. Saat ini, saya masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di jurusan Ilmu Politik. Hobby saya adalah travelling dan memasak. Motto hidup saya adalah “Ikan Hiu makan tomat, yang penting tamat.”



Nama Saya Andi Luthfi Kamil Absar di singkat ALKA, berharap di panggil “AL” tapi kenyataannya malah dipanggil “KA”. Lahir di Jakarta, 06 Oktober 2001 sebagai anak terakhir dari 3 bersaudara. Pendidikan Saya diawali di SD S Terpadu Bina Ilmu, MTsN 1 Bogor, SMAN 1 Parung, kemudian dilanjutkan menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Tadris Fisika. Memiliki hobby apapun yang berkaitan dengan lari tapi bukan pelarian, berenang dan juga mendengarkan musik. motto hidup saya adalah “Lakukanlah semaksimal mungkin apa yang bisa dilakukan, tapi kalau diajak” :).



Nama saya Nurkholisoh Rahmawati biasa dipanggil "olis". Lahir di Bogor pada tanggal 12 Juli 2001. Anak pertama dari dua bersaudara yang tinggal di desa dengan keluarga yang sederhana. Awal sekolah di SDN Iwul 03, SMP di SMPIT Darul Muttaqien, SMA di MAN 1 Kota Bogor dan kemudian melanjutkan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di

Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Agribisnis. Memiliki hobi nonton drama korea, baca webtoon, masak, dan hobi yang paling utama adalah mencari keributan.



Hai semua, perkenalkan nama saya Yulfilzah Istiqamah biasa di panggil isti, saya lahir dan besar di Depok, 13 November 2000. saya memiliki satu orang kakak perempuan dan memiliki satu orang adik laki-laki dan pastinya saya anak tengah. Saya memiliki golongan darah O dan alhamdulillah saya lahir dari orangtua muslim dan sampai saat ini saya masih menjadi seorang muslim. saya memiliki cita-

cita menjadi pengusaha dan bisa keliling dunia dengan panutan besar saya yaitu Nabi Muhammad SAW dan juga beberapa figur termasyhur seperti Najla Bisyr owner dari Bittersweet by Najla, Intan Fajria owner Boutique Mayoutfit, yang mana mereka menginspirasi saya sebagai mahasiswa agar dapat memulai usaha dari yang kecil hingga besar seperti bisnis mereka. *one day* Insya Allah.

Hobi saya adalah sederhana yaitu terkadang saya menyukai olahraga seperti bersepeda, bulu tangkis, membaca buku motivasi, nonton drama korea, traveling, dan mencoba makanan-makanan baru yang belum pernah saya coba. untuk bahasa sehari-hari saya adalah bahasa Indonesia, saya keturunan Jawa (Yogyakarta) namun saya tidak bisa berbahasa Jawa, walaupun sebenarnya saya mengerti apa yang biasa orang omongin ketika menggunakan bahasa Jawa namun saya tidak bisa membalasnya dengan bahasa Jawa. kewarganegaraan pasti Indonesia karena tidak ada blasteran antara luar negeri.

Riwayat pendidikan saya alumni dari SDN Pekayon 15 Pagi, kemudian alumni dari MTs dan SMA Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan. yang kemudian saya melanjutkan perguruan tinggi negeri di Tangerang Selatan yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. alhamdulillah saat ini sedang menempuh kuliah semester 7 kalo kata orang-orang sebentar lagi mau lulus, aamiin semoga bisa lulus tahun ini, aamiin. motto hidup saya adalah *"Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lain"*



Nama saya Siti Chairunnisa Haq, kerap disapa Nisa. Lahir pada tanggal 5 November 2000 di sebuah kecamatan kecil, padat nan sumpek perbatasan antara Depok dan Bogor. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ya, jurusan yang seringkali dipandang sebelah mata. Awalnya saya coba-coba terus saya nggak mau coba-coba lagi. Bercanda. Ternyata keren banget, dan saya bangga jadi anak sastra (emot senyum pake kacamata hitam). Motto hidup saya adalah "kalau nggak ada bahu untuk bersandar, masih ada telur untuk didadar."



Nama saya Mega Rachmaningsih atau dikenal akrab Ega ini lahir di Ibu kota yaitu Jakarta, tepatnya di Halim Perdana Kusumah pada tanggal 06 Mei 2001. Ega merupakan Mahasiswa dari Fakultas yang jurusannya paling banyak di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu ada 12 Jurusan, tepatnya adalah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan (FITK). Ia duduk di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial atau biasa disebut (PIPS) angkatan 2019 ini sekarang sudah menginjak semester 7 atau semester akhir lebih tepatnya. Bertempat tinggal di Subang, keturunan Sunda dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia menyelesaikan jalur Pendidikan Formal di SDS Angkasa 12 Jakarta Timur, SMPN 246 Cipayung Jakarta Timur dan pernah menempuh pendidikan di SMAS Uswatun Hasanah Jakarta Timur. Ega juga memiliki hobby menonton film horor, traveling dan kulineran keliling kota yang ada di Indonesia. Selain itu juga memiliki menu makan dan minum favorit yaitu sayur asem, daging serundeng dan es matcha. Serta memiliki motto hidup “Kalau Lillah Katakan Lillah.”



Nama Saya Novi Nandiyanti, biasa dipanggil Novi, lahir pada tanggal 14 Juli 2001 di Grobogan salah satu kabupaten yang berada di Jawa tengah, terkadang orang yang mendengar tempat lahir saya merasa aneh bahkan merasa heran ada juga yang tertawa karena merasa asing dengan nama tersebut tetapi itulah nama tempat lahir saya. Saya pun dibesarkan di sana sampai memasuki

bangku SMP. Dahulu saya tinggal bersama nenek dan kakek sejak kecil, kedua orang tua saya merantau ke ibukota. Setelah saya lulus SD saya ikut bersama kedua orang tua saya ke ibukota untuk melanjutkan sekolah di Jakarta hingga saat ini. Waktu kecil saya memiliki cita-cita untuk menjadi seorang guru, entah kebetulan atau memang sudah takdir saya saat ini saya pun sedang menempuh SI di fakultas keguruan dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hobi saya tak menentu, terkadang hobi memasak, menggambar, bermain bulutangkis, berenang, menari. Tapi itu semua bukanlah hobi yang sering saya lakukan hanya terkadang saja. Jika berbicara soal motto hidup, motto hidup saya banyak tetapi yang paling penting kita harus selalu menjadi manusia yang bersyukur, pantang menyerah dan terus berusaha:).



Nama lengkap saya Disa Nursanti, biasa orang sekitar memanggil dengan nama Disa, Dis, Sa, Ca, Unyil, Bocil ataupun yang lainnya. Lahir di Bogor, 13 Januari 2001. Sekarang ini saya sedang menempuh pendidikan SI di jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salah satu jurusan ketika orang mendengar "wah" yang ternyata menjalaninya "wahhhh pindah jurusan bisa dijadiin opsi banget nih" Hehe:).



Baiklah. Saya Syifa Khanifatul Azizah, Syifa atau Cipa sebagai nama panggilan oleh teman-teman KKN. Kelahiran Kabupaten Kuningan pada tanggal 28 Desember 2001. Lahir dari sebuah keluarga cemara, bukan judul film, tetapi karena tinggi badan sedikit lebih tinggi dari rata-rata warga Indonesia. Saya menempuh pendidikan sekolah dasar di 3

SD, memang kaum nomaden pada saat itu. Kemudian melanjutkan sekolah menengah di Kota Tangerang Selatan. Pendidikan tinggi masih di kota yang sama, yaitu UIN Syarif Hidayatullah tepatnya di Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Kimia. Bukan karena bercita-cita ingin menciptakan bom, tetapi jangan bertanya mengapa. Ada kata yang ingin saya bagikan, "*Do It Aja, Guys*".



Nama saya Muhammad Al Adib Habibul Haq biasa dipanggil adib, sama halnya dengan saudara andi lutfi kamil, saya pun menginginkan dipanggil "Al" Tetapi orang-orang tidak ada yang mau. Saya lahir di Gresik pada tanggal 11 Oktober 1998, anak pertama atau bisa disebut anak percobaan dari dua bersaudara. Saya memiliki riwayat pendidikan mulai

dari TK di TK Aisyiyah lalu kemudian lanjut ke MIN Al Azhar Pondok Pinang lalu lanjut lagi ke jenjang SMP dan SMA di Pondok Pesantren Daar

El Qolam 2 dan kemudian kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Perbandingan Mazhab Hukum. Saya memiliki hobi bersenang-senang dan mengerjakan apapun yang membuat hidup saya damai dan tentram.



Di dinginnya kota kembang seorang bayi terlahir diantara haru dan senyum orang-orang di sekitarnya, bayi itu diberi nama Mochamad Fauzan. Bayi laki-laki yang berwajah tampan itu dilahirkan pada 27 Januari 2001, ya bayi itu adalah saya hehe. Saya Mochamad Fauzan yang memiliki banyak nama panggilan. Terkadang dipanggil Fauzan, Ojan, Muhfa Dede, sampai Opet. Saat kecil saya bersekolah di SD Islam

MaslakulHuda, setelah 6 tahun disana saya lulus dan melanjutkan pada jenjang yang lebih lanjut di MTs Maslakul Huda masih dalam satu Yayasan yang sama dengan SD saya. Setelah lulus saya melanjutkan studi saya ke kota santri Jombang, Jawa Timur. Saat itu saya bersekolah di MA Unggulan KH. Wahab Hasbullah sembari menimba ilmu agama di Pondok Pesantren Al-Muhajirin 1 Bahrul Ulum Tambakberas. Barulah setelah mengenyam Pendidikan 3 tahun di Jawa Timur saya kembali merantau dan melanjutkan Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Hukum Tata Negara. Hobi saya sering berubah-ubah dari mulai menggambar, membuat puisi, bermain bola, bermain game sampai diskusi dalam kajian-kajian di kampus.



Sekar Ningsih, ya itu namaku. Terbiasa semenjak lahir dipanggil Sekar, dan hanya anggota KKN yang memanggilku Ningsih. Lahir 10 Juli 2000 tepatnya di rumah sendiri beralamat di Dusun Aek Kulim Desa Mandala Sena Kec. Silangkitang Kab. Labuhanbatu Selatan Prov. Sumatera Utara. Aku begitu bangga menyebutkan alamat rumahku, walaupun terdengar asing bagi orang-orang yang bertanya sebelumnya. Jika ditanya aku lulusan sekolah apa dan dimana, harus ku pastikan dahulu kalau yang bertanya apakah siap untuk mendengarkan. Mengapa? Karena itu semua bukan perjalanan yang singkat. Dimulai dari SD di dekat rumah yaitu Sekolah Dasar Nomor 115493 Aek Kulim, aku menamatkan pendidikan dasar disana. Bagiku kurang menantang jika lanjut sekolah di lingkungan yang sama dan dengan teman-teman yang sama juga. Akhirnya ku putuskan untuk sekolah di Madrasah Tsanawiyah Daar Al Uluum Kisaran Kabupaten Asahan. Kurang lebih biasanya aku menempuh perjalanan 5 jam dari rumahku untuk sampai di sekolah. Tapi tunggu dulu, aku sekolah pesantren, bukan pulang pergi. Tiga tahun yang begitu singkat, setelah lulus aku kembali tertantang untuk menempuh pendidikan lanjutan di provinsi lain. Ya, aku pindah domisili ke Provinsi Khusus yaitu Aceh. Surganya kopi dan mie aceh. Disana aku menempuh sekolah menengah atas yang beralamat di jl. Krueng Jambo Aye dekat dengan Masjid Makeutup atau Masjid Teuku Umar, SMA Negeri 7 Banda Aceh. Aku sudah terbiasa dengan ejaan eu atau ue dan semacamnya disana. Dengan pengalaman bertemu banyak orang, mengenal sifat dan karakteristik. Tidak sempurna rasanya mencari ilmu hanya di satu pulau

yang sama. Sesekali ke Ibu Kota boleh dicoba. Akhirnya Allah memberiku jalan dengan berkesempatan belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku di UIN belajar hukum. Terdengar suram bukan? Tapi anda salah, belajar hukum itu seru dan menyenangkan. Jika tidak percaya coba saja.

Untuk kamu yang baca ini, aku boleh berpesan? Cerita KKN itu tidak semuanya menyenangkan dan tidak semuanya menyusahkan. Disana ada banyak pelajaran kehidupan yang tidak kamu dapatkan di lain tempat. Semuanya hanya tergantung respon kamu ketika menghadapi kemudahan dan kesulitan itu, apakah kamu mau menerima atau menolak. Saranku, terima dengan hati yang ikhlas dan lapang agar semuanya terasa lebih mudah dijalani. Sekian dari aku. Terima kasih.



Saya merupakan seorang anak yang dilahirkan di sebuah pondok pesantren di daerah Lebak, Banten pada tanggal 13 Desember 2000. Diberikan nama Kahlil Ahmad Gibran pada saat lahir yang digunakan hingga saat ini, jalan pendidikan ditempuh dari SDN Sukamaju 3 dan berlanjut di Pondok Pesantren Modern Assa'adah hingga lulus tingkat SMA. Pendidikan tinggi

dilanjutkan di UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ushuluddin dengan menempuh jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Memiliki hobi berkendara motor dengan kecepatan diatas rata-rata sambil mendengarkan musik, agak ekstrim memang, tapi hobi bisa berubah sewaktu-waktu.



Namaku Erda Melati, Biasa dipanggil Erda, Er, Daa dan masih banyak panggilan lainnya dari orang-orang tersayang. Aku sebagai seorang berdarah minang ini ternyata tidak serta merta dilahirkan di ranah minang, aku dilahirkan di Bengkulu, pada 16 November 2001. Aku memiliki 2 saudara laki-laki, sedangkan aku terlahir sebagai anak ke 3 yaps

bener, aku adalah seorang anak bungsu dan satu-satunya anak perempuan di dalam keluarga. Aku juga terlahir sebagai orang yang beragama Islam, yang dalam hal ini aku sangat bersyukur terlahir sudah beragama Islam.

Selain itu aku memiliki hobby yang beragam mulai dari Hobby suka bermain sepeda, suka badminton, suka membaca walaupun sebenarnya membaca awalnya hal yang sangat membosankan tapi aku dituntut untuk banyak membaca semenjak Aliyah. Tapi Alhamdulillah dengan kebiasaan yang baik ini, semuanya menjadi perubahan yang sangat baik didalam hidupku. Sebenarnya masih banyak lagi hobby yang kumiliki dan bakalan panjang kalau diceritakan disini hehe. Aku sebagai orang yang juga pengen berhasil tentunya memiliki cita-cita. Ya cita-cita yang berawal dari TK pengen jadi guru lalu berubah setelah melihat sekitar menjadi seorang dokter, ups ternyata tidak sampai disini ketika aliyah cita-cita aku berubah ingin menjadi Ahlul Hadits karena saat di Aliyah para Asatidz banyak yang memotivasi agar siswi-siswinya ini menjadi Ahlu Hadits, hehe. Semoga bisa tercapai yaa, karena Ahlu Hadits perempuan di Indonesia bisa dihitung dengan jari.

Kita lanjut yaa, aku memakai bahasa sehari-hari menggunakan bahasa minang ya seperti yang dikatakan sebelumnya aku terlahir sebagai orang minang. Namun, karena aku berkuliah di kota metropolitan dari tahun 2019, akhirnya aku juga sering menggunakan bahasa Indonesia di dalam kehidupan sehari-hari. Aku yang berasal dari ranah minang ini bersuku Tanjung. kalau kepo boleh dicari ya, hehe. Sebagai manusia yang optimis aku juga memiliki motto hidup yaitu “My Success Is Only By Allah”.

Lanjut ya lanjut, Aku tinggal di provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Padang Pariaman, Kecamatan V Koto Kp. Dalam, Kelurahan Toboh Tengah. Riwayat pendidikanku yaitu aku pernah TK but, lupa nama Tk-nya:D. Aku SD di SDN 02 V Koto Kp.Dalam, SMP di MTsN 01 Kota Pariaman, SMA di MANPK/MAN Koto Baru Padang Panjang dan sekarang sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis.



Halo! Perkenalkan Saya Rizky Aulia Pradana, Lahir di Kota Bogor pada tanggal 5 November, Saya merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati – Bandung. Menyelesaikan pendidikan lanjutan tingkat kedua di MAN 7 Jakarta tahun 2018. Tujuan terbesar saya saat ini adalah menjadi jurnalis yang memberitakan fakta yang mempengaruhi komunitas lokal maupun global dengan berlandaskan akhlak, iman dan takwa dalam keterpaduan proses pemanfaatan iptek.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 6.1 Dokumentasi Kegiatan





















## B. Surat Keluar dan Sertifikat

Gambar 6. 2 Surat Keluar dan Sertifikat

 <p><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA "KULIAH KERJA NYATA (KKN) SANDYAKALA 2022"</b></p> <p>Desa Sukajadi, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor Email: <a href="mailto:kebhimpokmsandyakala@uii.ac.id">kebhimpokmsandyakala@uii.ac.id</a></p> <p>Nomor : 06.004.KKN-SNDYKLA-VII/2022 Lampiran : 1 (satu) Berkas Perihal : <b>Surat Undangan</b></p> <p>Kepada Yth Dosen Pembimbing Lapangan di Tempat</p> <p><i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Amin.</p> <p>Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 092 Sandiyakala Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukajadi, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022 Waktu : 09.00 WIB - selesai Tempat : Kantor Desa Sukajadi, Tamansari, Kabupaten Bogor</p> <p>Berhubungan dengan itu, kami mengharapakan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk suasana kegiatan secara terlampir pada <b>Lampiran</b>.</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.</p> <p><i>Hasanama 'alaikum Wv, Wb.</i></p> <p>Ketua Pelaksana  Ariyanto Nabih Ryanza NIM. 1119081000051</p> <p>Sekretaris  Aida Syahr Tanjung NIM. 1119112000063</p>	 <p><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA "KULIAH KERJA NYATA (KKN) SANDYAKALA 2022"</b></p> <p>Desa Sukajadi, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor Email: <a href="mailto:kebhimpokmsandyakala@uii.ac.id">kebhimpokmsandyakala@uii.ac.id</a></p> <p>Nomor : 02.004.KKN-SNDYKLA-VII/2022 Lampiran : Perihal : <b>Surat Permohonan Izin</b></p> <p>Kepada Yth Kepala Sekolah SD Negeri Gadag 3 Di Sukajadi, Tamansari</p> <p><i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Salam hormat kami sampaikan, semoga Bapak/Bu selalu mendapat taqdir dan hidayah serta perlindungan dari-Nya dalam menjalankan rintisan.</p> <p>Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 92 memohon izin kepada Bapak/Bu bahwa kami akan melaksanakan program kerja KKN berupa Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Gadag 3 Tamansari yang Bapak/Bu priptasi yang akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal : 27-29 Juli, 1-5 Agustus, dan 8-10 Agustus 2022 Waktu : Pukul 08.00 - 12.00 WIB Tempat : SDN Gadag 3</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Bu, kami mengucapkan terima kasih.</p> <p><i>Hasanama 'alaikum Wv, Wb.</i></p> <p>Dosen Pembimbing Lapangan  Dr. Sofyan Rizal M Si NIP. 197064302011011002</p> <p>Ketua Pelaksana  Ariyanto Nabih Ryanza NIM. 1119081000051</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
"KULIAH KERJA NYATA (KKN) SANDYAKALA  
2022"

Desa Sukajadi, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor  
Email: [kelompokandyakala2@uinj.com](mailto:kelompokandyakala2@uinj.com)



Nomor : 06.003/KKN-SNDYKLA-VII/2022 Ciputat, 23 Juli 2022  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Surat Undangan

Kepada Yth  
Ketua RW 01 Desa Sukajadi  
di  
Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 092 Sandyakala Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukajadi, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Juli 2022  
Waktu : 09.00 WIB - selesai  
Tempat : Kantor Desa Sukajadi, Tamansari, Kabupaten Bogor

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada *Lampiran*.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

**Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sofyan Rizal M.Si  
NIP. 197668302011011002

Ketua Pelaksana

Aristo Nabel Rianza  
NIM. 11190816000051



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
"KULIAH KERJA NYATA (KKN) SANDYAKALA  
2022"

Desa Sukajadi, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor  
Email: [kelompokandyakala2@uinj.com](mailto:kelompokandyakala2@uinj.com)



Nomor : 02.005/KKN-SNDYKLA-VII/2022 Ciputat, 23 Juli 2022  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Surat Permohonan Izin

Kepada Yth  
Kepala Sekolah MTS Nurul Falah  
di  
Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Salam hormat kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu selalu mendapat taufiq dan hidayah serta perlindungan dari-Nya dalam menjalankan rutinitas.

Bersama dengan surat ini, kami kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 92 memohon izin kepada Bapak/Ibu bahwa kami akan melaksanakan program kerja KKN berupa Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah MTS Nurul Falah yang Bapak/Ibu pimpin, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : 11-12 Agustus, 15, 19, dan 22 Agustus 2022  
Waktu : 08.00 - 12.00 WIB  
Tempat : MTS Nurul Falah

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

**Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sofyan Rizal M.Si  
NIP. 197668302011011002

Ketua Pelaksana

Aristo Nabel Rianza  
NIM. 11190816000051

“Kedatangan adik-adik mahasiswa yang KKN di Desa Sukajadi sangat membantu dalam pemerintahan salah satunya di bidang keagamaan, pendidikan dan kerukunan bersosial.”

“Jangan lupakan Desa Sukajadi. Mudah mudahan adik-adik KKN semua jadi orang sukses.”

-Bapak Ade (Kepala Desa Sukajadi)

“Semoga pengalaman-pengalaman KKN ini menjadi pengalaman yang sangat berharga untuk kita semua. Kami mengucapkan terima kasih kepada adik-adik semua karena telah membantu kegiatan kami selama tinggal di RW 06. Kami sangat berterima kasih sekali telah dibantu dan cepat beradaptasi dengan anak-anak karang taruna di RW 06 sehingga menghadirkan kesan yang sangat luar biasa buat kami, karang taruna disini lebih semangat dari sebelum-sebelumnya. Serta telah membantu di bidang pendidikan juga. Kami tidak dapat membalas apa-apa, dan hanya dapat berterima kasih yang sebesar-besarnya.”

-Bapak Asep (Ketua RW 06)

“Jangan lah hasil dari kkn di Desa Sukajadi membawa kejelekan Sukajadi dan jadi lah orang yg bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Raih cita cita masa depan yang masih panjang.”

“Setelah ditinggal mahasiswa KKN UIN Alhamdulillah apa yg telah diajarkan kepada masyarakat Desa Sukajadi banyak yang bermanfaat.”

-Bapak Haji Amil (Tokoh Masyarakat dan Tokoh yang Dituakan)



Universitas Islam Negeri  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

